

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENDUKUNG
PEMAHAMAN EKONOMI SYARIAH DAN
PERKEMBANGAN INDUSTRI *HALAL LIFESTYLE* PADA
PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN SEPUTIH
SURABAYA**

Oleh :
TONI FAUZI
NPM: 19004919



**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 1445 H/2023 M**

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENDUKUNG
PEMAHAMAN EKONOMI SYARIAH DAN
PERKEMBANGAN INDUSTRI *HALAL LIFESTYLE* PADA
PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN SEPUTIH
SURABAYA**

TESIS

Diajukan Memenuhi Persyaratan Guna Mencapai Gelar Magister Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah (M.E)

Oleh :

**TONI FAUZI
NPM.19004919**

Pembimbing I : Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

Pembimbing II : Putri Swastika, Ph.D

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Faksimili. (0725) 47296 website: pps.metrouniv.ac.id Email: ppsiajinmetro@metrouniv.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN AKHIR TESIS

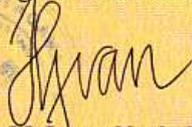
Nama Mahasiswa : TONI FAUZI
NIM : 2171010050
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PERAN PONDOK PESANTREN DALAM
MENDUKUNG PEMAHAMAN EKONOMI SYARIAH
DAN PERKEMBANGAN INDUSTRI HALAL
LIFESTYLE PADA PONDOK PESANTREN DI
KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA

Metro, 7 Agustus 2023

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Widhia Ninsiana, M.Hum. Pembimbing I		7/8/2023
Putri Swastika, Ph.D Pembimbing II		8/8/2023

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah




Dr. M. Irpan Nurhab, M.Si
NIP. 19880909 201801 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Faksimili. (0725) 47296 website: pps.metrouniv.ac.id Email: ppsaiainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “PERAN PONDOK PESANTREN DALAM Mendukung Pemahaman Ekonomi Syariah dan Perkembangan Industri Halal Lifestyle pada Pondok Pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya” yang diteliti oleh: TONI FAUZI, NPM : 2171010050, Program Studi: Ekonomi Syariah. Telah diujikan dalam Sidang **Ujian Tesis/ Munaqosyah** pukul 10.00-12.00 pada Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, pada Hari/ tanggal Kamis, 06 Juli 2023

TIM PENGUJI

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
Ketua Sidang/Penguji

Prof. Dr. Suhairi, S.Ag, MH
Penguji Utama

Dr. Widhia Ninsiana, M.Hum.
Pembimbing I/ Penguji

Putri Swastika, Ph.D
Pembimbing II/ Penguji

Indah Eftanastarini, M.Pd
Sekretaris Sidang

Direktur,

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

ABSTRAK

PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENDUKUNG PEMAHAMAN EKONOMI SYARIAH DAN PERKEMBANGAN INDUSTRI HALAL LIFESTYLE PADA PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA

Toni Fauzi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran pondok pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan perkembangan industri *halal lifestyle*. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Responden penelitian ini terdiri dari pengurus pondok pesantren, Kepala Sekolah, santri pondok pesantren. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, sasaran penelitian sebanyak empat lokasi yaitu: Pondok Pesantren Roudhotul Tholibin, Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an, Pondok Pesantren Darul Ma'wa dan Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi. Pengujian keabsahan data dengan triangulasi. Sedangkan analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ menyimpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan peran Pondok Pesantren dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan perkembangan industri *halal lifestyle* pada Pondok Pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya belum begitu berpengaruh signifikan terhadap penyebaran pemahaman tentang ekonomi Syariah kepada peserta didik atau santri-santrinya. Hal tersebut terlihat bahwa Pondok Pesantren masih berfokus pada kajian-kajian kitab-kitab keagamaan dan kajian mengenai Al-Qur'an dan hadist, namun belum berfokus secara spesifik kepada pembelajaran ekonomi Syariah. Dari keempat Pondok Pesantren hanya Pondok Pesantren Darul Ma'wa yang memberikan pengajaran pemahaman tentang ekonomi Syariah, dikarenakan Darul Ma'wa memiliki sekolah jenjang SMK yang di dalamnya terdapat jurusan perbankan Syariah. Berkaitan dengan *halal lifestyle* berupa keuangan syariah ada pondok pesantren yang sudah memiliki pemahaman keuangan Syariah yaitu Pondok Pesantren Darul Ma'wa dan beberapa belum begitu berpengaruh, untuk makanan halal pondok pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya yang menjadi lokasi penelitian sudah menerapkan pola konsumsi makanan halal. Semua pondok yang menjadi tempat penelitian sudah menjamin konsumsi halal kepada seluruh santrinya. Untuk pakaian halal semua Pondok Pesantren juga dengan ketat melakukan pengawasan terhadap santri berkaitan dengan pakaian yang di gunakan. Pengurus pondok juga mewajibkan untuk menggunakan pakaian sesuai dengan syari'at Islam, baik saat di dalam maupun di luar lingkungan pondok.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Ekonomi Syariah, *Halal Lifestyle*

ABSTRACT

THE ROLE OF BOARDING SCHOOLS IN SUPPORT UNDERSTANDING OF SHARIA ECONOMICS AND INDUSTRIAL DEVELOPMENT *HALAL LIFESTYLE* AT BOARDING SCHOOLS IN DISTRICT SEPUTIH SURABAYA

Toni Fauzi

The purpose of this study was to find out the role of Islamic boarding schools in Seputih District, Surabaya in supporting the understanding of Islamic economics and industrial development *halal lifestyle*. This type of research is field research (*field research*), namely research carried out intensively, in detail and in depth on a particular object by studying it as a case. Respondents in this study consisted of administrators of Islamic boarding schools, school principals, students of Islamic boarding schools. Data collection techniques in this study used interviews, observation and documentation. The research targets were four locations, namely: Roudhotut Tholibin Islamic Boarding School, Roudhotul Qur'an Islamic Boarding School, Darul Ma'wa Islamic Boarding School and Ash-Shiddiqi Islamic Boarding School. Testing the validity of the data with triangulation. While data analysis with data reduction, data presentation and conclusion/conclusion.

The results of the study show the role of Islamic boarding schools in supporting the understanding of Islamic economics and industrial development *halal lifestyle* at Islamic Boarding Schools in Seputih District, Surabaya, it has not had a significant effect on spreading understanding of Islamic Economics to students or their students. It can be seen that Islamic boarding schools are still focused on studies of religious books and studies of the Qur'an and hadith, but have not focused specifically on learning Islamic economics. Of the four Islamic boarding schools, only the Darul Ma'wa Islamic Boarding School provides instruction on an understanding of the shari'ah economy, because Darul Ma'wa has a SMK level school in which there is a Sharia Banking major. Associated with *halal lifestyle* in the form of Islamic finance, there are Islamic boarding schools that already have an understanding of Islamic finance, namely the Darul Ma'wa Islamic Boarding School and some that are not so influential, for halal food, Islamic boarding schools in Seputih District, Surabaya, which is the research location, have implemented halal food consumption patterns. All of the huts where the research took place have guaranteed halal consumption for all of their students. For halal clothing, all Islamic boarding schools also strictly supervise students with regard to the clothes they wear. Boarding school administrators are also required to wear clothes in accordance with Islamic law, both inside and outside the boarding school environment.

Keywords: Islamic Boarding Schools, Islamic Economics, *Halal Lifestyle*

PEDOMAN TRANSLITERASI PENULISAN

A. Huruf Arab dan Latin

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Ṣ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	‘
ص	Ṣ	ي	y
ض	ḍ		

B. Maddah atau Vokal Panjang

Harakat dan Huruf	Huruf dan Tanda
ا - اى	â
ي - يى	î
و - وى	û
اي	ai
او	au

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Toni Fauzi
NPM : 19004919
Program Study : Ekonomi Syari'ah
Konsentrasi : Peran Pondok Pesantren Dalam Mendukung
Pemahaman Ekonomi Syariah Dan Perkembangan
Industri *Halal Lifestyle* Pada Pondok Pesantren Di
Kecamatan Seputih Surabaya

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan di buat dengan sebenar-benarnya.

Metro, __ Juni 2023
Yang Menyatakan



Toni Fauzi
19004919

MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung...”.¹

¹ Q.S Al-Jum’ah (62): 10.

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah atas Rahmat Allah SWT yang telah dianugerahkan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas Tesis, dalam rangka memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E) Hasil ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Sunarman dan Ibu Sukaswanti) yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran dan tak pernah lelah mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya.
2. Adik-Adik Dialga Habib Yudatama dan Hanum Alya Saidah yang memberikan support moral dan selalu menghadirkan semangat untuk terselesaikannya Tesis ini.
3. Keluarga Besar dan Rekan Kerja yang selalu memberikan dorongan dan setia menemani dalam menyelesaikan Tesis ini.
4. Pengurus dan Santri Pondok Pesantren Darul Mawa, Pondok Pesantren Roudlotul Quran, Pondok Pesantren Ash-shiddiqi, Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin dan semua orang yang telah memberikan informasi yang sangat berharga untuk penyusunan tesis ini.
5. Teman-teman Almamater Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Angkatan 2019.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayahNya dan tak lupa memberikan petunjuk jalan bagi makhlukNya. Shalawat teriring salam tak lupa peneliti sanjungkan kepada Nabi akhir zaman, beliau adalah seorang pembuka jalan untuk menuju syurganya Allah, yaitu Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan Tesis merupakan sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan Pendidikan program Strata Dua (S2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E).

Dalam penyelesaian Tesis ini, peneliti banyak menerima masukan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof.Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag PIA sebagai Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si, sebagai Direktur Pascasarjana IAIN Metro.
3. Dr. Muhamad Irpan Nurhab, M.Si sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana IAIN Metro
4. Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum sebagai Pembimbing I yang telah bersedia memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing peneliti selama proses penulisan Tesis
5. Putri Swastika, Ph.D sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan Tesis ini.

6. Seluruh jajaran dosen pengajar dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan pemahaman secara teoritis maupun praktis.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kesalahan maupun kekeliruan dalam penyusunan Tesis ini, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun, agar peneliti dapat lebih baik dalam penyusunan penelitian dikemudian hari. Terakhir, peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca.

Metro, __ Juli 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized letter 'A' and a vertical line extending downwards from its center. A horizontal line with a small 'c' at its right end arches over the signature.

Toni Fauzi
NPM. 19004919

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI PENULISAN	vii
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Relevan	9
E. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pondok Pesantren	14
1. Pengertian Pondok Pesantren	14
2. Tipe dan Klasifikasi Pondok Pesantren.....	16
3. Fungsi Pondok Pesantren	18
4. Peran Pondok Pesantren	19
B. Konsep pemahaman.....	21
1. Pengertian pemahaman.....	21
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman.....	22
C. Konsep Ekonomi Syariah	23
1. Pengertian Ekonomi Syariah	23
2. Landasan Filosofis Ekonomi Syariah.....	24
3. Karakteristik Ekonomi Syariah	28
4. Tujuan Ekonomi Syariah.....	30
5. Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah	34
D. Industri <i>Halal Lifestyle</i>	40

1. Konsep Halal	40
2. Pengertian <i>Halal Lifestyle</i>	43
3. Sektor Industri Halal	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	53
B. Sifat Penelitian.....	53
C. Sumber Data Penelitian	54
1. Sumber Data Primer	54
2. Sumber Data Sekunder	57
D. Teknik Pengumpulan Data	58
1. Wawancara	58
2. Observasi	59
3. Dokumentasi.....	60
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	61
F. Teknik Analisis Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	68
1. Profil Pondok Pesantren	68
a) Pondok Pesantren Darul Mawa	68
b) Pondok Pesantren Roudlotul Quran	75
c) Pondok Pesantren Ash-shiddiqi	78
d) Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin	86
2. Analisis peran pondok pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah.....	93
3. Analisis peran pondok pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya dalam mendukung pemahaman industry <i>halal</i> lifestyle	117
a. Pakaian Halal.....	117
b. Makanan Halal	130
c. Keuangan Syariah	143
B. Pembahasan	158
1. Pemahaman Ekonomi Syariah.....	159
2. Keuangan Syariah.....	161
3. Pemahaman Makanan Halal	164
4. Pemahaman Pakaian Halal	166

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	168
B. Saran.....	170
DAFTAR PUSTAKA	173
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Pondok Pesantren Darul Ma'wa	69
Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik di Pondok Pesantren Darul Ma'wa	70
Tabel 4.3 Data Santri di Pondok Pesantren Darul Ma'wa.....	71
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Ma'wa.....	72
Tabel 4.5 Kegiatan Wajib Pondok Pesantren Darul Ma'wa.....	72
Tabel 4.6 Kegiatan Ekstra Pondok Pesantren Darul Ma'wa	73
Tabel 4.7 Kegiatan Harian Pondok Pesantren Darul Ma'wa	73
Tabel 4.8 Kegiatan Mingguan Pondok Pesantren Darul Ma'wa.....	74
Tabel 4.9 Kegiatan bulanan Pondok Pesantren Darul Ma'wa.....	74
Tabel 4.10 Kegiatan tahunan Pondok Pesantren Darul Ma'wa.....	75
Tabel 4.11 Identiras Pondok Pesantren Rodlotul Qur'an	76
Tabel 4.12 Identitas Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi	79
Tabel 4.13 Data Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi.....	81
Tabel 4.14 Keadaan Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi	82
Tabel 4.15 Tingkat Unit Pendidikan Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi	82
Tabel 4.16 Kegiatan Wajib Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi.....	83
Tabel 4.17 Kegiatan Ektstrakulikuler Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi.....	83
Tabel 4.18 Kegiatan Harian Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi.....	84
Tabel 4.19 Jadwal Mingguan Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi	84
Tabel 4.20 Kegiatan Bulanan Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi	84
Tabel 4.21 Kegiatan Tahunan Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi	85
Tabel 4.22 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi.....	85
Tabel 4.23 Identiras Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin.....	88
Tabel 4.24 Kegiatan Harian Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin	90
Tabel 4.25 Kegiatan Mingguan Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin.....	91
Tabel 4.26 Kegiatan Bulanan Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin.....	91
Tabel 4.27 Kegiatan Tahunan Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin	91
Tabel 4.28 Sumber Data Primer	92

DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif	65
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Mawa.....	69
Bagan 4.2 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi	80
Bagan 4.3 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren adalah salah satu jenis pendidikan Islam di Indonesia yang bersifat tradisional untuk mendalami ilmu agama Islam dan mengamalkan sebagai pedoman hidup.² Pondok Pesantren merupakan sebuah lembaga yang dapat dikatakan sebagai wujud proses perkembangan sistem pendidikan Nasional. Dimana, pesantren merupakan asrama tempat santri belajar mengaji serta sebuah lembaga pendidikan Islam yang mempelajari, memahami, mendalami serta mengamalkan ajaran Islam yang menekankan pentingnya suatu moral keagamaan yang dapat dijadikan sebagai pedoman serta pemandu dalam perilaku sehari-hari.³ Secara potensial karakteristik tersebut memiliki peluang cukup besar untuk dijadikan dasar pijakan dalam rangka menyikapi globalisasi dan persoalan-persoalan lain terkait pemahaman ekonomi syariah.

Potensi pondok pesantren dalam menggerakkan ekonomi syariah ada tiga:⁴ *Pertama* ialah sebagai agen perubahan sosial di bidang ekonomi syariah. *Kedua* peran pengembangan keilmuan dan sosialisasi ekonomi syariah ke masyarakat. *Ketiga* adalah peran mewujudkan laboratorium praktek *riil* teori ekonomi syariah dalam aktivitas ekonomi. Peran ini juga sangat strategis, mengingat masyarakat melihat pesantren sebagai contoh dan

² Yayasan Kantata Bangsa, *Pemberdayaan Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005),h.1

³ Fahrurrozi Dahlan, *Sosiologi Pesaantren: Dialektika Tradisi Keilmuan Pesantren dalam Merespon Dinamika Masyarakat*, (Lombok: Institut Agama Islam Negeri Mataram, 2016), h.34.

⁴ Ugin Lugina, *Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Di Jawa Barat*, Risalah-Jurnal pendidikan dan studi islam, Vol. 4, No. 1, March 2018, hal.57-58

teladan dalam aktivitas sehari-hari. Jika pesantren mengembangkan potensinya dalam ekonomi syariah dan berhasil tentu hal itu akan diikuti oleh masyarakat.

Saat ini populasi Muslim di dunia 1,6 miliar orang atau 25% dari populasi dunia telah mencapai 7 miliar. Populasi Muslim tersebar di banyak negara, dan terdapat 56 negara mayoritas Muslim dengan PDB 6,7 triliun dolar.⁵ Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, menyebutkan bahwa populasi penduduk Islam di Indonesia mencapai 237,53 juta jiwa atau 86,9% dari jumlah penduduk di Indonesia.⁶ Sebagai negara dengan penduduk Islam terbesar di dunia, Indonesia sebenarnya memiliki potensi yang besar terhadap perkembangan industri halal dan Ekonomi Syariah.⁷

Halal lifestyle saat ini memang tengah melanda dunia, tidak hanya berkembang pada negara-negara yang mayoritas berpenduduk muslim tetapi juga di negara berpenduduk mayoritas nonmuslim. Perusahaan berskala global juga saat ini telah menerapkan sistem halal, seperti Japan Airlines, Singapore Air Lines, Qantas, America Airlines, yang menyediakan menu halal (*Moslem meal*). Gejala halal juga merambah Negara Amerika, Australia, Jepang, Cina, India, dan negara-negara Amerika Latin.⁸ Kesadaran

⁵ *State of the Global Islamic Economy 2014-2015 Report*

⁶ Data di akses dari website <https://www.bps.go.id/>, pada tanggal 20 Maret 2022, Pukul 22:00.

⁷ Mirsa Astuti, *Pengembangan Produk Halal Dalam Memenuhi Gaya Hidup Halal (Halal Lifestyle)*, IURIS STUDIA: Jurnal Kajian Hukum Vol 1. No. 1, h. 14

⁸ Asrorun Ni'am Sholeh, "Halal Jadi Tren Global", Majalah GATRA 29, Juli (2015), h.34

pemenuhan produk halal meningkat di kancah global beriringan dengan pertumbuhan ekonomi dan Keuangan Syariah.

Halal lifestyle yang sedang trend di Indonesia saat ini terdiri dari sektor makanan halal, keuangan syariah, perjalanan halal, pakaian atau busana halal, media dan rekreasi halal, obat-obatan halal, kosmetik halal dan perawatan medis (rumah sakit) halal.⁹ Implikasi fenomena praktik halal di Indonesia saat ini tidak hanya berkuat pada sektor makanan saja akan tetapi sudah merambah ke sektor-sektor lainnya.

Dengan meningkatnya populasi dan daya beli umat Islam di seluruh dunia, serta era modernisasi baru menjadi kecenderungan meningkatnya *halal lifestyle* dan perdagangan Islam. Nilai-nilai ekonomi syariah akan lebih banyak dipraktekkan sebagai jalan hidup. *Halal lifestyle* dipandang sebagai pola baru untuk 1,6 miliar penduduk Muslim. Pasar global harus menanggapi kebutuhan, preferensi, dan orientasi pasar yang khas serta nilai dan perdagangan ekonomi. Pengembangan pasar halal: makanan dan minuman, obat-obatan dan kosmetik, keuangan, media dan komunikasi, fashion dan pakaian, dan perjalanan, pariwisata, dan rekreasi menawarkan peluang yang sangat besar untuk mendukung pertumbuhan di wilayah atau negara meskipun pertumbuhan ekonomi global rendah. Pengeluaran Muslim untuk sektor-sektor tersebut telah semakin meningkat di masa depan karena beberapa pendorong utama sebagai pertumbuhan demografi, pertumbuhan

⁹ Tridjoko Wisnu Murti, “*Halal Life Style And Global Trade*”, *Proceedings*, The 7th International Seminar on Tropical Animal Production Contribution of Livestock Production on Food Sovereignty in Tropical Countries September 12-14, Yogyakarta, Indonesia, h. 33

ekonomi Islam, gaya hidup dan praktik bisnis dan fokusnya pada orientasi implementasi paradigma halal.¹⁰

Gaya hidup halal (*halal lifestyle*) diperlukan oleh semua umat manusia tidak hanya untuk umat Islam, karena konsep halal berlaku universal dan secara filosofis dan praktis adalah inovasi dari standar operasional prosedur (SOP) sejak empat belas abad yang lalu ada dalam syariah Islam. Di dalam gaya hidup halal (*halal lifestyle*) terdapat unsur kesehatan, keselamatan dan keamanan, kemakmuran dan martabat manusia. Istilah gaya hidup halal (*halal lifestyle*) tidak dimaksudkan untuk pembatasan atau pemaksaan, melainkan untuk memperkenalkan kembali *ramhatan lil'alalmin*-nya ajaran Allah SWT dari sudut pandang syariah yang sudah dinyatakan dalam Alquran dan hadist.¹¹

Halal lifestyle sangat penting bagi semua Muslim di dunia. Ini mengarah pada cara hidup yang benar dan tidak bias. Kata Halal adalah Bahasa Arab mengacu pada tafsir Alquran yang berarti bahwa apa pun yang diizinkan oleh syariah. Syariah menjelaskan serta mengatur tentang sikap manusia dalam kehidupan pribadi dan sosialnya.¹²

Pondok pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya menurut data Emispedis Kemenag terdapat 10 Pondok Pesantren, yaitu : Pondok Pesantren Al Ikhlas, Pondok Pesantren Ash-shiddiqi, Pondok Pesantren Futuhiyyah,

¹⁰ *Ibid*,... h. 33

¹¹ Eko Putra Boediman, "Halal Lifestyle in Marketing Communication of Tourism and Hospitality", International Journal of Economic Research, Volume. 14, Number. 4, 2017, h. 429.

¹² Anas Bin Mohd Yunus, Wan Mohd Yusof bin Wan Chik, Mahani Binti Mohamad, "The Concept of Halalan Tayyiba and Its Application in Products Marketing: A Case Study at Sabasun HyperRuncit Kuala Terengganu, Malaysia", International Journal of Business and Social Science, Vol. 1, No. 3, 2010, h. 239.

Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin, Pondok Pesantren Roudlotul Quran, Pondok Pesantren Darul Mawa, Pondok Pesantren Roudhotus Shiddiqi, Pondok Pesantren Al Manshurin, Pondok Pesantren Al-Hadi, Pondok Pesantren Al-Ikhsan.¹³ Dari data tersebut Kecamatan Seputih Surabaya dengan potensi religius yang ada di dalamnya adalah peluang modal sosial yang dapat dimaksimalkan untuk menguatkan pemahaman ekonomi syariah dan *halal lifestyle*. Karena di Kecamatan Seputih Surabaya banyak berdiri Pondok Pesantren, penulis akan meneliti 4 pondok pesantren yang sudah memiliki pendidikan formal dan terdapat banyak santri yaitu: Pondok Pesantren Darul Mawa, Pondok Pesantren Roudlotul Quran, Pondok Pesantren Ash-shiddiqi, Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin.¹⁴

Pondok pesantren pada posisi pelaku perubahan sosial dapat mengubah orientasi ekonomi masyarakat yang semula bertujuan untuk memuaskan keinginan, menjadi “cukup” untuk memenuhi kebutuhan hidup. Mengubah gaya hidup konsumerisme, menjadi pola hidup yang sesuai dengan Syari’ah. Membingkai aktivitas ekonomi manusia modern dalam kerangka *ta’abbudi* (ibadah) yang semula hanya sebatas dalam bingkai memuaskan kebutuhan jasmani. Mengubah orientasi *profit-oriented* dan *utility*, menjadi orientasi *maximizing maslahah*.¹⁵

¹³ Data di akses pada Website www.emispendis.kemenag.go.id, pada tanggal 8 Februari 2022, Pukul 22:32

¹⁴ Observasi yang dilakukan Penulis pada pondok pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya, 13 Maret 2022.

¹⁵ Marlina, “ *Potensi Pesantren Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah* “ dalam *Jurnal, Jurnal Hukum Islam (JHI)*, Vol.12, No.1, Juni 2014, h.130

Peran dan potensi di bidang sosial inilah yang sebenarnya dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pemahaman ekonomi syariah yang dimotori oleh kalangan pesantren. Pondok pesantren sangat berpotensi untuk berperan dalam pengembangan keilmuan dan penerapan ekonomi syariah kemasyarakatan. Sumber daya yang dimiliki pesantren merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem sosial masyarakat Muslim di Indonesia, maka pondok pesantren berperan strategis dalam mengembangkan ekonomi syariah dan penetrasi trend *halal lifestyle* pada santri.

Pondok Pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berpengaruh sebagai pengkaderan ulama dan ustadz. Melalui kegiatan pembelajaran kitab kuning dengan metode (sorogan, bandongan, halaqoh dan hafalan), seharusnya para santri lebih memahami ekonomi syariah dan menerapkan *halal lifestyle*.¹⁶

Untuk memperkuat latar belakang masalah peneliti melakukan survei di beberapa yayasan pondok pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya. di peroleh data bahwasanya pondok pesantren dalam aktifitas pembelajaran lebih menekankan pendidikan agama islam dan dakwah sehingga memiliki potensi dalam pengembangan keilmuan Ekonomi Syariah. Para santriwati dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya sehari-hari menggunakan busana muslim dan menjaga konsumsi makanan yang halal, pondok pesantren mengajarkan muatan fiqh muamalah yang mengarah pada aktifitas ekonomi para santri.¹⁷

¹⁶ Wawancara kepada: Ust. Ginanjar Romadhon, selaku lurah pondok pesantren Darul Ma'wa Kampung Gaya Baru VI Kecamatan Seputih Surabaya, 9 April 2022.

¹⁷ Data yang di olah dari wawancara beberapa santri di pondok pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya, 21 April 2022.

Namun kenyataannya, bahwa dari kalangan masyarakat beranggapan bahwa seorang santri pada pondok pesantren hanya bisa menguasai dalam bidang keilmuan keagamaan saja untuk menjadi Ustadz atau Kyai¹⁸, padahal pesantren bisa menjadi pelopor dalam perkembangan perekonomian umat yang berkomitmen tinggi dengan nilai-nilai agama, santri dapat menjadi contoh penggerak gaya hidup halal melalui pakaian yang digunakan dan sekaligus melahirkan ekonom muda yang berjiwa Islami.

Pesantren memiliki modal sosial yang sangat kuat untuk membentuk masyarakat madani yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Merujuk pada pernyataan data di asumsikan bahwa potensi dan peran pesantren mempunyai nilai yang cukup strategis dan signifikan dalam memberikan sumbangsih dan perannya bagi peningkatan kemandirian, dan partisipasi masyarakat. Dalam konteks pengembangan ekonomi umat, pesantren di samping berperan sebagai *agent of social change*, sekaligus sebagai pelopor kebangkitan ekonomi syariah. Selain memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan ekonomi syariah pesantren juga berandil besar dalam penggalakan perkembangan industri *halal lifestyle*. *Halal lifestyle* dalam penelitian ini penulis menekankan fokus kajian yang meliputi : pakaian halal, makanan halal, lembaga keuangan halal. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Pondok Pesantren Dalam Mendukung Pemahaman Ekonomi Syariah dan Perkembangan Industri *Halal Lifestyle* Pada Pondok Pesantren Di Kecamatan Seputih Surabaya.

¹⁸ Data yang di olah dari wawancara beberapa masyarakat di Kecamatan Seputih Surabaya, 21 April 2022.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Pondok Pesantren dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah di Kecamatan Seputih Surabaya?
2. Bagaimana peran Pondok Pesantren dalam mendukung perkembangan industry *halal lifestyle* di Kecamatan Seputih Surabaya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada hakekatnya merupakan sesuatu yang hendak dicapai, dan yang dapat memberikan arah terhadap kegiatan pengumpulan data yang akan dilakukan. Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran Pondok Pesantren dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah di Kecamatan Seputih Surabaya
- b. Untuk mengetahui peran Pondok Pesantren dalam mendukung perkembangan industry *halal lifestyle* di Kecamatan Seputih Surabaya

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan atau manfaat, sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teori dari penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah khazanah keilmuan di bidang keilmuan ekonomi syariah dan pada aspek industry *halal lifestyle*.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan untuk lebih memahami peran pondok pesantren dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan perkembangan industry *halal*. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan bagipondok pesantren lain untuk memulai memperkenalkan ekonomi syariah dan industry *halal lifestyle*.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji.¹⁹ Berdasarkan penelitian terhadap kepustakaan yang ada, ditemukan karya ilmiah yang mengangkat tema peran pondok pesantren, yaitu:

1. Penelitan Hellyati di Tahun 2019, dengan judul “Peran Pesantren Dalam Mengembangkan Unit Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Annuqayah Guluk-guluk Sumenep Madura”.²⁰ Hasil temuan Hellyati menunjukkan lembaga-lembaga di pondok pesantren Annuqayah menjadi kekuatan tersendiri untuk UJKS Annuqayah, restu Kyai merupakan kunci utama dari proses pembentukan UJKS Annuqaya dan

¹⁹ *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Revisi 2013*, (Metro: STAIN Juraisiwo, 2013), h.27

²⁰ Hellyati, ”*Peran Pesantren Dalam Mengembangkan Unit Jasa Keuangan Syariah*” dalam *Tesis*, (Malang, Program Megister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malik Maulana Ibrahim Malang, 2019), h.1-92

kontribusi santri dan para alumni. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan karya tulis di atas. Persamaannya yaitu sama-sama membahas peranan pondok pesantren, pesantren bukan hanya fokus pada pendidikan keagamaan saja tetapi lebih memiliki banyak kontribusi bagi banyak bidang, metode yang di gunakan dan jenis penelitiannya sama-sama kualitatif dan penelitian lapangan. Namun juga terdapat perbedaan yaitu dalam hal spesifikasi pembahasan dan data yang relevan, yaitu pada penelitian Hellyati fokus pada unit jasa keuangan syariah yang di kembangkan pondok pesantren, sementara penelitian ini fokus pada peran pondok pesantren dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan industri *halal lifestyle*.

2. Selain karya ilmiah di atas ditemukan pula jurnal dari internet yang mengangkat tema pesantren dalam pengembangan ekonomi syariah. Penelitian Marlina di tahun 2014, dengan judul “Potensi Pesantren Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah”.²¹ Hasil temuan Marlina menunjukkan pesantren sangat berpotensi untuk memainkan perannya dalam mengembangkan ekonomi syariah setidaknya dalam tiga hal, *pertama* pesantren sebagai agen perubahan sosial di bidang ekonomi syariah, *kedua* pesantren sebagai laboratorium bisnis syariah, *ketiga* pesantren sebagai pusat belajar ekonomi syariah. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan karya tulis di atas. Persamaannya yaitu sama-sama membahas pondok pesantren dalam pengembangan ekonomi syariah, namun juga terdapat perbedaan dalam hal metode penelitian, objek penelitian, spesifikasi pembahasan dan data yang relevan, yaitu pada penelitian Marlina menjabarkan potensi pesantren dalam pengembangan

²¹ Marlina, “ *Potensi Pesantren Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah* “ dalam *Jurnal, Jurnal Hukum Islam (JHI)*, Vol.12, No.1, Juni 2014, h.117-134

ekonomi syariah secara teoritis, sementara penelitian ini fokus mengetahui peran pondok pesantren dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan industri *halal lifestyle* dengan manjabarkan dua sudut pandang pembahasan, metode penelitian kualitatif, objek pada pondok pesantren dan data penelitian yang berbeda.

3. Terdapat juga karya ilmiah artikel dari internet *Proceeding of international conference on islamic education* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang di tahun 2019, dengan judul “ Peran Pesantren Dalam Memenuhi Kebutuhan Industri *Halal Life Style* ”.²² Hasil temuan menunjukkan pesantren memberikan pendidikan dan literasi ekonomi syariah kepada santriwati melalui pembelajaran kitab dan digitalisasi kitab, literasi dan inklusi keuangan syariah, literasi konsumen halal sesuai pedoman al-qur’an dan literasi sumber daya insan kamil, pesantren ikut juga memainkan peran dalam gerakan literasi untuk memenuhi tantangpasar kerja global. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan karya tulis di atas. Persamaannya yaitu sama-sama membahas peranan pondok pesantren dalam pengembangan Industri *Halal Life Style* dan metode penelitian kualitatif, namun juga terdapat perbedaan yaitu dalam hal jenis penelitian, objek penelitian, spesifikasi pembahasan dan data yang relevan, yaitu jika peneliti terdahulu lebih menekankan kepada santri sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada santri dan pengurus pondok pesantren, serta spesifikasi pembahasan antara pesantren dalam memenuhi kebutuhan industri *halal life ltyle* dan peran pondok pesantren dalam mendukung

²² Binti Mutafarida; Ning Purnama Sariati, “ *Peran Pesantren dalam Memenuhi Kebutuhan Industri Halal Life Style* “ dalam *Artikel*, Institut Agama Islam Negeri Kediri, Vol.4, P-ISSN:2477-3638, E-ISSN: 2613-9804, November 6-7 2019, h.109-115

pemahaman ekonomi syariah dan industri *halal lifestyle*, dalam penelitian ini penulis membahas study kasus pada pondok pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah sementara ini belum pernah ada yang melakukan penelitian.

Dengan demikian tidak ada penelitian yang sama terkait sudut pandang dan objek penelitian yang penulis lakukan tentang Peran Pondok Pesantren Dalam Mendukung Pemahaman Ekonomi Syariah Dan Industri *Halal Lifestyle* Di Kecamatan Seputih Surabaya.

E. Sistematika Penulisan

Dalam tesis ini penulis membagi penelitian terdiri atas lima bab, selanjutnya secara keseluruhan tiap-tiap bab yang terdiri atas beberapa sub bab secara garis besar hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan mendeskripsikan pemikiran bagi keseluruhan tesis ini yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian,

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori: berisi teori-teori hasil yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian tentang peran Pondok Pesantren dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan industri *halal lifestyle*, terkait tentang teori pesantren, teori pemahaman, teori ekonomi syariah dan teori industri *halal lifestyle*.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga metodologi penelitian : bab ini berisi uraian tentang strategi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode konfirmasi keabsahan informasi dan prosedur penyelidikan informasi.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan : Berisi tentang Profil, dan peran pondok pesantren dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan industri *halal lifestyle* di kecamatan seputih surabaya.

5. BAB V PENUTUP

Bab kelima Penutup : Bagian ini menyesuaikan pada bab IV yang memuat kesimpulan dari permasalahan yang dikemukakan, dari hasil eksplorasi selanjutnya berisi usulan untuk memuat saran-saran penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren

Prof. Dr. H. M. Ridlwan Nasir, MA., mengatakan bahwa pondok pesantren adalah gabungan dari pondok dan pesantren. Istilah pondok, mungkin berasal dari kata *funduk*, dari bahasa Arab yang berarti rumah penginapan atau hotel. Akan tetapi di dalam pesantren Indonesia, khususnya Pulau Jawa, lebih mirip dengan pemondokan dalam lingkungan padepokan, yaitu perumahan sederhana yang dipetak-petak dalam bentuk kamar-kamar yang merupakan asrama bagi santri. Sedangkan istilah pesantren secara etimologi asalnya pe-santri-an yang berarti tempat santri. Santri atau murid mempelajari agama dari seorang Kyai atau Syaikh di pondok pesantren. Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama dan Islam. Lebih lanjut diterangkan: pondok pesantren adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan dan keagamaan yang ada di Indonesia. Secara *lahiriyah*, pesantren pada umumnya merupakan suatu kompleks bangunan yang terdiri dari kyai, masjid, pondok tempat tinggal para santri dan ruangan belajar. Disinilah para santri tinggal selama beberapa tahun belajar langsung dari kyai dalam hal ilmu agama. Meskipun dewasa ini pondok pesantren telah tumbuh dan berkembang secara bervariasi.²³

²³ Sulton Masyhud, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Diva Pustaka Jakarta, 2003), h.2

Pesantren dapat juga disebut sebagai lembaga pendidikan luar sekolah, karena eksistensinya berada dalam jalur sistem pendidikan kemasyarakatan, pesantren memiliki program yang disusun sendiri dan pada umumnya bebas dari ketentuan formal, non formal dan informal yang berjalan sepanjang hari dalam system asrama. Dengan demikian pesantren bukan saja lembaga belajar, melainkan proses kehidupan itu sendiri.²⁴

Pesantren adalah salah satu jenis pendidikan Islam di Indonesia yang bersifat tradisional untuk mendalami ilmu agama Islam dan mengamalkan sebagai pedoman hidup. Pesantren telah hidup sejak ratusan tahun yang lalu, serta menjangkau hampir seluruh lapisan masyarakat muslim.²⁵

Pondok Pesantren merupakan suatu lembaga dan wahana pendidikan agama sekaligus sebagai komunitas santri yang “*ngaji*” belajar ilmu agama Islam. Pondok Pesantren sebagai lembaga tidak hanya identik dengan makna keislaman, tetapi juga mengandung makna keaslian (*indigenous*) Indonesia²⁶, sebab keberadaanya mulai dikenal di bumi Nusantara pada periode abad ke 13 – 17 M, dan di Jawa pada abad ke 15 – 16 M.²⁷ Pondok pesantren pertama kali didirikan oleh Syekh Maulana

²⁴ Tangguh Putra Pratama, *Peranan Pondok Pesantren Hudatul Muna Ii Ponorogo Dalam Pengembangan Pendidikan Santri Untuk Menghadapi Tantangan Di Era Globalisasi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2014), h.7

²⁵ Yayasan Kantata Bangsa, *Pemberdayaan Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), h.11

²⁶ Nurcholish Madjid, *Bilik-bilik Pesantren: sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadiana, 1997), h. 3.

²⁷ Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren* (Jakarta: INIS, 1994), h. 6

Malik Ibrahim atau Syekh Maulana Magribi, yang wafat pada tanggal 12 Rabiul Awal 822 H, bertepatan dengan tanggal 8 April 1419 M.²⁸ Menurut Ronald Alan Lukens Bull, Syekh Maulana Malik Ibrahim mendirikan Pondok pesantren di Jawa pada tahun 1399 M untuk menyebarkan Islam di Jawa.²⁹

Pesantren sekarang ini telah banyak melakukan perubahan hal itu disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan masyarakat dan kebijakan pemerintah berkaitan dengan sistem pendidikan. Pesantren merupakan akar pendidikan kemandirian di Indonesia jika disandingkan dengan lembaga pendidikan yang pernah muncul di Indonesia, pesantren merupakan sistem pendidikan tertua saat ini dan dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang *indigenous*.³⁰ Demikian juga bisa dikatakan pesantren merupakan lembaga keagamaan yang sarat akan nilai dan tradisi luhur yang telah menjadi karakteristik pesantren pada hampir seluruh perjalanannya.

2. Tipe dan Klasifikasi Pondok Pesantren

Dalam perkembangan pondok pesantren, pemerintah telah menetapkan tipe maupun jenis pondok pesantren, berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 1979, Pondok Pesantren dibedakan ke dalam empat jenis yaitu :³¹

²⁸ Wahjortomo, *Perguruan Tinggi Pesantren* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h.70

²⁹ Ronald Alan Lukens Bull, *A Peaceful Jihad: Javanese Education and Religion Identity Construction*, (Michigan:Arizona State University, 1997), h. 70

³⁰ Sulton Masyhud, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Diva Pustaka Jakarta, 2003), h. 1

³¹ PeraturanMentri Agama Nomer 3 Tahun 1979, di akses pada website <http://itjen.kemenag.go.id>

- a. Pondok pesantren tipe A yaitu pondok pesantren dimana para santri belajar dan bertempat tinggal bersama dengan guru (kyai), dimana kurikulum pembelajaran terserah pada kyainya, metode pembelajaran secara individual dan tidak menyelenggarakan madrasah untuk belajar. Para santri belajar dan bertempat tinggal di asrama lingkungan pondok pesantren dengan sistem pengajaran yang berlangsung secara tradisional (sistem wetonan atau sorogan).³²
- b. Pondok pesantren tipe B yaitu menyelenggarakan pengajaran secara klasikal dan pengajaran oleh guru (kyai) bersifat aplikasi, diberikan pada waktu-waktu tertentu. pondok pesantren yang mempunyai kurikulum, pengajaran dari kyai dilakukan dengan stadium general, untuk pengajaran pokok terletak pada madrasah yang di selenggarannya, *kyai* memberikan pelajaran secara umum kepada para santri pada waktu yang telah di tentukan, dan para santri tinggal di lingkungan pondok.
- c. Pondok pesantren tipe C yaitu pondok pesantren yang sebagai tempat tinggal atau asrama, santri- santrinya belajar di madrasah dan sekolah-sekolah umum (di luar), tugas kyai di sini sebagai pengawas, membina dan pengajar agama.
- d. Pondok pesantren tipe D yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan sistem pendidikan pesantren dan sekaligus sistem sekolah atau madrasah untuk pendidikan formal.

³² Abdul Tholib, “*Pendidikan di Pondok Pesantren Modern*”, Pada Jurnal Risaalah, Vol . 1 , No. 1, Desember 2015, h. 3

Pesantren saat ini dapat diklasifikasikan menjadi 2 kelompok, yaitu: *Pertama*, pesantren *salafi* yakni pesantren yang masih menggunakan pengajaran dengan kitab-kitab Islam klasik sebagai inti pendidikan di pesantren. Dalam sistem pelajaran madrasah diterapkan untuk memudahkan sistem sorogan yang dipakai dalam lembaga-lembaga pengajian bentuk lama, tanpa mengenakan pengajaran pengetahuan umum. *Kedua*, pesantren *khalafi* yakni pesantren yang telah memasukkan dan menambahkan pelajaran umum dalam madrasah-madrasah yang dikembangkannya, atau membuka tipe sekolah-sekolah umum dalam lingkungan pesantren.³³

Banyaknya variasi pesantren yang ada di Indonesia merupakan sesuatu yang unik dalam dunia pendidikan, struktural variabel-variabel yang membedakan antar pesantren adalah bentuk kepemimpinan, organisasi pengurus pesantren, dewan kiyai atau dewan guru, susunan rencana pelajaran, kelompok-kelompok santri, bagian-bagian fungsional yang khusus, dan lain-lain. Apabila dibandingkan antara satu pesantren dengan pesantren lainnya, dari satu daerah ke daerah lainnya atau dari satu aliran ke aliran lainnya, maka akan kita peroleh tipologi dan variasi dunia pesantren.³⁴

3. Fungsi Pondok Pesantren

Jika pesantren diamati secara cermat, fungsi pesantren ada tiga, yaitu fungsi keagamaan, fungsi kemasyarakatan, dan fungsi pendidikan. Ketiga fungsi ini masih berlangsung hingga sekarang.³⁵

³³ Dhofier, “*Tradisi Pesantren*”, (Yogyakarta: LP3ES, 1994), h. 41

³⁴ Rahardjo dkk, “*Pesantren dan Pembaharuan*” (Jakarta: LP3ES, 1974), h. 24-25

³⁵ Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren*, (Jakarta, Publica Institute Jakarta, 2020), h. 38

Dalam sejarah perkembangannya, fungsi pokok pesantren adalah mencetak ulama dan ahli agama. Hingga dewasa ini fungsi pokok itu tetap terpelihara dan dipertahankan. Namun seiring dengan perkembangan zaman, selain kegiatan pendidikan dan pengajaran agama beberapa pesantren telah melakukan pembaruan dengan mengembangkan komponen-komponen pendidikan lainnya, seperti ditambahkan pendidikan system sekolah, adanya pendidikan kesenian, pendidikan bahasa asing (Arab dan Inggris), pendidikan jasmani serta pendidikan keterampilan.³⁶

4. Peran Pondok Pesantren

Pesantren tumbuh dan berkembang di berbagai daerah di Indonesia telah dikenal sebagai lembaga keislaman yang mempunyai nilai-nilai strategis dalam pengembangan masyarakat Indonesia, pesantren juga menjadi kontrol masyarakat sekitar dalam menyikapi tantangan zaman. Keberadaan pesantren telah diakui banyak kalangan masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian, peluang terbentuknya intelektual muslim yang memiliki kepekaan spiritual akan lebih bisa dimungkinkan lahir dari kalangan pesantren dalam rangka membina kepribadian Islami, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah SAW, berakhlak mulia, bermanfaat dan berkhidmat kepada masyarakat dengan menjadi pelayan umat dengan meninggikan kalimat Allah dan kejayaan kaum muslimin.³⁷

³⁶ Departemen Agama RI, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta :Ditpekapontren Ditjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2003), h.3-7.

³⁷ Tatang Hidayat dkk, "*Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*", Dalam Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7 No. 2, Tahun 2018, h. 470

Pondok pesantren mempunyai kontribusi dan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pesantren sebenarnya tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi yang jauh lebih penting adalah menanamkan nilai-nilai moral dan keagamaan. Filosofi pendidikan pesantren didasarkan atas hubungan yang berarti antara manusia dengan Allah SWT. Hubungan tersebut merupakan Ibadah yang dijalani oleh semua guru (kyai) dan santri di pondok pesantren diutamakan dalam hal menuntut ilmu, mengelola pelajaran, mengembangkan kemampuan diri, mengembangkan kegiatan bersama santri dan masyarakat.³⁸

Pondok pesantren dalam kehidupan sosial keagamaan dan termasuk kehidupan politik memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kehidupan di wilayah Indonesia. Bentuk peranan itu adalah: *Pertama*, peranan instrumental yakni sebagai alat pendidikan nasional tampak sangat partisipatif. *Kedua*, peranan keagamaan yakni dalam pelaksanaannya, pondok pesantren melaksanakan proses pembinaan pengetahuan, sikap dan kecakapan yang menyangkut segi keagamaan.³⁹ *Ketiga*, pesantren mengemban peran sebagai lembaga bimbingan keagamaan, keilmuan, pelatihan, pengembangan masyarakat, dan sekaligus menjadi simpul budaya. Peran-peran tersebut tidak langsung terbentuk, melainkan melewati tahap demi tahap, setelah berhasil sebagai lembaga pendidikan pesantren bisa pula menjadi lembaga keilmuan, kepelatihan, dan pemberdayaan masyarakat.

³⁸ Nafi', M. D., dkk., " *Praxis Pembelajaran Pesantren*", (Yogyakarta: Institute for Training and Development Amherst MA, 2007), h. 9

³⁹ Engku & Zubaidah, " *Sejarah Pendidikan Islam*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 176

Keberhasilan membangun integrasi dengan masyarakat barulah pesantren mampu memberi mandat sebagai lembaga keagamaan simpul budaya.⁴⁰ *Keempat*, pesantren dikenal sebagai tempat pengkaderan ulama, tempat pendidikan dan pengajaran ilmu agama dan memelihara tradisi Islam. Kehadiran pesantren bukan hanya membantu pemerintah dalam rangka mencerdaskan bangsa, namun lebih dari itu pesantren menawarkan jenis pendidikan alternatif bagi pengembangan pendidikan nasional.⁴¹

B. Konsep Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman ini berasal dari kata “Faham” yang memiliki tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran.⁴² Disini ada pengertian tentang pemahaman yaitu kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan. Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.⁴³ Pemahaman merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu mempertimbangkan atau memperhubungkannya dengan isi pelajaran lainnya.

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat. Dengan

⁴⁰ Dian Nafi dkk, ” *Praxis Pembelajaran Pesantren* ” (Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara, 2007), h. 11

⁴¹ Husmiaty Hasyim, ” *Transformasi Pendidikan Islam (Konteks Pendidikan Pondok Pesantren)* ”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim*, Vol.13, No.1, 2015),h. 57–77.

⁴² Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkolo, 2000), h. 279

⁴³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 77

kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.⁴⁴ Sehingga dapat diartikan pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari supaya paham dan mengetahui banyak, apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dia pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman

Ada dua faktor yang mempengaruhi pemahaman yaitu: internal dan eksternal, penjelasannya adalah sebagai berikut:⁴⁵

- a. Faktor Internal (dari diri sendiri atau pribadi) yang diantaranya:
 - 1) Faktor jasmani (Fisiologis) yakni meliputi keadaan panca indera yang sehat dan tidak mengalami cacat tubuhnya
 - 2) Faktor psikologi yaitu intelektual atau kecerdasan yang menyangkut minat, bakat, kemampuan, dan potensi yang dimiliki.
 - 3) Faktor kematangan fisik atau psikis.
- b. Faktor Eksternal (dari luar diri sendiri) yang diantaranya:⁴⁶
 - 1) Faktor sosial: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, bentuk kehidupan masyarakat⁴⁷.

⁴⁴ Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 50

⁴⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar- Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2001), h. 77

⁴⁶ *Ibid.*

- 2) Faktor budaya: kebiasaan, adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian atau keterampilan.
- 3) Faktor lingkungan fisik: faktor yang memiliki fasilitas rumah, fasilitas sekolah dalam lingkungan pembelajaran.
- 4) Faktor lingkungan spiritual (keagamaan).

C. Konsep Ekonomi Syariah

1. Pengertian Ekonomi Syariah

Secara sederhana ekonomi Islam berarti sebuah sistem yang di dasarkan pada ajaran dan nilai-nilai Islam. Sumber dari keseluruhan nilai tersebut sudah tentu Al-Quran, As-Sunnah, *ijma* dan *qiyas*.⁴⁸

Ekonomi Islam adalah sekelompok fenomena yang meliputi ajaran Allah SWT dan Rosul-Nya tentang ekonomi berikut pemikiran, doktrin, teori dan ilmu yang menyertainya beserta perekonomian umat Islam sepanjang zaman.

M.A. Mannan mendefinisikan ilmu ekonomi syariah sebagai suatu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam.⁴⁹

Ekonomi Islam dibangun atas dasar agama Islam, karena ekonomi merupakan bagian yang tak terpisahkan (integral) dari agama Islam. Sebagai derivasi dari agama Islam, ekonomi Islam akan mengikuti agama

⁴⁷ Slameto, *Belajar&Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2010), h. 71

⁴⁸ Mustafa Edwin Nasution et.al., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.11

⁴⁹ M.A.Mannan, *Ekonomi Islam Teori dan Praktek*, (Jakarta,PT Intermassa, 1992), h.15

Islam dalam berbagai aspek. Islam mendefinisikan agama bukan hanya berkaitan dengan spiritualitas atau ritualitas, namun agama merupakan serangkaian keyakinan, ketentuan, dan peraturan serta tuntutan moral bagi setiap aspek kehidupan manusia. Islam memandang agama sebagai suatu jalan hidup yang melekat pada setiap aktivitas kehidupan, baik ketika manusia melakukan hubungan dengan Tuhannya maupun ketika manusia berinteraksi dengan sesama manusia dan alam semesta.⁵⁰

Dari definisi di atas dapat dijelaskan bahwa ekonomi Islam adalah sebuah konsepsi ilmu yang dapat dipraktekkan oleh manusia dalam kegiatan ekonominya dan harus berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist. Islam tidak hanya terfokus kepada kegiatan jual beli namun lebih luas yaitu memberikan gambaran kehidupan dalam bidang ekonomi.

2. Landasan Filosofis Ekonomi Syariah

Ilmu Ekonomi Syariah atau yang disebut juga dengan ilmu ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang bertumpu pada sistem nilai dan prinsip-prinsip syariah. Ekonomi syariah dibangun di atas landasan filsuf tauhid, keadilan dan keseimbangan, kebebasan, serta pertanggungjawaban, Landasan tersebut yakni:⁵¹

a. Tauhid

Tauhid secara harfiah artinya mengesakan Allah SAW, yaitu pandangan bahwa semua yang ada merupakan ciptaan dan milik Allah SAW dan hanya Dia yang mengatur segala sesuatunya, termasuk mekanisme hubungan antara manusia, cara memperoleh

⁵⁰ Pusat Pengkajiandan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* ,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 13

⁵¹ Fuadi; Eko Sudarmono et.al, *Ekonomi Syariah*, (Medan, Yayasan Kita Menulis, 2021), h.8-12

rizki, dan sebagainya rububiyah. Firman Allah dalam Surat Al-Baqarah (2) ayat:284.

لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفَوْهُ يُحَاسِبِكُمْ بِهِ اللَّهُ ۗ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuat”⁵².

Firman Allah dalam Surat Ali-Imran (3): ayat 109.

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ

Artinya: “Kepunyaan Allah-lah segala yang ada di langit dan di bumi; dan kepada Allahlah dikembalikan segala urusan”⁵³.

b. Keadilan dan Keseimbangan

Landasan dan keseimbangan ini adalah bahwa seluruh kebijakan dan kegiatan ekonomi harus dilandasi paham keadilan, yakni menimbulkan dampak positif bagi pertumbuhan dan pemerataan pendapatan dan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat. Adapun keseimbangan adalah suatu keadaan yang mencerminkan kesetaraan antara pendapatan dan pengeluaran, pertumbuhan dan pendistribusian, dan antara pendapatan kaum yang mampu dan yang kurang mampu. Firman Allah dalam Surat Al-Hasyr (59) : ayat 7,

⁵² Departemen Agama RI, (CV Pustaka Agung Harapan, 2006) QS. Al-Baqarah (2): 284

⁵³ Departemen Agama RI, (CV Pustaka Agung Harapan, 2006) QS. Ali-Imran (3): 109

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسَاكِينِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Artinya: “Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya”.*⁵⁴

Firman Allah dalam Surat Al-Taubah (9) : ayat 34,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ
وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ
اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”.*⁵⁵

Firman Allah dalam Surat Al-Furqan (25) : Ayat 67,

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

*Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”.*⁵⁶

⁵⁴ Departemen Agama RI, (CV Pustaka Agung Harapan, 2006) QS. Al-Hasyr (59) : ayat 7

⁵⁵ Departemen Agama RI, (CV Pustaka Agung Harapan, 2006) QS. Al-Taubah (9) : ayat 34

⁵⁶ Departemen Agama RI, (CV Pustaka Agung Harapan, 2006) QS. Al-Furqan (25) : Ayat 67

c. Kebebasan

Bahwa manusia bebas melakukan seluruh aktifitas ekonominya sepanjang tidak ada ketentuan Allah yang melarangnya, Landasan kebebasan ini menunjukkan bahwa melakukan inovasi dan kreativitas ekonomi adalah suatu keharusan. Manusia yang baik akan dapat menggunakan kebebasan itu dalam rangka penerapan tauhid, yakni bahwa adanya kebebasan tersebut merupakan ciptaan dan anugerah Allah SWT, Ia tidak tunduk pada siapapun kecuali kepada Allah, Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd (13) : Ayat 36

وَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَفْرَحُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ ۖ وَمِنَ الْأَحْزَابِ مَنْ يُنْكِرُ بَعْضَهُ ۗ
قُلْ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا أُشْرِكَ بِهِ ۗ إِلَيْهِ أَدْعُو وَإِلَيْهِ مَآبٌ

Artinya: "Orang-orang yang telah Kami berikan kitab kepada mereka bergembira dengan kitab yang diturunkan kepadamu, dan di antara golongan-golongan (Yahudi dan Nasrani) yang bersekutu, ada yang mengingkari sebahagiannya. Katakanlah "Sesungguhnya aku hanya diperintah untuk menyembah Allah dan tidak mempersekutukan sesuatupun dengan Dia. Hanya kepada-Nya aku seru (manusia) dan hanya kepada-Nya aku kembali".⁵⁷

d. Pertanggungjawaban

Setiap manusia di beri kebebasan untuk menentukan gaya hidup dan memilih bidang usaha ekonomi yang akan dilakukan, tetapi kebebasan ini harus bertanggung jawab, atau dapat bertanggung jawab secara sosial, etis dan moral, yaitu kebiasaan yang dapat dilaporkan kepada orang atau kebebasan yang tidak bertentangan dengan kebebasan dimiliki oleh orang lain, serta kebebasan yang

⁵⁷ Departemen Agama RI, (CV Pustaka Agung Harapan, 2006) QS. Ar-Ra'd (13) : Ayat 36

berjalan di atas landasan etika dan sopan santun masyarakat yang beradab, dan bukan kebebasan tanpa etika seperti kebebasan binatang, dan kebebasan yang sejalan dengan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi, seperti kejujuran, keadilan, dan kebenaran.

Dalam sebuah hadist Rasulullah SAW, Bersabda:

لَا تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ أَرْبَعٍ عَنْ عُمُرِهِ فِيمَا أَفْنَاهُ وَعَنْ جَسَدِهِ
فِيمَا أَبْلَاهُ وَعَنْ عِلْمِهِ مَاذَا عَمِلَ فِيهِ وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَا أَنْفَقَهُ (رَوَاهُ ابْنُ
حِبَّانَ وَالتِّرْمِذِيُّ)

Artinya: “Kedua kaki seorang hamba tidaklah beranjak dari tempat hisabnya pada hari kiamat hingga ia ditanya mengenai 4 hal: (1) umurnya, untuk apakah ia habiskan, (2) jasadnya, untuk apakah ia gunakan, (3) ilmunya, apakah telah ia amalkan, (4) hartanya, dari mana ia peroleh dan dalam hal apa ia belanjakan”. (HR Ibnu Hibban dan at-Tirmidzi)

3. Karakteristik Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah mempunyai ciri khas khusus yang membedakan dengan yang lain, ekonomi syariah mempunyai karakteristik dasar yang menjadikannya berbeda dengan ekonomi Kapitalis dan Sosialis. Ekonomi syariah memiliki nilai-nilai yang berfokus pada ‘*amar ma’ruf nahi mungkar*. Walaupun para ahli berbeda dalam menjelaskan karakteristik ekonomi syariah, namun terdapat beberapa persamaan umum tentang karakteristik ekonomi syariah, beberapa karakteristik ekonomi syariah tersebut adalah sebagai berikut:⁵⁸

⁵⁸ Yoyok Prasetyo, *Ekonomi Syariah*, (Bandung, Aria Mandiri Group, 2018), h. 3-4

a. Ekonomi Ketuhanan

Ekonomi syariah bersumber dari wahyu Allah *Azza Wa Jalla* dalam bentuk syariat islam. Ekonomi syariah adalah bagian dari pengamalan agama islam.

b. Ekonomi Pertengahan

Ekonomi syariah mempunyai keseimbangan antara berbagai aspek, sehingga sering disebut sebagai ekonomi pertengahan. Ekonomi syariah mempunyai pandangan terhadap hak individu dan masyarakat diletakkan dalam neraca keseimbangan yang adil tentang dunia dan akhirat, jiwa dan raga, akal dan hati, perumpamaan dan kenyataan, iman dan kekuasaan.⁵⁹

c. Ekonomi Berkeadilan

Ekonomi syariah sangat memperhatikan aspekkeadilan bagi semua pihak yang terlibat dalam praktek ekonomi syariah. Hal ini terkait dengan karakteristik ekonomi pada poin pertama, bahwa ekonomi syariah adalah ekonomi Ketuhanan sehingga diyakini lebih membawa keadilan.

d. *Al-Waqi'iyah* (realistis)

Ekonomi Islam bersifat realistis, karena sistem yang ada sesuai dengan kondisi *real* masyarakat. Ekonomi Islam mendorong tumbuhnya usaha kecil dalam masyarakat yang pada akhirnya bisa mendongkrak pendapatan mereka. Ekonomi Islam juga merupakan

⁵⁹ Mardani, Hukum Ekonomi Syariah, (Jakarta: PT Refika Aditama,2011), h.7

ekonomi yang sangat realistis, karena bisa mengadopsi segala sistem yang ada, dengan catatan membuang aspek keharaman di dalamnya.⁶⁰

e. *Al-Alamiyyah* (universal)

Ekonomi Islam mempunyai sistem yang sangat universal, ajaran-ajarannya bisa dipraktikan oleh siapapun dan dimanapun ia berada. Karena tujuan dari ekonomi Islam hanyalah satu, yaitu *win-win solution* yang bisa dideteksi dengan tersebarnya kemaslahatan di antara manusia dan meniadakan kerusakan di muka Bumi ini.⁶¹

4. Tujuan Ekonomi Syariah

Dalam Al-Qur'an kita dapat mengidentifikasi berbagai istilah yang melambangkan tujuan-tujuan ekonomi islam dalam hidup seorang muslim seperti: *al-falah* (kemenangan, kesuksesan, keberuntungan), *hasanah* (kehidupan yang baik), *bal-datin thayyibah* (negara atau masyarakat yang makmur), *sa'adah* (kebahagiaan), *sakinah* (ketentraman, aman-terjamin), *nasratan* (kemuliaan hidup), *'at'amahum min ju'i* (bebas dari kelaparan, *surur* (kebahagiaan, kemakmuran), yang semuanya dapat dicakup dalam pengertian *khayr* atau kebaikan, sesuatu yang dihargai di dalam hidup.⁶²

Tujuan Ekonomi Islam adalah *mashlahah* (kemaslahatan) bagi umat manusia. Yaitu dengan mengusahakan segala aktifitas demi tercapainya hal-hal yang berakibat pada adanya kemaslahatan bagi manusia, atau

⁶⁰ Ika Yuni Fauziah & Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam,-Perspektif Maqashid Al-syari'ah*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 34

⁶¹ *Ibid*,.. h. 35

⁶² Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009), h.98

dengan mengusahakan aktivitas yang secara langsung dapat merealisasikan kemaslahatan itu sendiri. Aktivitas lainya demi menggapai kemaslahatan adalah dengan menghindarkan diri dari segala hal yang membawa *mafsadah* (kerusakan) bagi manusia.

Menjaga kemaslahatan bisa dengan cara *min haytsu al-wujud* dan *min haytsu al-adam*. Menjaga kemaslahatan dengan cara *min haytsu al-wujud* dengan cara mengusahakan segala bentuk aktivitas dalam ekonomi yang bisa membawa kemaslahatan. Contohnya ketika seseorang memasuki sektor industri, ia harus selalu mempersiapkan beberapa strategi agar bisnisnya bisa berhasil mendapatkan profit dan *benefit* dengan baik, sehingga akan membawa kebaikan bagi banyak pihak. Dan menjaga kemaslahatan *min haytsu al-adam* adalah dengan cara memerangi segala hal yang bisa menghambat jalannya kemaslahatan itu sendiri. Contohnya, ketika seseorang memasuki sektor industri, ia harus mempertimbangkan beberapa hal yang bisa menyebabkan bisnis tersebut bangkrut dengan menghindari kecurangan ataupun perilaku korupsi.⁶³

Salah satu tujuan utama sistem ekonomi islam adalah menegakkan keadilan sosial-ekonomi di antara seluruh anggota masyarakat. Al-Qur'an menyatakan dalam surat Fushshilat (41) ayat 10:

وَجَعَلَ فِيهَا رَوْسِيَٰ مِنْ فَوْقِهَا وَبَرَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَاتَهَا فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ
سَوَاءً لِّلسَّالِبِينَ ﴿٤١﴾

⁶³ Ika Yuni Fauziah & Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, ... h. 12-13

Artinya: “Dan Dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghuni)nya dalam empat masa. (Penjelasan itu sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya”.⁶⁴

Allah telah menempatkan makanan dan karunia di atas Bumi bagi semua orang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun karena satu dan lain hal, distribusinya tidak selalu adil diantara semua umat manusia, sehingga orang-orang yang beruntung menjadi amat kaya dan memiliki kekayaan lebih dari yang mereka perlukan sementara sebagian yang kurang beruntung menjadi amat miskin dan tidak atau sedikit sekali memiliki kekayaan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.⁶⁵

Bagi Islam, memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk di konsumsi sendiri atau di jual ke pasar. Dua motivasi ini belum cukup, karena masih terbatas pada fungsi ekonomi. Islam secara khusus menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Ini tercermin dalam QS. Al-Hadiid (57) ayat 7:

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۚ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِ ۗ فَاَلَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا هُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ﴿٧﴾

Artinya: “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar”.⁶⁶

⁶⁴ Departemen Agama RI, (CV Pustaka Agung Harapan, 2006) QS. Fushshilat (41): 10.

⁶⁵ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h. 34

⁶⁶ Departemen Agama RI, (CV Pustaka Agung Harapan, 2006) QS. Al-Hadiid (57): 7.

Yang dimaksud dengan menguasai di sini ialah penguasaan yang bukan secara mutlak. Hak milik pada hakikatnya adalah pada Allah. Manusia menafkahkan hartanya itu haruslah menurut hukum-hukum yang telah disyariatkan Allah, karena itu tidaklah boleh kikir dan boros.

Melalui konsep ini, kegiatan produksi harus bergerak di atas dua garis optimalisasi. Tingkat optimalisasi pertama adalah mengupayakan sumberdaya insani kearah pencapaian kondisi *full employetmen*, dimana setiap orang bekerja dan menghasilkan suatu karya. Optimalisasi berikutnya adalah dalam hal memproduksi kebutuhan primer (*dharuriyyat*), lalu kebutuhan sekunder (*hajiyyat*) dan kebutuhan tersier (*tahsiniyya*) secara proporsional.⁶⁷

Dengan mengacu pada sejumlah term tersebut, maka kajian tentang etis dalam ekonomi dan bisnis dalam perspektif ekonomi islam berakar dari sumber nilai autentik dalam islam yaitu Al-Qur'an dan sunnah Nabi.⁶⁸

Secara umum tujuan-tujuan dalam ekonomi islam dapat digolongkan sebagai berikut:⁶⁹

- a. Menyediakan dan menciptakan peluang-peluang yang sama dan luas bagi semua orang untuk berperan serta dalam kegiatan-kegiatan ekonomi.
- b. Memberantas kemiskinan absolut dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar bagi semua individu masyarakat.

⁶⁷ Mustafa Edwin Nasution *et.al*, *Pengenalan Eksklusif...*,h.106

⁶⁸ Muhammad, *Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2008), h.62

⁶⁹ Eko Supriyanto, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2005), h, 18

- c. Mempertahankan stabilitas ekonomi dan pertumbuhan, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

5. Prinsip-Prinsip Dalam Ekonomi Syariah

Pemikiran ekonomi Abbas Mirakhor yang memberikan kontribusi besar bagi pemikiran dan perkembangan ekonomi dan keuangan Islam global. Sistem ekonomi Islam merupakan kumpulan pranata, yaitu kode etik formal dan informal serta ciri-ciri penegakannya, yang dirancang oleh *shahibut tasyri'* yakni Allah Swt. melalui berbagai peraturan yang dijelaskan dalam Alqur'an, dioperasikan oleh Sunnah Nabi Muhammad dan diperluas ke situasi baru dengan ijtihad, untuk menangani alokasi sumber daya yang terbatas, produksi, pertukaran barang dan jasa, dan distribusi pendapatan dan kekayaan. Prinsip-prinsip utama sistem ekonomi Islam menurut Abbas Mirakhor adalah sebagai berikut:⁷⁰

- a. *Pertama*, hak milik. Prinsip dasar kepemilikan yang pertama dalam Islam menyatakan bahwa hanya Allah pemilik sebenarnya dari pemilik aslinya.
- b. *Kedua*, kewajiban kepemilikan. Tanggung jawab individu atas kepemilikan adalah tanggung jawab berbagi pendapatan dan tidak menghancurkan, menyia-nyiakan, atau menggunakan ini barang untuk tujuan yang tidak diperbolehkan oleh syariah.
- c. *Ketiga*, kontrak. Konsep akad dalam Islam tidak hanya penting dalam aspek hukum pertukaran, sebagai institusi yang diperlukan

⁷⁰ Havis Aravik, *The Role Of The State In The Islamic Economic System: A Review Of Abbas Mirakhor's Thought*, dalam jurnal ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, Volume 7 Nomor 1 Edisi Agustus 2021, h. 6-10

untuk pemenuhan kebutuhan manusia yang sah, tetapi juga sebagai konsep yang mendasari syariah.

- d. *Keempat*, memercayai. Islam menekankan amanah sebagai atribut wajib bagi setiap orang. Akar kata iman sama dengan akar kata amanah. Memenuhi syarat-syarat akad dan selalu menepati janji dengan anggota masyarakat lainnya merupakan konsep yang didasarkan pada kewajiban untuk setia pada perjanjian asli dan primordial antara manusia dan Allah Swt.
- e. *Kelima*, kewajiban individu, hak, dan kepentingan pribadi. Kewajiban, hak, dan batasan yang ditentukan oleh syariah harus dipatuhi jika individu atau sistem ingin memiliki identitas Islam. Individu telah dijamin hak kodratnya, termasuk hak individu untuk mengejar kepentingan ekonominya.
- f. *Keenam*, bekerja. Pekerjaan sering disebut dengan *amal-Amal dan al-fi'il*. Al-Qur'an menjunjung tinggi kerja dan menempatkannya pada tataran ibadah, serta menganggapnya sebagai dimensi keimanan yang tidak terpisahkan.
- g. *Ketujuh*, kekayaan. Islam memandang kekayaan sebagai urat nadi kehidupan masyarakat yang wajib dilanjutkan untuk memutar. Oleh karena itu, praktik menimbun kekayaan dilarang. Implikasinya, kekayaan secara sah dapat diinvestasikan untuk meningkatkan kesejahteraan.

- h. *Kedelapan*, anugerah. Faktor penting dalam sistem insentif Islam adalah konsep berkah yang berfungsi sebagai daya tarik materi bagi individu untuk mengikuti dibenarkan perilaku. Konsep keberkahan menyatakan bahwa perilaku yang benar, yaitu perilaku yang diridhoi oleh Allah Swt., akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda.
- i. *Kesembilan*, pembagian risiko. Hal ini didasarkan pada asas pertanggungjawaban yang menyatakan bahwa keuntungan dibenarkan berdasarkan tanggung jawab yang diambil seseorang, bahkan ada kemungkinan masing-masing pihak juga bertanggung jawab atas kerugian dan akibat yang mungkin timbul.
- j. *Kesepuluh*, kompetisi, dan kerjasama. Sistem ekonomi Islam tidak menjadikan manusia sekedar alat dalam mencapai tujuan ekonomi atau negara. Islam mencoba untuk membimbing orang menuju langsung dan tindakan dan partisipasi individu yang bertanggung jawab dalam masalah ekonomi dengan menggunakan solidaritas dan kerja sama yang akan menghasilkan dinamika dan pertumbuhan ekonomi.

Zamir Iqbal mengemukakan kerangka dasar untuk sistem keuangan Islam adalah seperangkat aturan dan hukum, yang secara kolektif disebut sebagai *syariah*, mengatur aspek ekonomi, sosial, politik, dan budaya masyarakat Islam. *Syariah* berasal dari aturan yang didiktekan oleh *Qur'an* dan praktiknya, dan penjelasan yang diberikan (lebih dikenal sebagai *Sunnah*) oleh Nabi Muhammad. Elaborasi lebih lanjut dari aturan

disediakan oleh ulama dalam hukum Islam dalam kerangka *Qur'an* Dan *Sunnah*. Prinsip-prinsip dasar sistem keuangan Islam dapat diringkas sebagai berikut:⁷¹

- a. **Larangan bunga.** Larangan *riba*, sebuah istilah yang secara harfiah berarti "kelebihan" dan ditafsirkan sebagai "peningkatan modal yang tidak dapat dibenarkan baik dalam bentuk pinjaman atau penjualan" adalah prinsip utama dari sistem ini. Lebih tepatnya, setiap tingkat positif, tetap, yang telah ditentukan sebelumnya terkait dengan jatuh tempo dan jumlah pokok (yaitu, dijamin terlepas dari kinerja investasi) dianggap *riba* dan dilarang. Konsensus umum di kalangan ulama Islam adalah bahwa *riba* tidak hanya mencakup *riba* tetapi juga pembebanan "bunga" seperti yang dilakukan secara luas.
- b. **Pembagian risiko.** Karena bunga dilarang, pemasok dana menjadi investor, bukan kreditur. Penyedia modal keuangan dan pengusaha berbagi risiko bisnis dengan imbalan berbagi keuntungan.
- c. **Uang sebagai modal "potensial".** Uang diperlakukan sebagai modal "potensial" yaitu, ia menjadi modal aktual hanya ketika ia bergandengan tangan dengan sumber daya lain untuk menjalankan aktivitas produktif. Islam mengakui nilai waktu dari uang, tetapi hanya ketika ia bertindak sebagai kapital, bukan ketika ia merupakan kapital "potensial".

⁷¹ Iqbal Zamir, *Islamic Financial Systems*, (Finance and Development, June 1997), h. 43

- d. **Larangan perilaku spekulatif.** Sistem keuangan Islam mencegah penimbunan dan melarang transaksi yang menampilkan ketidakpastian ekstrim, perjudian, dan risiko.
- e. **Kesucian kontrak.** Islam menjunjung tinggi kewajiban kontrak dan pengungkapan informasi sebagai tugas suci. Fitur ini dimaksudkan untuk mengurangi risiko informasi asimetris dan moral hazard.
- f. **Syariah-kegiatan yang disetujui.** Hanya kegiatan bisnis yang tidak melanggar aturan *syariah* memenuhi syarat untuk investasi. Misalnya, setiap investasi dalam bisnis yang berkaitan dengan alkohol, perjudian, dan kasino akan dilarang.

Juhaya mengemukakan Prinsip-prinsip umum ekonomi syariah dalam kegiatan Ekonomi adalah:⁷²

- a. Mendorong aktivitas ekonomi dan meningkatkan penambahan kepemilikan.
- b. Prinsip : menekan kejujuran dalam bekerja sama dan menghindari dari kebergantungan :
 - 1) Meminjamkan bagi seseorang yang membutuhkan.
 - 2) Menekan kerja sama bagi hasil daripada membungakan modal pokok.
 - 3) Memiliki tanggung jawab sosial.

⁷² Juhaya S. Pradja, *Ekonomi Syariah*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2011), h.92

Selain itu, Menurut Metwally dalam bukunya Eko Suprayitno, prinsip-prinsip ekonomi Islam menurut Muhaammad Abdullah AL-Arabi secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:⁷³

- a. Sumber daya dipandang sebagai amanah Allah kepada manusia, sehingga pemanfaatannya haruslah bisa dipertanggungjawabkan di akhirat kelak.
- b. Kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat dan tidak mengakui pendapatan yang di peroleh secara tidak sah.
- c. Bekerja adalah kekuatan utama penggerak utama kegiatan ekonomi Islam.
- d. Kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki segelintir orang-orang kaya, dan harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan besaran produk nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- e. Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaanya dialokasikan untuk kepentingan orang banyak.
- f. Seorang muslim harus tunduk kepada Allah dan bertanggung jawab diakhirat.
- g. Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas (nisab).
- h. Islam melarang riba dalam segala bentuknya.

⁷³ Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*,... h. 2-3

Sistem Ekonomi Syariah telah ada sejak zaman Rasulullah, saat ini dalam hal lembaga keuangan syariah sudah berkembang cukup pesat, dilihat dari pertumbuhan asset lembaga keuangan syariah yang menunjukkan trend meningkat. Pertumbuhan asset perbankan Syariah dalam kurun waktu 5 tahun menunjukkan adanya kenaikan. Bank Umum Syariah naik menjadi 350,36 miliar rupiah, Unit usaha Syariah naik menjadi 174,20 miliar rupiah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah naik menjadi 13,76 miliar. Dalam praktik dan penerapan ekonomi dan keuangan tentunya tidak berjalan mulus begitu saja, banyak hambatan dalam membumikan praktik ekonomi dan keuangan Syariah di Indonesia yang bukan merupakan negara berbasis agama Islam. Salah satu instrument yang digunakan dalam menghadapi dan menyelesaikan hambatan-hambatan tersebut, perlu dukungan dari pemerintah, dalam hal regulasi, kebijakan dan peraturan lainnya.⁷⁴

D. Industri Halal *Lifestyle*

1. Konsep Halal

Islam adalah agama yang sangat sempurna, dimana dalam Islam semua ketentuan akan kehidupan telah dijabarkan secara rinci dalam Al-Qur'an maupun Al-Hadis. Salah satu yang menjadi pokok ajaran Islam adalah mengenai konsep halal. Pada dasarnya, hukum asal atas segala sesuatu yang ada di muka bumi ini adalah halal dan mubah, kecuali terdapat sebuah *nash* yang mengharamkannya.⁷⁵

⁷⁴ Khusnul Khifayah, Wira Yudha Alam, *Perkembangan Keuangan Syariah dalam Realitas Politik di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 01, No. 01, h.2

⁷⁵ Yusuf Qardawy, *Al-halalu wa al-haram fi al-islam* (Kairo: Maktabah Wahbah, 1993), h. 19

Dalam Ensiklopedia Hukum Islam, kata halal memiliki tiga makna yakni pertama, halal adalah sesuatu yang tidak akan menimbulkan hukuman bagi orang yang menggunakannya. Kedua, halal yakni suatu hal yang dibenarkan oleh syariat sehingga diperbolehkan untuk dikerjakan. Dan ketiga, halal juga dapat diartikan dengan boleh, *jai'z* atau *mubah*.⁷⁶ Kata halal juga dapat diartikan dengan arti baik atau *thayyib*⁷⁷ dan merupakan antonim dari kata haram (حرام).

Dalam ajaran Islam, terdapat perintah mengkonsumsi makanan yang halal dan larangan mengkonsumsi makanan yang haram. Perintah mengenai mengkonsumsi makanan halal terdapat dalam Alqur'an surat Al-baqarah: 168 yang artinya "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan; karena sesungguhnya setan itu adalah musuh nyata bagimu."⁷⁸

Masyarakat percaya bahwa hal yang halal adalah hal yang baik untuk kesehatan dan keberlangsungan hidup. Hal yang halal mendatangkan kenyamanan dan keamanan bagi kehidupan.⁷⁹ Seperti dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah (2) ayat 172 disebutkan.

⁷⁶ Abdul Azis Dahlan, et.al., *Ensiklopedi Hukum Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2003), h. 506

⁷⁷ Louis Ma'ruf, *Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam* (Beirut: Dar al-Masyriq, 1996), h.150

⁷⁸ Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Sejak 1975*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h.941

⁷⁹ Bahatma, *Halal Life Style sebagai Dakwah Determinasi Diri dan Sosial Masyarakat Indonesia*, dalam jurnal *alhikmah.iain-jember.ac.id/* Vol, 19 No. 1 April 2021, h.4

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن

كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١٧٦﴾

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah”.*⁸⁰

Ayat tersebut merupakan penguat perintah mengonsumsi yang halal dan yang *thayyib*. Di sini Allah mengkhususkannya bagi orang Mukmin Dan Al-Qur’an Surah Al-Mu’minun (23) ayat 51.

يَتَأْتِيهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِن الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٥١﴾

*Artinya: “Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*⁸¹

Allah memerintahkan seluruh Rasul-Nya mengonsumsi makanan halal dan melakukan amal saleh. Dengan ayat ini semakin jelas bahwa mengonsumsi yang halal bagian dari perintah syari dan amal saleh, maka para Rasulullah SAW pun telah melaksanakannya.

Bagi seorang mematuhi ketentuan Allah adalah suatu bentuk kepatuhan, meskipun kepatuhan hanya berdasar keyakinan tanpa mengetahui akan hikmah atas ketentuan Allah tersebut. Makanan haram yang dikonsumsi akan mempunyai pengaruh yang luas pada berbagai aspek kehidupan, diantaranya adalah sebagai berikut:⁸²

⁸⁰ Departemen Agama RI, (CV Pustaka Agung Harapan, 2006) QS. Al-Baqarah (2) ayat 172

⁸¹ Departemen Agama RI, (CV Pustaka Agung Harapan, 2006) QS. Al-Mu’minun (23) ayat 51

⁸² Sukoso, et.al, *Ekosistem Industri Halal*, (Jakarta, Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia, 2020), h.7

- a. Merupakan dosa
- b. Membahayakan tubuh yakni merusak pertumbuhan fisik dan kecerdasan akal
- c. Mempengaruhi sifat dan perilaku manusia
- d. Menjadi sebab ditolaknya amal ibadah dan do'a.

Oleh karena itulah bagi setiap muslim, mencari sesuatu yang halal adalah kewajiban sekaligus kebutuhan, sebagai wujud ketaatan manusia dalam melaksanakan aturan Allah SWT yang merupakan manifestasi keimanan.

2. Pengertian Halal Lifestyle

Industri halal sering dikaitkan dengan suatu usaha untuk menghasilkan suatu produk (barang dan jasa) yang sesuai dengan ketentuan agama Islam (syariah). Industri halal terdiri dari sektor-sektor yang produk dan layanan utamanya secara struktural dipengaruhi oleh hukum Islam, didorong oleh nilai-nilai, gaya hidup konsumen dan praktik bisnis.⁸³

Gaya hidup halal (*halal lifestyle*) merupakan gaya hidup yang disesuaikan dengan tuntunan ajaran dalam Agama Islam.⁸⁴ Menurut Ma'rifat Iman, gaya hidup halal merupakan bentuk taat terhadap perintah Allah dalam aspek konsumsi. Definisi secara luasnya ialah mematuhi dan menaati ketentuan hukum yang sudah ditetapkan Allah baik dalam aspek konsumsi maupun aspek lain dalam kehidupan. Sikap taat terhadap

⁸³ Sukoso..et.al, *Ekosistem Industri Halal* ,..., h.42

⁸⁴ Budi Afriyansyah dan Ridwan Kusmiadi, "Mengkampanyekan Halal Lifestyle bagi Mahasiswa", <https://journal.ubb.ac.id>, "diakses pada" 17 Juni 2020.

hukum dan peraturan yang sudah ditetapkan tersebut merupakan parameter dan kunci sehingga akan mewujudkan kedamaian dan ketertiban hidup baik dalam keluarga maupun masyarakat pada umumnya.⁸⁵

Halal lifestyle dapat dikatakan sebagai bagaimana cara hidup yang benar dan baik. Mengikuti prinsip Syariah dan koridor ketentuan tentang halal dan haram. Sedangkan kata Halal berasal dari bahasa Arab yang mempunyai makna pada tafsir al-Quran yaitu segala sesuatu yang telah diizinkan oleh syariah. Syariah menjelaskan tatanan hidup, dan segala sesuatu larangan yang jelas untuk makan dan minum, bermuamalah dan serta mengatur tentang sikap manusia dalam kehidupan pribadi dan sosialnya.⁸⁶

Sesuai dengan fitrahnya, sebagai manusia akan merasakan kedamaian di dalam hatinya apabila melakukan sesuatu sesuai dengan syariat dan nilai-nilai sosial yang diterapkan masyarakat pada umumnya. Hal tersebut dikarenakan sesuatu yang halal atau sesuai dengan syariat Islam tidak akan membawa kemadharatan.

Menerapkan pola hidup halal merupakan bentuk manifestasi kepatuhan dan ketaatan pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam

⁸⁵ M. Ma'rifat Iman, "*Gaya Hidup Halal Membentuk Masyarakat Taat Hukum*" (24/04/2019), www.halalmui.org, "diakses pada" 13 Maret 2022.

⁸⁶ Hendri Hermawan Adinugraha dan Mila Sartika, "*HALAL Lifestyle Di Indonesia*," <https://doi.org/10.21274/an.2019.6.1.57-81>, di akses pada 20 Juni 2022, pukul 20:00

kehidupan sosial, yang dapat mewujudkan kehidupan yang harmoni dan damai dalam lingkup pribadi, keluarga, maupun masyarakat.⁸⁷

Gaya hidup halal tidak sebatas hanya bagaimana seseorang dalam mengalokasikan pendapatan yang sesuai dengan syariah saja akan tetapi juga direfleksikan dalam seluruh aspek kehidupan. Pada aspek ekonomi khususnya bagaimana jalan seseorang dalam mencari pendapatan pun segala sisi harus dipertimbangkan kehalalannya.

3. Sektor Industri Halal

Halal lifestyle yang sedang trend di Indonesia saat ini terdiri dari sektor makanan halal, keuangan syariah, perjalanan halal, pakaian atau busana halal, media dan rekreasi halal, obat-obatan halal, kosmetik halal dan perawatan medis (rumah sakit) halal.⁸⁸ Berikut Adalah penjelasan dari masing-masing sektor:⁸⁹

a. Makanan Halal

Makanan halal merupakan kebutuhan dasar seorang muslim, kebutuhan dasar ini harus terpenuhi agar seorang muslim dapat melanjutkan hidupnya. Industri makanan dan minuman mencakup serangkaian kegiatan industri yang mengarah pada pengolahan, konversi, persiapan, pengawetan dan pengemasan bahan makanan. Halal ditafsirkan lebih luas. Tidak hanya dibolehkan, tapi juga sehat sehingga layak dikonsumsi. Bagi konsumen Muslim, makanan halal

⁸⁷ M. Ma'rifat Iman, "*Gaya Hidup Halal*..

⁸⁸ Tridjoko Wisnu Murti, "*Halal Life Style And Global Trade*", *Proceedings*, The 7th International Seminar on Tropical Animal Production Contribution of Livestock Production on Food Sovereignty in Tropical Countries September 12-14, Yogyakarta, Indonesia, h. 33

⁸⁹ Muhammad Anwar Fathoni; Tasya Hadi, *Potret Industri Halal Indonesia: Peluang dan Tantangan*, dalam jurnal Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 6(03), Tahun 2020, h. 430-431

adalah produk yang telah melalui proses sertifikasi halal. Hal itu ditandai dengan pencantuman lambang halal pada kemasan. Bagi Muslim, lambang halal menandakan produk tersebut memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh hukum syariah sehingga layak dikonsumsi. Sedangkan untuk non-Muslim, logo halal mewakili simbol kebersihan, kualitas, kemurnian dan keamanan.⁹⁰

Pengembangan industri makanan dan minuman halal di Indonesia membutuhkan rantai yang dapat menggambarkan peta peluang dan tantangan dalam industri. Dalam konteks industri makanan dan minuman halal, nilai kehalalan suatu produk harus terjaga mulai bahan baku hingga produk jadi yang siap konsumsi. Penerapan manajemen rantai nilai halal sangat diperlukan untuk menjamin kualitas kehalalan produk dan jasa. Penanganan produk harus berbeda dan terpisahkan antara yang halal dengan tidak halal. Prosesnya harus berlangsung dari hulu hingga hilir, sehingga masyarakat dapat dengan mudah membedakan keduanya.⁹¹

b. Keuangan Syariah

Sistem keuangan syariah adalah sistem keuangan yang berprinsipkan kepada syariah yakni berpegang teguh kepada Al-Quran dan hadits. Sistem ini merupakan tata perekonomian yang diciptakan oleh Allah SWT dan dijalankan serta dicontohkan oleh Rasul dan sahabatnya.⁹²

⁹⁰ KNKS, *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 Hasil Kajian Analisis Ekonomi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Deputi Bidang Ekonomi, PT Zahir Syariah Indonesia, 2018), h.51

⁹¹ *Ibid*,..h.56

⁹² Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, (Penerbit LPFE Usakti,2009), h. 41

Perkembangan keuangan syariah telah membuahkan berbagai capaian yang memuaskan, dari makin banyaknya produk dan layanan, hingga berkembangnya infrastruktur yang mendukung keuangan syariah.⁹³ Sektor keuangan syariah menjadi gerbang pembuka industri halal di Indonesia. Semenjak terbentuknya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992, sektor keuangan syariah telah membawa perkembangan yang cukup baik bagi industri keuangan syariah. Aset keuangan syariah terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Pada tahun 2018, aset keuangan syariah mengalami kenaikan sebesar 13,97% (yoy) menjadi Rp1.287,65 triliun.⁹⁴ Pertumbuhan sektor keuangan ini mencerminkan potensi sektor keuangan syariah yang cukup besar di Indonesia.

c. Pariwisata (perjalanan) Halal

Pariwisata halal adalah bagian dari industri pariwisata yang ditujukan untuk wisatawan Muslim. Bentuk pelayanan wisatawan dalam pariwisata halal merujuk pada aturan-aturan Islam.⁹⁵

Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman budaya serta kaya akan sejarah dan tradisi-tradisi keagamaan. Selain itu, indahny panorama alam di Indonesia serta asyarakatnya yang ramah menjadi daya tarik Indonesia dalam bidang pariwisata. Bila dikaitkan dengan wisata halal, potensi yang dimiliki Indonesia sangat besar. Ada banyak objek wisata yang bisa dikunjungi oleh

⁹³ KNKS, *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia*,...h.176

⁹⁴ Otoritas Jasa Keuangan, *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2018*. (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2019), diakses pada tanggal 20 Juni 2022, pukul 22:15.

⁹⁵ Ahmad Rosyidi Sahid, *Pariwisata Halal*, di akses pada website <https://studipariwisata.com>, pada tanggal 20 Juni 2022, Pukul 20:35

halal traveller, diantaranya masjid, keraton, makam, benda-benda pusaka, hingga kuliner halal.⁹⁶

Konsep pariwisata halal tidak hanya menysasar wisatawan Muslim, namun juga non-Muslim. Hal ini karena pariwisata halal hanya sebagai subkategori yang ramah terhadap Muslim dan tergolong dalam nilai-nilai *religious tourism*.⁹⁷

Terdapat beberapa faktor yang membuat potensi wisata halal di Indonesia begitu besar, yaitu: pertumbuhan populasi muslim yang relatif cepat, pertumbuhan *middle-class income* penduduk muslim yang juga cukup besar, banyaknya populasi muslim yang masih muda dan gemar melakukan *travelling*, akses informasi pariwisata yang berkembang pesat, fasilitas dan layanan yang ramah dan memuaskan, adanya Ramadhan travel yang menarik minat wisatawan, dan bisnis travel yang semakin berkembang dan cepat tanggap terhadap kebutuhan wisatawan.⁹⁸

Di antara tujuan berwisata dalam al-Qur'an adalah:⁹⁹

- 1) Meningkatkan nilai spiritualitas yaitu dengan mengenalkan bahwa Allah SWT pencipta alam semesta ini;

⁹⁶ Jaelani, A, *Halal Tourism Industry in Indonesia: Potential and Prospects*, dalam Jurnal SSRN Electronic Nomor 7(3), Tahun 2017

⁹⁷ KNKS, *Masterplan Ekonomi Syariah*,... h.175

⁹⁸ Subarkah, AR.. *Potensi Dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat)*, dalam Jurnal Sosial Politik Nomor 4(2) Tahun 2028, h.49–72.

⁹⁹ Hendri Hermawan Adinugraha, *Desa Wisata Halal: Konsep Dan Implementasinya Di Indonesia*, dalam jurnal HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam No.5 (29 Juni), Tahun 2018, h. 45, <http://jurnal.uinsu.ac.id>

- 2) Meningkatkan ekonomi yaitu dengan memberdayakan masyarakat dan potensi daerah;
- 3) Memberikan wawasan keilmuan.

Pariwisata halal tidak hanya mencakup keberadaan tempat wisata ziarah saja, tetapi juga ketersediaan fasilitas pendukung, seperti rumah makan menyediakan makanan halal dan tempat shalat berdasarkan permintaan konsumen.

d. Pakaian atau Busana Halal

Pakaian atau busana halal adalah pakaian sesuai dengan kaidah busana muslim. Di mana tidak membentuk tubuh dan tidak transparan.¹⁰⁰ Sesuai perintah yang dicantumkan dalam Al-Quran seperti pada QS. Surah Al-‘Araf (7) ayat 26:

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوَارِي سَوْءَ اَتِكُمْ وَيُرِيهَا ط وَ لِبَاسًا
 اَلتَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِّنْ ءَايٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

*Artinya: “Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat”.*¹⁰¹

Potensi busana muslim di Indonesia juga tidak kalah besarnya. Industri busana muslim terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, ekspor sektor busana muslim telah

¹⁰⁰ Redaksi Okezone, *Konsep Halal Dalam Dunia Fasyen*, (Jakarta:MNC Group, 2016), diakses pada website <https://lifestyle.okezone.com> , Pada tanggal 20 Juni 2022, Pukul 17:15

¹⁰¹ Departemen Agama RI, (CV Pustaka Agung Harapan, 2006) QS. Al-‘Araf (7) ayat 26

menembus angka USD 9,2 miliar atau setara dengan 9,8% total ekspor dari industri pengolahan.¹⁰²

e. Media dan Rekreasi Halal

Media menjadi sumber rujukan informasi yang dibutuhkan oleh setiap individu dan masyarakat dalam kegiatan sehari-hari. Sedangkan, rekreasi menjadi sumber bagi setiap individu dan masyarakat yang membutuhkan hiburan untuk menghilangkan rasa lelah. Seiring perkembangan dunia teknologi kedua objek tersebut semakin mudah untuk didapatkan dan dimanfaatkan oleh siapa saja.

Dukungan terhadap pencitraan industri halal dapat dilakukan dengan memanfaatkan media dan rekreasi halal dengan cara promosi yang masif. Lainnya adalah penunjukkan *brand ambassador* yang menampilkan kekayaan dan kearifan budaya setempat. Mayoritas penduduk Indonesia adalah umat Islam, program televisi kurang mendukung perkembangan media dan rekreasi halal. Banyak program dan acara televisi yang jauh dari nilai Islam. Masyarakat mulai peduli untuk memperbaiki diri dan banyak yang belajar nilai-nilai Islam melalui media dan rekreasi halal ini.¹⁰³

f. Obat-obatan dan Kosmetik Halal

Farmasi dan kosmetik halal merupakan produk yang terbuat dari bahan yang sesuai dengan syariat Islam. Kandungan itu bebas dari unsur binatang yang diharamkan dan yang disembelih tidak sesuai

¹⁰² Redaksi FIN, *Ekspor Produk Fashion Muslim Tembus USD 9,2 Miliar*, (Jakarta:Fajar Indonesia Network, 2019), di akses pada website<https://fin.co.id>

¹⁰³ KNKS, *Masterplan Ekonomi Syariah*,.. h.108

dengan tuntunan Islam. Komoditas itu harus diproduksi dan diproses menggunakan alat yang tidak tercampur oleh zat yang tidak sesuai dengan syariat. Dengan demikian, farmasi dan kosmetik halal merupakan harmonisasi dari syariat Islam, *good manufacturing practice* (GMP) serta bahan baku halal.¹⁰⁴

Masalah sanitasi di permukiman yang kurang bersih. Indonesia sebagai negara berkembang masih memiliki banyak persoalan kesehatan, sehingga produk farmasi akan terus banyak dibutuhkan. Diprediksi konsumsi terhadap vitamin dan suplemen makanan akan terus tumbuh.¹⁰⁵

Rantai nilai merupakan kegiatan dalam proses produksi yang menampilkan produsen berperan menambah nilai tertentu pada barang. sistem dalam rantai nilai harus mengikuti prinsip dan standar halal, serta menghindari yang dilarang oleh syariat. Karena itu perlu ada pengkhususan dalam proses produksi barang halal guna menghindari campuran zat yang tidak sesuai dengan syariat Islam.¹⁰⁶

g. Perawatan Medis (Rumah Sakit) Halal

Berpedoman pada fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) No. 107/DSN-MUI/X/2016, tanggal 1 Oktober 2016. Dalam fatwa tersebut ditetapkan, "Rumah Sakit Syariah menjamin kepatuhan syariah dalam layanan dan transaksi,

¹⁰⁴*Ibid*,.. h.127

¹⁰⁵*Ibid*,..h.129

¹⁰⁶*Ibid*,..h.133

menu makan dan obat-obatan yang halal serta dibolehkan sesuai syariah".¹⁰⁷

Rumah sakit berbasis keagamaan, terutama yang menggunakan dasar nilai-nilai Islam sebenarnya bukan hal baru di Indonesia. Keberadaan rumah sakit ini sudah cukup lama ada dan banyak tersebar di seluruh Indonesia. Hal ini ditandai dengan penamaan rumah sakit yang menggunakan kata-kata Islam semisal RSI, RS PDHI dan sebagainya. Penerapan nilai-nilai Islam perlu dikukuhkan dengan sertifikasi rumah sakit syariah. Hal tersebut dilakukan supaya dapat meyakinkan pasien yang beragama Islam bahwasanya rumah sakit tersebut sudah mengadopsi nilai-nilai Islam dalam pelayanannya, sehingga tidak perlu ragu lagi dalam menerima pengobatan yang diberikan.¹⁰⁸ Berdasarkan teori-teori mengenai sektor industri *halal lifestyle* di atas, maka fokus dalam penelitian ini meliputi : pakaian halal, makanan halal, lembaga keuangan halal.

¹⁰⁷ Halal MUI, *Pengembangan Rumah Sakit Halal*, <https://www.halalmui.org>, di akses pada tanggal 20 Juni 2022, pukul 13:15

¹⁰⁸ UGM, *Rumah Sakit Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM), di akses pada website <https://kanalpengetahuan.fk.ugm.ac.id>, pada tanggal 20 Juni 2022, pukul 15:10.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus.¹⁰⁹ Suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.¹¹⁰

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti objek secara langsung untuk mendapatkan hasil yang maksimal, yaitu Yayasan Pondok Pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya.

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi pada tempat tersebut.¹¹¹

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat.

¹⁰⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h.5

¹¹⁰ Abdurahman Fathoni, *Metode Penelitian dan teknik penyusunan skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.95

¹¹¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian...*, h.75

Berdasarkan pengertian di atas bahwa penelitian deskriptif dilakukan untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis dan akurat dari suatu keadaan sosial, gejala sosial, hubungan antara gejala yang satu dengan gejala lainnya dalam masyarakat.¹¹²

Dengan menggunakan metode deskriptif peneliti dapat memaparkan keadaan yang sebenarnya mengenai Peran Yayasan Pesantren Islam dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan perkembangan industri *halal lifestyle* di Kecamatan Seputih Surabaya.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber dapat diartikan sebagai tempat keluar atau asal suatu objek. Data diartikan sebagai keterangan yang benar dan nyata. Sumber data merupakan objek yang memberi data atau informasi penelitian yang dibutuhkan, sumber data berupa manusia, benda, keadaan, dokumentasi, atau intuisi.¹¹³

Jadi berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data penelitian adalah asal dari suatu data yang digunakan sebagai acuan penelitian.

Data penelitian ini diperoleh melalui:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk

¹¹² Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosil*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h.28

¹¹³ Dimas Setiawan, *Kamus Praktis Modern Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bintang Indonesia, tanpa tahun), h.78

tujuan penelitian.¹¹⁴ Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data primer adalah sumber data pertama di mana sebuah penelitian dihasilkan.¹¹⁵

Dalam penentuan sumber data primer penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.¹¹⁶ Penggunaan teknik sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi yang telah dikenal sebelumnya.¹¹⁷

Pertimbangan untuk sampel dalam penelitian ini adalah informan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pengurus pondok pesantren yang terdaftar dan aktif mengajar pada pondok pesantren pada pendidikan formal atau non formal, pengurus yang menjabat pada struktural pondok sebagai (pengasuh/ ketua/wakil ketua/sekertaris/bendahara/seksi bidang/lurah pada pondok pesantren), memiliki pemahaman terkait pertanyaan yang penulis teliti, memiliki data-data dan informasi yang penulis teliti,

¹¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan RAD*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 137

¹¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 129

¹¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010), h. 183

¹¹⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 1999), h.58

pada Pondok Pesantren Darul Mawa, Pondok Pesantren Roudlotul Quran, Pondok Pesantren Ash-shiddiqi, Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin

- b. Para santri yang terdaftar dan aktif sebagai santri pondok pesantren pada pendidikan formal atau non formal, memiliki pemahaman terkait pertanyaan yang penulis teliti, memiliki data-data dan informasi yang penulis teliti, pada Pondok Pesantren Darul Mawa, Pondok Pesantren Roudlotul Quran, Pondok Pesantren Ash-shiddiqi, Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin.

Sumber primer dari penelitian ini adalah:

- a. Pengurus Pondok Pesantren Darul Mawa, Pondok Pesantren Roudlotul Quran, Pondok Pesantren Ash-shiddiqi, Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin yang pilih menjadi responden oleh penulis yang dinilai akan memberi informasi yang cukup.

Dalam pengambilan sampel responden penulis menggunakan kriteria-kriteria tertentu, antara lain:

- 1) Pengurus Pondok Pesantren yang sudah mengabdikan dan berkontribusi pada pesantren lebih dari 5 tahun.
 - 2) Pengurus Pondok Pesantren yang mengajar pada pendidikan formal dan non-formal lebih dari 5 tahun
- b. Para Santri Pondok Pesantren Darul Mawa, Pondok Pesantren Roudlotul Quran, Pondok Pesantren Ash-shiddiqi, Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin.

Dalam pengambilan sampel responden penulis menggunakan kriteria-kriteria tertentu, antara lain:

- 1) Para Santri Pondok Pesantren yang menempuh pendidikan formal tingkat Madrasah Aliyah/SMA/SMK.
- 2) Para Santri Pondok Pesantren yang menempuh pendidikan non-formal yang berusia lebih dari 16 Tahun.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder, biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia.¹¹⁸ Data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan-bahan bacaan seperti buku, jurnal, hasil penelitian, surat kabar dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer.¹¹⁹

Secara umum, data sekunder memiliki beberapa keunggulan dibandingkan data primer, diantaranya: hemat waktu dan biaya, relatif lebih mudah diakses, memberikan data perbandingan sehingga data primer dapat diinterpretasikan secara lebih akurat, dan lain-lain.¹²⁰ Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku, jurnal, tesis, dan data online dari situs internet yang berkaitan dengan objek penelitian.

¹¹⁸ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2001), h. 91

¹¹⁹ Rony Kounter, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.178

¹²⁰ Muhammad, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam pendekatan kuantitatif*", (Jakarta :Rajawali Pers, 2013), h.103

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengadaan data atau keperluan penelitian. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti.¹²¹

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara dilakukan dengan berhadapan langsung antara interviewer dan responden, kegiatan dilakukan secara lisan.¹²²

Wawancara dilihat dari bentuk pertanyaan dapat dibagi menjadi dalam 3 bentuk yaitu:

- a. Wawancara berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan pertanyaan yang mengarahkan pada jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.
- b. Wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan pertanyaan yang dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terkait pada pola tertentu.
- c. Campuran (semi terstruktur) yaitu campuran antara wawancara struktur dan tak berstruktur.¹²³

¹²¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h.89

¹²² P. Joko Subagiyo, *Metodelogi Penelitian Dalam Teori dan Prektek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2004), h. 39

¹²³ *Ibid.*, h 120-121

Peneliti menggunakan wawancara (*Interview*) campuran. Wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya mengenai hal-hal yang akan di tanyakan terkait dengan Peran Yayasan Pesantren Islam dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan perkembangan industri *halal lifestyle* di Yayasan Pondok Pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya. Penulis juga akan tetap menggunakan pedoman wawancara untuk mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan sehingga lebih luas dan terarah, dalam hal ini yang akan diwawancarai yaitu: Pengurus Yayasan Pondok Pesantren , Para Santri Yayasan Pondok Pesantren.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹²⁴ Penulis menggunakan observasi non partisipatif dengan mengamati apa yang dikerjakan responden, mendengar apa yang diucapkan, dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka.

Observasi yang di lakukan penulis dengan mengunjungi Yayasan Pondok Pesantren yang berada di Kecamatan Seputih Surabaya, mengamati kegiatan aktifitas pada pondok pesantren dan para santri

¹²⁴ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.51

sehingga mendapatkan informasi terkait pengumpulan data serta catatan keadaan objek penelitian.

Dalam peneliti ini penggunaan observasi untuk mengali data berupa catatan lapangan. Penulis menggunakan buku catatan lapangan agar berbagai peristiwa yang ditemukan, baik yang disengaja atau tidak dapat dicatat dengan segera dengan menitik beratkan kepada data dan fakta yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Contohnya aktivitas santri dan pengurus pondok pada saat proses pembelajaran, aktivitas ekonomi pengurus dan santri pada lingkungan pondok pesantren, gaya berpakaian pengurus dan santri pada saat di pondok pesantren atau di luar pondok pesantren, pergaulan sesama santri dengan ustadz, serta berbagai kegiatan sosio kultural yang sifatnya rutin atau tidak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dilakukan dengan mencatat sesuai dengan dokumentasi yang tersedia dengan baik oleh produsen dan konsumen yang terkait dengan penelitian ini.¹²⁵

Menurut Sugiono, “dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang”¹²⁶. Selain melalui wawancara informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan

¹²⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian...*, h.73

¹²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 337

dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode ini bertujuan agar dapat mempermudah peneliti dalam mengkaji secara langsung mengenai data-data yang berkaitan langsung Peran Yayasan Pesantren Islam dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan perkembangan industri *halal lifestyle* di Kecamatan Seputih Surabaya.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pada teknik penjamin keabsahan data ini, data yang telah terkumpul akan diolah untuk memeriksa kefalsahan data dalam penelitian, yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Wiersma dalam (Sugiono), “triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.¹²⁷ Adapun menurut Moleong, Triangulasi yang dilakukan dengan membandingkan berbagai sumber data. Pengolahan data dilakukan dengan cara :

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan

¹²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&B*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), h.372

observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan Triangulasi sumber data agar informasi yang disampaikan konsisten. Triangulasi teknik

dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informasi yang berkaitan dengan peran pondok pesantren dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan industri *halal lifestyle*. Yaitu dengan mengecek hasil wawancara pengurus pondok pesantren dengan pengurus yang lain, santri dengan santri yang lain, pengurus pondok pesantren dengan santri dan sebagainya. Selain itu data yang diperoleh melalui hasil wawancara juga dicek dengan data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi.

Trianggulasi sumber data untuk mengkaji keabsahan data, yaitu dengan cara membandingkan data yang diperoleh oleh peneliti dari dimensi waktu maupun sumber lain, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara pengurus pondok pesantren dengan data yang diperoleh melalui santri. Trianggulasi sumber data digunakan untuk pengecekan data tentang peran pondok pesantren dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan industri *halal lifestyle*. Trianggulasi digunakan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.

Trianggulasi sumber data juga digunakan untuk menyingkap keterbatasan ruang dan waktu serta membatasi orang sebagai sumber data. Melalui triangulasi teknik, sumber, dan waktu tersebut maka dapat diketahui bahwa

narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel atau benar.

F. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data, adalah pengelola data-data yang ada. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²⁸

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain.¹²⁹

Pengumpulan data dilaksanakan dengan melihat kondisi sebenarnya dalam Yayasan Pondok Pesantren Darul Mawa, Pondok Pesantren Roudlotul Quran, Pondok Pesantren Ash-shiddiqi, Pondok Pesantren Roudhotul Tholibin, Para Santri Yayasan Pondok Pesantren, dan masyarakat sekitar pondok pesantren dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Data hasil penelitian yang diperoleh, kemudian dilakukan analisis oleh penulis untuk mengetahui peran pondok pesantren dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan perkembangan industri *halal lifestyle*.

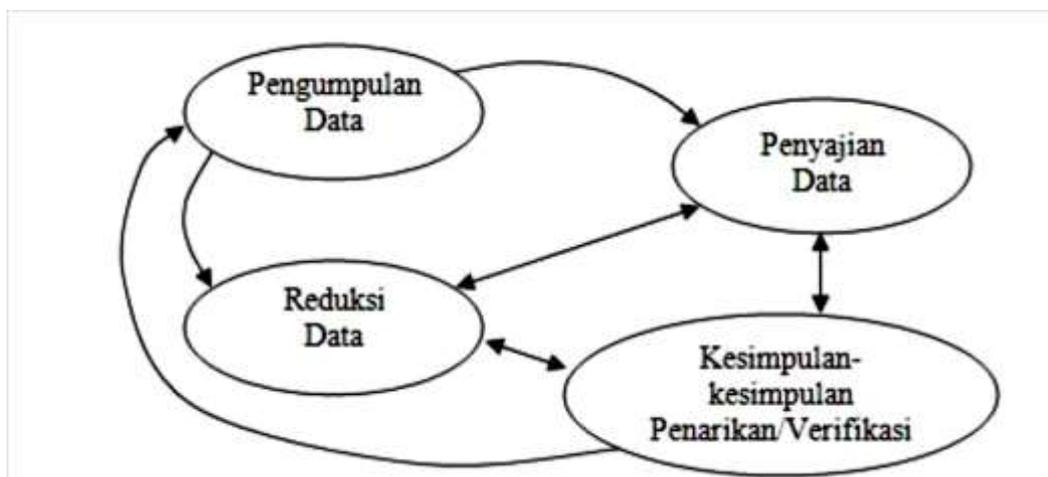
¹²⁸ Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h.248

¹²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*,... h.274

Metode analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian, sehingga menjadi suatu hasil pembahasan tentang Peran pondok Pesantren Islam dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan perkembangan industry *halal lifestyle* di Yayasan Pondok Pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya.

Cara berfikir yang digunakan adalah induktif. Berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹³⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari Miles dan Huberman sebagaimana dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif

¹³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1981), h.40

Gambar diatas merupakan model-model komponen analisis data menurut Miles & Huberman.¹³¹

Dalam model ini terdapat 3 komponen analisis yaitu: 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.¹³²

Pada penelitian ini data yang telah teroganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

Kemudian di lakukan penggabungan sekumpulan informasi yang

¹³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ..h. 333-334

¹³² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 174

tersusun sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Data yang telah didapat, disederhanakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan. Selain itu penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan analisis data. Baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dll yang didapat dari hasil penelitian di lapangan.¹³³

Hal itu dapat dicapai dengan jalan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara sendiri, 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4) membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berada, orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan”.¹³⁴ Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

¹³³ Ahmad Tanzeh dan Suyetno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2002), h.17

¹³⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.331

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren

a. Profil Pondok Pesantren Darul Ma'wa

1) Sejarah Pondok Pesantren Darul Ma'wa

Pondok Pesantren Darul Ma'wa adalah Lembaga Pendidikan Islam Swasta terletak di Rowo Sawer Dusun VI Gaya Baru VI Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Inisiasi pembentukan Pondok Pesantren adalah Ky.Muhammad Cholil Sya'roni pada tahun 1999 kemudian Pada Tahun 2000 mulai terdapat santri mukim. Setelah berdirinya pondok pesantren Darul Mawa semakin memiliki banyak santri yang kemudian berkembang hingga saat ini.¹³⁵

Nama Darul Ma'wa memiliki arti "Tempat Kembali" yang dikutip dari nama Pondok Pesantren Al Janantu Daarul Ma'wa dibawah naungan KH. Agus Abdul Hamid Syaiful Barnawi Condro Mowo Gunung Lawu yang merupakan tempat berguru/nyantri Ky.Muhammad Cholil Sya'roni, dengan maksud tempat kembali kepada Allah dan mempelajari semua perintahnya serta menjauhi semua larangannya. Kemudian, setelah Ky. Muhammad Cholil Sya'roni telah lulus dari tempatnya berguru beliau pulang dan mendirikan pondok pesantren yang merujuk pada pondok Pesantren milik gurunya.

¹³⁵Profil Pondok Pesantren Darul Ma'wa

2) Identitas Pondok Pesantren Darul Ma'wa

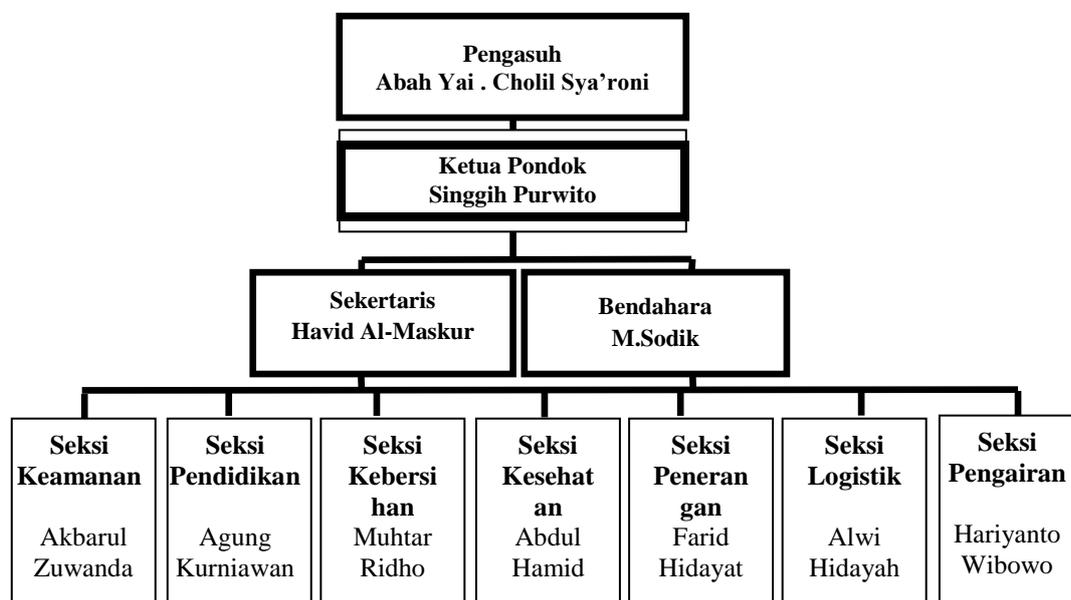
Tabel 4.1

Identitas Pondok Pesantren Ma'wa¹³⁶

1	Nama Pesantren	Pondok Pesantren Darul Ma'wa
2	Tahun berdiri	2000
3	Pendiri/Penyelenggara	Yayasan Darul Ma'wa
4	NSPP	510018020115
5	Akte Notaris	Nomor 04-tgl 20 Februari 2012
6	Pimpinan Yayasan	Ky. Muhammad Cholil Sya'roni
7	Pimpinan Pesantren	Ky. Muhammad Cholil Sya'roni
8	Lokasi Pesantren	Jl. Dewata Cengkar Rowo Sawer Dusun VI Kampung Gaya Baru VI Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung Kode Pos 34158

3) Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darul Ma'wa

Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darul Ma'wa¹³⁷



¹³⁶ Dokumentasi Pondok Pesantren Darul ma'wa

¹³⁷ Hasil observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada 28 Januari 2023

4) **Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Ma'wa**¹³⁸

a) **Visi**

- 1.1 Menjadikan putra putri yang ukhuwah islamiyah.
- 1.2 Menghantarkan generasi yang kreatif, inovatif dan islami.
- 1.3 Unggul dalam berprestasi berdasarkan intaq dan iptek serta yang berwawasan lingkungan.

b) **Misi**

- 1.1 Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya.
- 1.2 Menerapkan kehidupan beragama di dalam warga masyarakat dan lingkungannya.
- 1.3 Menciptakan situasi yang tertib dan disiplin, bersih, aman dan penuh tanggung jawab.

5) **Data Tenaga Pendidik di Pondok Pesantren Darul Mawa**

Tabel 4.2

Data Tenaga Pendidik di Pondok Pesantren Darul Ma'wa¹³⁹

No	Nama	Pendidikan Terakhir
1	Ky. Muhammad Cholil Sya'roni	SLTA
2	Ibu Nyai Nur Azizah	SLTA
3	Ahmad Anwar	SLTA
4	Toyib Mustofa	SLTA

¹³⁸ Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Ma'wa

¹³⁹ Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Ma'wa

5	Slamet Romadhoni	SLTA
6	Eko Wahyudi	SLTA
7	Singgih Purwito	SLTA
8	Gunawan	SLTA
9	Rosyid Abdulloh	SLTA
10	Ahmad Sarofi	SLTA
11	M. Mahbub Junaidi	SLTA
12	Qomarudin	SLTA
13	Darno S	SLTA
14	Tusani	SLTA
15	Ahmad Al Qusyairi	SLTA
16	Muhammad Jinan	SLTA
17	Siti Mahmudah	SLTA
18	Ubaidillah	SLTA
19	Arifian, S.H	S1
20	Arif Widodo	SLTA
21	Farid Hidayat	SLTA
22	Ali Mustofa	SLTA
23	Indar Wati	SLTA
24	Nurul Latifah	SLTA

6) Data Santri di Pondok Pesantren Darul Ma'wa

Tabel 4.3
Data Santri di Pondok Pesantren Darul Ma'wa¹⁴⁰

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Santri	Keterangan
1	2015	120	
2	2016	125	
3	2017	135	
4	2018	150	Mukim

¹⁴⁰ Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Ma'wa

5	2019	170	
6	2020	190	
7	2021	210	
8	2022	222	

7) Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Ma'wa

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Ma'wa¹⁴¹

No	Jenis Sarana
1	Masjid
2	Gedung Asrama Santri dan Guru
3	Gedung Sekolah/Ruang Belajar
4	Sarana MCK, Toilet dan Instalasi air bersih
5	Sarana air minum
6	Perpustakaan Pesantren dan Sekolah
7	Laboratorium Komputer
8	Aula/Gedung Pertemuan
9	Lapangan Olahraga
10	Koperasi
11	Dapur Umum
12	Listrik PLN (450.000 Watt)
13	Rumah Pimpinan Pesantren
14	Kendaraan 2 buah
15	Pompa air
16	Gudang penyimpanan

8) Kegiatan Pondok Pesantren

Tabel 4.5

Kegiatan Wajib Pondok Pesantren Darul Ma'wa¹⁴²

No	Jenis Kegiatan
1	Khitobah (latihan berpidato)
2	Praktek Mengajar
3	Praktek Da'wah dan Pengembangan Masyarakat
4	Albarzanji
5	Kilatan Kitab Kuning
6	Pengajian Kitab (Qur'an Hadits, Tauhid, Fiqih, Akhlak, SKI, Bahasa Arab, Aswaja, Tajwid, Shorof, Nahwu, Tafsir Al-Qur'an, Sejarah Nabi dan Sahabat)
7	Organisasi dan Kepemimpinan

¹⁴¹ Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Ma'wa

¹⁴² Kegiatan wajib Pondok Pesantren Darul Ma'wa

8	Safari Da'wah ke Masyarakat
9	Sema'an Al-Qur'an
10	Tahlil dan Do'a

Tabel 4.6
Kegiatan Ekstra Pondok Pesantren Darul Ma'wa¹⁴³

No	Jenis Kegiatan
1	Tilawah (seni baca) dan kajian al-qur'an
2	Rihlah
3	Olahraga
4	Keterampilan
5	Seni Hadroh
6	Pramuka
7	Pendidikan Komputer
8	Tahfidz Al-Qur'an
9	Seni Bela Diri Pagar Nusa

Tabel 4.7
Kegiatan Harian Pondok Pesantren Darul Ma'wa¹⁴⁴

No	Waktu	Janis Kegiatan
1	00.00	Solat Tahajud
2	04.45	Jama'ah Subuh
3	05.30	Mengaji Kitab Kuning Sorogan Qur'an Bil Ghoib
4	07.00	Solat Dhuha
4	07.30	Sekolah Formal
5	12.05	Jama'ah Dzuhur
6	14.00	Sekolah Diniyah
7	15.00	Sorogan Qur'an Bil Ghoib
8	16.00	Jama'ah Ashar
9	16.30	Mengaji Kitab Kuning
10	18.00	Jama'ah Maghrib

¹⁴³ Kegiatan ekstra Pondok Pesantren Darul Ma'wa

¹⁴⁴ Kegiatan harian Pondok Pesantren Darul Ma'wa

11	18.30	Sorogan Al Qur'an Bin Nadzor
12	19.00	Sorogan Kitab Kuning
13	19.30	Mengaji Kitab Kuning
14	20.00	Jama'ah Solat Isya'
15	20.30	Musyawah/Bahtsul Masa'il
16	22.00	Takror
17	23.00	Rutinan Rotibul Hadad
18	23.30	Istirahat

Tabel 4.8
Kegiatan Mingguan Pondok Pesantren Darul Ma'wa¹⁴⁵

No	Waktu	Janis Kegiatan
1	Kamis	Tilawah (Seni Baca) Al-Qur'an
		Sholawat Burdah/Albarzanji
		Khitobah
		Ziarah Kubur
		Ta'ziran
2	Jum'at	Ro'an
		Kordinasi Pengurus
		Jumat Bersih
		Sema'an Al-Qur'an
3	Selasa	Dzikir Fida'

Tabel 4.9
Kegiatan Bulanan Pondok Pesantren Darul Ma'wa¹⁴⁶

No	Waktu	Janis Kegiatan
1	Akhir Bulan	Kordinasi Yayasan
		Istighosah dan Doa bersama
		Pembacaan Manaqib Nurul Burhan
		Safari Da'wah ke Masyarakat
		Pembacaan Manaqib Nurul Burhan

¹⁴⁵ Kegiatan mingguan Pondok Pesantren Darul Ma'wa

¹⁴⁶ Kegiatan bulanan Pondok Pesantren Darul Ma'wa

Table 4.10
Kegiatan Tahunan Pondok Pesantren Darul Ma'wa¹⁴⁷

No	Waktu	Janis Kegiatan
1	Bulan Muharram	Sholawat Akbar
2	Bulan Sya'ban	Haflah Akhirussanah
3	Bulan Ramadhan	Kilatan Kitab Kuning
4	Bulan Syawal	Halal Bi Halal

Perolehan data profil yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Darul Ma'wa, peneliti peroleh dari informan Hafid Al Masykur Sekretaris Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023.

b. Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an

1) Sejarah Pondok Pesantren Rodlotul Qur'an

Pondok Pesantren Rodlotul Qur'an berdiri dari pada tahun 2000 dengan jenis kelembagaan berupa Yayasan. Pondok Pesantren Rodlotul Qur'an telah tercatat memiliki NSPP : 5100118020097, Akte Notaris : AHU-00119.50.10.2014 yang tercantum dalam SK Menkumham Nomor AHU-00119.50.10.2014 pada tanggal 14 April 2014.¹⁴⁸

Pondok Pesantren Rodlotul Qur'an di dirikan oleh KH. Ahmad Faizin,AH, setelah meninggal kemudian di lanjutkan oleh seorang Ustad Ahmad Cholil, memiliki Surat Ijin Operasional Nomor Kd.08.02/5/PP.00.7/07/2016 serta mendapatkan Piagam Ijin Operasional Nomor 024/SSR/II/2016, yang beralamat di Jl. Ki Hajar Dewantara Dusun IV Kampung Gaya Baru VI, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah.

¹⁴⁷ Kegiatan tahunan Pondok Pesantren Darul Ma'wa

¹⁴⁸ Dokumentasi Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an

2) Identitas Pondok Pesantren Rodlotul Qur'an

Tabel 4.11
Identitas Pondok Pesantren Rodlotul Qur'an¹⁴⁹

1	Nama Pesantren	Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an
2	Tahun berdiri	22 Juni 2000
3	Pendiri/Penyelenggara	Yayasan Roudlotul Qur'an Musfa Seputih Surabaya
4	NSPP	510018020097
5	Surat Ijin Operasional	Nomor Kd.08.02/5/PP.00.7/07/2016
6	Piagam Ijin Operasional	Nomor 024/SSR/II/2016
7	Akte Notaris	Nomor 04.- Tanggal 04 April 2014
8	SK Menkumham	Nomor AHU-00119.50.10.2014 Tanggal 14 April 2014
9	Pimpinan Pesantren	Ahmad Cholil
10	Lokasi Pesantren	Jl. Ki Hajar Dewantara Dusun IV Kampung Gaya Baru VI Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah

3) Visi dan Misi Pondok Pesantren Rodlotul Qur'an¹⁵⁰

a) Visi Pondok Pesantren Rodlotul Qur'an

“Mendorong terciptanya umat yang berakhlak mulia, mandiri, dan memiliki daya saing berlandaskan iman, taqwa, dan ilmu pengetahuan.”

¹⁴⁹ Dokumentasi Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an

¹⁵⁰ Visi dan Misi Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an

b) Misi Pondok Pesantren Rodlotul Qur'an

- 1.1 Mengembangkan potensi generasi yang berakhlak mulia, mandiri dan berdaya saing berlandaskan iman, ilmu dan amal.
- 1.2 Memberdayakan umat dalam mewujudkan kesalihan individu dan kesalihan sosial melalui pemahaman ajaran islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.
- 1.3 Mendorong terciptanya kehidupan sosial masyarakat yang berakhlak mulia.

4) Tujuan Pondok Pesantren Rodlotul Qur'an

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan yang diharapkan adalah:

- a) Menggalang pembiayaan pendidikan secara adil, demokratis, dan memanfaatkan secara terencana serta dipertanggung jawabkan secara jujur, dan transparan.
- b) Mengikut sertakan santri dalam kegiatan porseni tingkat kecamatan, kabupaten atau jenjang berikutnya.
- c) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan di Pondok Pesantren.
- d) Menanamkan sikap santun dan berakhlakul karimah, berbudi pekerti luhur dan berbudaya, budaya hidup sehat, cinta kebersihan, cinta kelestarian lingkungan dengan

dilandasi keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Perolehan data tentang profil Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an ini peneliti dapatkan dari informan Ahmad Colil selaku Ketua Yayasan Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023.¹⁵¹

c. Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi

1) Sejarah Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi.

Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi adalah lembaga pendidikan Islam swasta (non-pemerintah). Didirikannya Pondok Pesantren pada tahun 1987 oleh (Alm) KH.Ahmad Zuhri terletak di Dusun V Sragen Kampung Mataram Ilir Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung 34158 dengan akte Notaris Nomor1- tgl 5 Mei 2004. Dengan didukung oleh lingkungan yang asri, Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi berupaya untuk mencetak manusia yang *muttafaqoh fiddin* untuk menjadi kader pemimpin umat/bangsa, selalu mengupayakan terciptanya pendidikan santri yang memiliki jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah Islamiyah, kebebasan berfikir dan berperilaku atas dasar Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW untuk meningkatkan taqwa kepada Allah SWT. Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi mempunyai pikiran

¹⁵¹ Hasil wawancara dengan Ahmad Colil ketua Yayasan Roudhotul Qur'an tentang tujuan pendirian Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023

terbuka dan moderat, tanpa menghilangkan unsur peran Islam.¹⁵² Disiplin dan kesederhanaan, di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan pondok pesantren.¹⁵³

Di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi, pengelolaan pendidikan dan pengajaran serta kegiatan santri sehari-hari dilaksanakan oleh para guru/ustadz dengan latar belakang pendidikan dari berbagai perguruan tinggi dan alumni pondok pesantren dari Jawa, yang sebagian besar tinggal dilingkungan asrama dan secara penuh mengawasi serta membimbing santri dalam proses kegiatan belajar mengajar dan kepengasuhan santri. Seiring berjalannya waktu, Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi dengan keikhlasan dan idealisme para pendirinya, lembaga ini terus berkembang, hingga saat ini. Dengan usaha selalu meningkatkan mutu pendidikan, pembangunan fisik, pengembangan dan dalam mempersiapkan para kader untuk kemajuan jangka panjang lembaga pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.¹⁵⁴

2) Identitas Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi

Tabel 4.12
Identitas Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi¹⁵⁵

1	Nama Pesantren	Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi
2	Tahun berdiri	1987
3	Pendiri/ Penyelenggara	Yayasan Roudlotush -Shiddiqi
4	NSPP	050803070011
5	Akte Notaris	Nomor 1,5 Mei 2004

¹⁵² Profil Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi

¹⁵³ Profil Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi

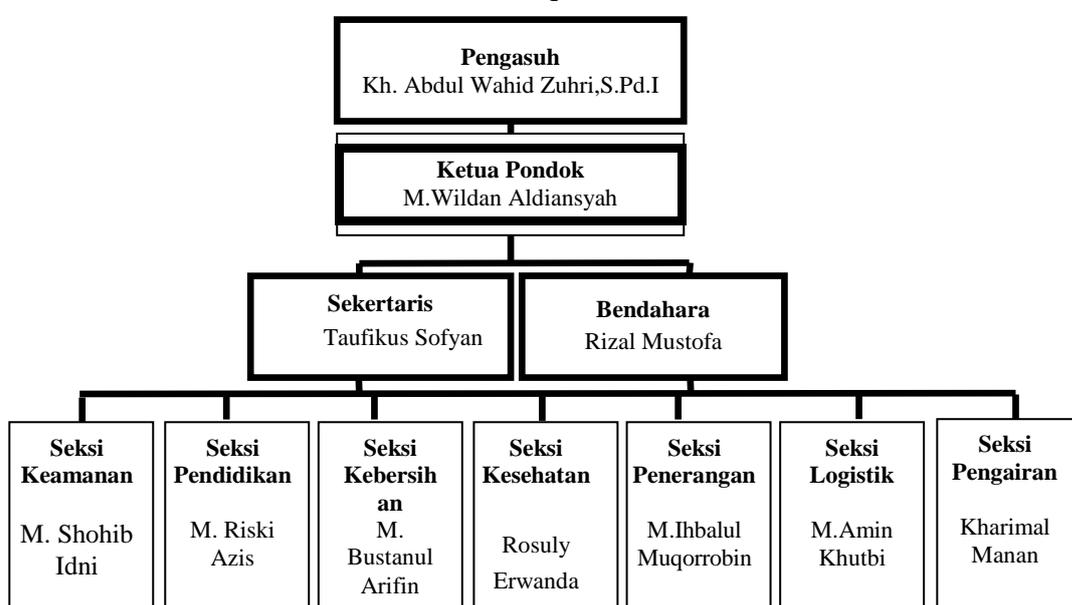
¹⁵⁴ Profil Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi

¹⁵⁵ Dokumentasi Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi

6	Pimpinan Yayasan	H. Bambang Irawan, S.Pd.I
7	Pimpinan Pesantren	(Alm) KH. Abdul Wahid Zuhri, S.Pd.I
8	Lokasi Pesantren	Dusun V Sragen Kampung Mataram Ilir Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung 34158

3) Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi

Bagan 4.2 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi¹⁵⁶



4) Visi dan Misi

Visi: Mencetak manusia yang *muttafaqahfiddin* untuk menjadi kader pemimpin umat/bangsa.

Misi: Mendidik kader-kader umat dan bangsa yang *bertafaqqahfiddin* ; para ulama, *zuama dan aghniya*, cendekiawan muslim yang bertakwa, berakhlak mulia, berpengatahuan luas, jasmani yang sehat, terampil dan ulet.¹⁵⁷

¹⁵⁶ Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi

¹⁵⁷ Visi dan Misi Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi

5) Data Sumber Daya Manusia

Tabel 4.13
Data Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi¹⁵⁸

No	Nama	Pendidikan Terakhir
1	Kh. Abdul Wahid Zuhri,S.Pd.I	S1
2	H. Bambang Irawan,S.Pd.I	S1
3	Taufiq Handoyo,S.Pd.I	S1
4	Ahmad Darwis,S.Pd.I	S1
5	Salim,A.Ma	S1
6	Abdul Manan,A.Ma	S1
7	Solihin,A.Ma	S1
8	Munawir Shodiq,S.H.I	S1
9	Abdul Afif,S.Pd.I	S1
10	Aliyanah,M,Pd	S2
11	Martuhono,St.M.Pd	S2
12	Supriyanto,S.Pd	S1
13	Turmudzi,S.Pd.I (AlHafidz)	S1
14	Agung Wibowo,S.Pd	S1
15	Patoni,S.H.I	S1
16	M.Zainul Alim(AlHafidz)	SLTA
17	Abdul Jalil	SLTA
18	Muhammad Said	SLTA
19	Solehan	SLTA
20	Sahudi	SLTA
21	Ahmad Rasyid	SLTA

¹⁵⁸ Dokumentasi Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi

6) Keadaan Santri

Perkembangan jumlah siswa pada 3 tahun terakhir

dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14
Keadaan Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi¹⁵⁹

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Santri	Keterangan
1	2015	380	Mukim
2	2016	413	
3	2017	488	
4	2018	486	
5	2019	418	
6	2020	493	
7	2021	502	
8	2022	515	
9	2023	525	

7) Tingkat Unit Pendidikan

Tabel 4.15
Tingkat Unit Pendidikan Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi¹⁶⁰

1	TK Roudlotuth Tholiibin
2	Taman Pendidikan Al-Qur'an(TPQ)
3	Madrasah Diniyah
4	Madrasah Tsanawiyah(MTs)
5	Madrasah Aliyah(MA),
6	Majlis Ta'lim, Masyarakat/kaumIbu
7	Majlis Ta'lim, Masyarakat Jamaah Toriqoh

¹⁵⁹ Dokumentasi Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi

¹⁶⁰ Dokumentasi Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi

8) Kegiatan Pondok Pesantren

Tabel 4.16
Kegiatan Wajib Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi¹⁶¹

No	Jenis Kegiatan
1	Khitobah (latihan berpidato)
2	Praktek Mengajar
3	Praktek Da'wah dan Pengembangan Masyarakat
4	Albarzanji
5	Kilatan Kitab Kuning
6	Pengajian Kitab (Qur'an Hadits, Tauhid, Fiqih, Akhlak, SKI, Bahasa Arab, Aswaja, Tajwid, Shorof, Nahwu, Tafsir Al-Qur'an, Sejarah Nabi dan Sahabat)
7	Organisasi dan Kepemimpinan
8	Safari Da'wah keMasyarakat
9	Semaan Al-Qur'an
10	Tahlil dan Do'a

Tabel 4.17
Kegiatan Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi¹⁶²

No	Jenis Kegiatan
1	Tilawah (seni baca) dan kajian al-qur'an
2	Rihlah Ilmiah (studytour)
3	Olahraga
4	Keterampilan
5	SeniHadroh
6	Pramuka
7	Pendidikan Komputer
8	Tahfidz Al-Qur'an

¹⁶¹ Dokumentasi Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi

¹⁶² Dokumentasi Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi

Tabel 4.18
Kegiatan Harian Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi¹⁶³

No	Waktu	Janis Kegiatan
1	03.00	Solat Tahajud
2	04.30	Jama'ah Subuh
3	05.00	Mengaji Al-Quran
4	07.00	Sekolah Formal
5	12.15	Jama'ah Dzuhur
6	14.00	Sekolah Diniyah
7	16.00	Jama'ah Ashar
8	16.30	Olahraga
9	18.00	Jam'ah Maghrib
10	18.30	Mengaji Kitab Kuning
11	19.30	Jam'ah Isya'
12	20.00	Musyawah/Bahtsul Masa'il

Tabel 4.19
Jadwal Mingguan Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi¹⁶⁴

No	Waktu	Janis Kegiatan
1	Kamis	Tilawah (Seni Baca) Al-Qur'an
		Sholawat Burdah/Albarzanji
		Khitobah
		Ziarah Kubur
		Ta'ziran
2	Jum'at	Ro'an
		Kordinasi Pengurus
		Ziarah Kubur
		Sema'an Al-Qur'an

Tabel. 4.20
Kegiatan Bulanan Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi¹⁶⁵

No	Waktu	Janis Kegiatan
1	Akhir Bulan	Kordinasi Yayasan
		Istighosah dan Doa bersama
		Pembacaan Manaqib Nurul Burhan
		Safari Da'wah ke Masyarakat

¹⁶³ Dokumentasi Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi

¹⁶⁴ Dokumentasi Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi

¹⁶⁵ Dokumentasi Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi

Tabel 4.21
Kegiatan Tahunan Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi¹⁶⁶

No	Waktu	JanisKegiatan
1	Bulan Muharram	Lomba–Lomba
2	Bulan Ramadhan	Kilatan Kitab Kuning
3	Bulan Syawal	Haflah Khotmil Qur'an dan Kitab

9) Sarana dan Prasarana

Tabel 4.22
Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi¹⁶⁷

No	Jenis Sarana
1	Masjid
2	Gedung Asrama Santri dan Guru
3	Gedung Sekolah/Ruang Belajar
4	Sarana MCK, Toilet dan Instalasi air bersih
5	Sarana air minum
6	Perpustakaan Pesantren dan Sekolah
7	Laboratorium Komputer
8	Laboratorium IPA
9	Aula/Gedung Pertemuan
10	Lapangan Olahraga
11	Balai Kesehatan (Poskestren)
12	Koperasi
13	Dapur Umum
14	Listrik PLN (90.000 Watt)
15	Rumah Pimpinan Pesantren
16	Kendaraan 1 buah
17	Diesel Listrik dan Pompa air
18	Genset
19	Gudang penyimpanan
20	Kantor TU Sekretariat Pesantren dan Organisasi Pelajar.

¹⁶⁶ Dokumentasi Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi yang didapatkan pada 28 Januari 2023

¹⁶⁷ Dokumentasi Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi yang didapatkan pada 28 Januari 2023

Semua informasi tentang profil umum Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi ini peneliti dapatkan saat melakukan wawancara dengan informan Taufikus Sofyan Sekretaris Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi dan hasil dari dokumentasi Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023.

d. Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin

1) Sejarah Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin

Awal mula berdirinya pondok pesantren Roudlotuh Tholibin tak bisa terlepas dari berdirinya pondok pesantren Ash-Shiddiqi. Dimana, sang Pengasuh, KH. Ahmad Zuhdi dianjurkan oleh KH. Muhamad Marwan (guru KH. Ahmad Zuhdi) untuk mendirikan sendiri sebuah pondok pesantren. “*wes wektune slirau ngadek dewe.*” Begitu ucap KH. Ahmad Zuhdi menirukan ucapan sang guru.

Nama Roudlotuth Tholibin yaitu berasal dari bahasa Arab, Roudlotuth memiliki arti taman atau tempat, sedangkan Tholibin adalah ilmu. Jadi Roudlotuth Tholibin berarti taman/tempat mencari ilmu.¹⁶⁸

Cikal bakal Pesantren ini sendiri berdiri sekitar tahun 1998, namun izin secara resmi dari pemerintah turun pada 20 Mei 2000. Cikal bakal berdirinya pesantren ini diawali dengan berdirinya sebuah mushola yang berdiri tahun 1998. Tepatnya

¹⁶⁸ Profil Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin

pas dibelakang kediaman K.H. Ahmad Zuhdi, yang sekarang menjadi pengasuh sekaligus pendiri yayasan. Awal pembangunan menggunakan dana dari KH. Ahmad Zuhdi, yaitu dengan dijualkan kambing 19 ekor. Sementara pembangunan mushola tersebut dimulai ada tahun 1998. Adapun cikal bakal mushola masa itu keberadaannya masih ada hingga sekarang. Dan saat ini menjadi mushola untuk santri putri dengan beberapa perbaikan dan perluasan.

Setelah mushola berdiri, KH Ahmad Zuhdi, mulai merintis sebuah bangunan yang merupakan cikal-bakal tempat menginap para santri. Yaitu membangun sebuah kamar yang ditengahnya terdapat aula. Tidak terlalu besar, namun bangunan itu terdiri dari tiga kamar dan ditengahnya digunakan untuk mengaji. Di depan bangunan itu, pada awalnya ada sebuah pohon rambutan dan tanaman buah salak. Lalu kemudian lokasi pondok pesantren semakin meluas ke arah Timur. Dan mulai dibangunnya asrama yang saat ini ditempati oleh santri putra, kemudian dibangun sebuah masjid yang merupakan sumbangan dari pemerintah Arab Saudi. Seiring berjalanya waktu, karena jumlah santri yang belajar di pesantren ini semakin banyak, maka pembangunan asrama semakin mendesak. Maka kemudian pengasuh membangun kembali asrama untuk santri putri yang lokasinya tepat disamping bangunan asrama awal (yang saat ini ditempati santri putri).

Sementara kompleks pondok pesantren sendiri saat ini menempati lokasi \pm 1,5 Ha. Lokasi ini selain dibangun di atas lahan milik KH. Ahmad Zuhdi, ada juga lahan wakaf milik masyarakat, seperti Bapak Sholihin (kakang kandung KH. Ahmad Zuhdi), yang saat ini menjadi kompleks asrama putri. Dan pada tahun 2012 mendapat wakaf dari bapak H. Mursani, yang saat ini sedang dibangun lokasi untuk SMA, tepatnya di depan kediaman K.H. Ahmad Zuhdi sedikit sebelah Timur.

2) Identitas Pondok Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin

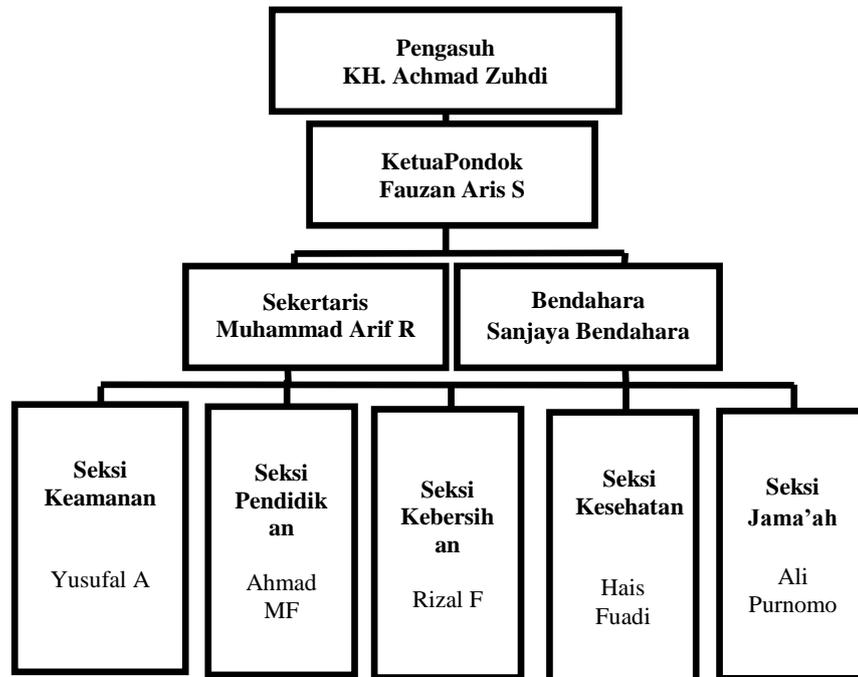
Tabel 4.23
Identitas Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin¹⁶⁹

1	Nama Pesantren	Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin
2	Tahun berdiri	1998
3	Pendiri/Penyelenggara	Yayasan Roudhotut Tholibin
4	NSM	212180222012
5	Akte Notaris	-
6	Pimpinan Yayasan	KH. Achmad Zuhdi Shodiq
7	Ketua Pesantren	Fauzan Aris Saputra
8	Lokasi Pesantren	Sragen, Mataram Ilir, Seputih Surabaya, Lampung Tengah.

¹⁶⁹ Dokumentasi Pondok Pesantren Roudhotul Tholibin didapatkan pada 24 Januari 2023

3) Struktur Organisasi Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin

Bagan. 4.3 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin¹⁷⁰



4) Visi Misi¹⁷¹

Visi:

- 1.1 Menjaga dan meneruskan perjuangan ulama dalam menyebarkan ajaran Agama Islam Ahlussunah Waljama'ah
- 1.2 Menyiapkan generasi santri Islam yang berakhlakul Karimah, fiqih fiddin, mempunyai skill yang dibutuhkan masyarakat dan juga menjaga ukhuwah wahthoniyah, insaniyah dan islamiyah.

¹⁷⁰ Dokumentasi Pondok Pesantren Roudhotul Tholibin didapatkan pada 24 Januari 2023

¹⁷¹ Visi dan Misi Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin

Misi:

- 1.1 Meneladani kepribadian Rasulullah SAW dalam menjalankan pendidikan sebagai proses terbentuknya generasi santri yang berakhlakul karimah.
- 1.2 Menjaga dan melestarikan kebudayaan dan nilai-nilai luhur yang diwariskan para ulama ahlussunah waljamaah dan para kesepuhan.
- 1.3 Mengembangkan lembaga-lembaga pendidikan diniyah, al-qur'an dan salafiyah sebagai basis generasi santri yang menguasai ilmu Agama Islam Ahlussunah Waljamaah.
- 1.4 Mewujudkan nilai pendidikan Islam dan ilmu pengetahuan modern untuk daya nalar berfikir kritis, kreatif dan inovatif terhadap perkembangan jaman.
- 1.5 Menjadikan generasi santri yang selalu menjunjung ukhuwah NKRI, ukhuwah Insaniyah dan Ukhuwah Islamiyah yang berbasis ahlussunah waljamaah.

5) Kegiatan Pondok Pesantren

Tabel 4.24
Kegiatan Harian Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin¹⁷²

No	Waktu	Janis Kegiatan
1	00.00	Solat Tahajud
2	04.30	Jama'ah Subuh
3	05.00	Mengaji Al –Quran
4	07:00	Sholat Dhuha
5	07.30	Sekolah Formal
6	12.15	Jama'ah Dzuhur
7	14.00	Sekolah Diniyah
8	16.00	Jama'ah Ashar

¹⁷² Dokumentasi Pondok Pesantren Roudhotul Tholibin didapatkan pada 24 Januari 2023

9	16.30	Mengaji Al-Quran
10	18.00	Jam'ah Maghrib
11	18.30	Bandongan –tafsir
12	19.30	Jam'ah Isya'
13	20.00	Musyawah/BahtsulMasa'il
14	22.00	Kajian Ihya Ulumudin
15	23.00	Istirahat

Tabel 4.25Kegiatan Mingguan Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin¹⁷³

No	Waktu	Janis Kegiatan
1	Kamis	Tilawah (SeniBaca) Al-Qur'an
		Sholawat Burdah/Albarzanji
		Khitobah
		Ziarah Kubur
		Ta'ziran
2	Jum'at	Kordinasi Pengurus
		Ziarah Kubur
3	Minggu	Ro'an
		Sema'an Al-Qur'an

Tabel 4.26Kegiatan Bulanan Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin¹⁷⁴

No	Waktu	Janis Kegiatan
1	Akhir Bulan	Kordinasi Yayasan
		Istighosah dan Doa bersama
		Pembacaan Manaqib Nurul Ma'ani
		Mujahadah

Tabel 4.27Kegiatan Tahunan Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin¹⁷⁵

No	Waktu	Janis Kegiatan
1	Bulan Muharram	Lomba – Lomba
2	Bulan Ramadhan	Kilatan Kitab Kuning
3	Bulan Syawal	Haflah Khotmil Qur'an dan Kitab

¹⁷³ Dokumentasi Pondok Pesantren Roudhotul Tholibin didapatkan pada 24 Januari 2023¹⁷⁴ Dokumentasi Pondok Pesantren Roudhotul Tholibin didapatkan pada 24 Januari 2023¹⁷⁵ Dokumentasi Pondok Pesantren Roudhotul Tholibin didapatkan pada 24 Januari 2023

Informasi mengenai profil umum tentang Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan informan M. Arif Romadhon pada 24 Januari 2023.

Peneliti telah mewawancarai sumber data primer, yaitu:

Tabel 4.28
Sumber Data Primer

No	Nama Responden	Jabatan/Fungsi	PondokPesantren
1	Fauzan Arif Saputra	Ketua/Lurah Pondok	Roudhotut Tholibin
2	M. Arif Romadhon	Sekretaris	
3	Ahmad Asrori	Santri	
4	Hanif al Masykur	Santri	
5	M. Rafli Wijaya	Santri	
6	M. Fadli Sanjaya	Santri	
7	Hafid al Masykur	Sekretaris	Darul Ma'wa
9	SidiqKurniawan, M.Pd.I	KepalaSekolah SMK Darul Ma'wa	
10	Azis Alfarizi	Santri	
11	Husna Ardiana	Santri	
12	M. Abdurrosid	Santri	
13	Ferdi Maulana	Santri	
14	Taufakus Sofyan	Sekretaris	Ash-Shiddiqi
15	M. Rizki Azis	Seksi Pendidikan	
16	Dava Surya Pratama	Santri	
17	Abib Nanzar	Santri	
18	Panji Akbar Prasetyo	Santri	
19	Fahmi Zulfikar	Santri	
20	Ahmad Cholil	Ketua Yayasan	Roudhotul Qur'an
21	Ali Munawar	Kepsek SMA	
22	Roditaut Thoyibah	Santri	
23	Fitri Rosyadi	Santri	

24	Ahmad Rizal	Santri	
25	Bintang Pratama	Santri	

2. Analisis Peran Pondok Pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya dalam Mendukung Pemahaman Ekonomi Syariah

Sebagai instansi yang banyak melakukan kajian-kajian mengenai syari'at Islam, pondok pesantren tentu mempunyai peran untuk ikut dalam upaya menyebarkan konsep Ekonomi Syariah di kalangan santri dan santriwati. Siswa/santri yang melakukan proses pendidikan di dalam pondok pesantren, maka sudah menjadi kewajiban apabila sudah berkecimpung dalam kehidupan bermasyarakat santri menjadi pelopor dalam masyarakat. Oleh sebab itu pesantren mempunyai peran dan tanggung jawab dalam memberikan pemahaman dan penanaman ilmu ekonomi Syariah kedalam diri para siswa/santri.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Darul Ma'wa, diketahui bahwa pesantren tersebut berada di Jl. Dewata Cengkar Rowo Sawer Dusun VI Kampung Gaya Baru VI Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Pondok Pesantren Darul Ma'wa juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk menunjang kebutuhan sehari-hari para santri, seperti mushola, kamar mandi, dapur umum, lab komputer, sarana air minum, ruang kesehatan dan lain-lain. Pondok Pesantren Darul Ma'wa mempunyai kegiatan-kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh santri, diantara kegiatan tersebut ada yang bersifat harian, mingguan,

bulanan hingga tahunan. Berkaitan dengan Jenjang pendidikan mengenai pemahaman halal *lifestyle*, seluruh santri sudah menerapkan cara berpakaian yang syar'i. Kemudian Darul Ma'wa memiliki jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dimana dalam SMK tersebut terdapat jurusan Perbankan Syari'ah yang didalamnya mengajarkan tentang Ekonomi Syari'ah.¹⁷⁶

Selanjutnya hasil observasi di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an, dimana pondok ini beralamatkan di Jl. Ki Hajar Dewantara Dusun IV Kampung Gaya Baru VI Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Roudhotul Qur'an memiliki jenjang pendidikan TK, MTs dan SMA. Aktivitas yang biasa dilakukan oleh santri selain aktivitas belajar keagamaan di pondok pesantren juga menjalani aktivitas pembelajaran di sekolah umum yakni di SMA Ghozaliah Syafiiyah. Tidak semua santri sekolah, melainkan ada santri yang hanya mondok saja. Baik TK, MTs maupun SMA di Ghozaliah Syafiiyah tidak hanya kalangan santri saja yang bersekolah ditempat tersebut, melainkan banyak juga warga sekitar yang berasal dari masyarakat umum juga menempuh pendidikan formal di sekolah tersebut. Berkaitan dengan halal *lifestyle*, Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an terlihat sudah menerapkan aturan mengenai hal tersebut. Contohnya mengenai gaya berpakaian, seluruh santri diwajibkan untuk menggunakan pakaian yang sesuai dengan syariat Islam, yakni yang

¹⁷⁶ Hasil observasi di Pondok Pesantren Darul Ma'wa

menutup aurat dan tidak memperlihatkan lekukan tubuhnya. Selain itu mengenai makanan halal, pondok selalu mengawasi pola makan santri dan memastikan santri tidak memakan ataupun meminum yang diharamkan oleh Islam dengan cara pondok pesantren biasa menyediakan makanan di dalam pondok pesantren. Berkaitan dengan pemahaman mengenai ekonomi syariah, Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an tidak melaksanakan pendidikan yang berkaitan dengan pemahaman Ekonomi Syariah. Dari segi pendidikan di Pondok Pesantren tidak ada jenjang pendidikan formal yang menyangkut tentang pemahaman ekonomi syariah.¹⁷⁷

Berdasarkan hasil observasi di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi, bahwa Pondok Pesantren Ash-Siddiqi beralamatkan di Dusun V Sragen Kampung Mataram Ilir Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Pondok Pesantren Ash-Siddiqi saat ini mempunyai instansi pendidikan formal sampai jenjang MA (Madrasah Aliyah). Siswa yang bersekolah di instansi pendidikan tersebut berasal dari santri Ash-Siddiqi dan dari masyarakat sekitar. Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi mempunyai kegiatan-kegiatan wajib yang biasa diikuti oleh santri di pondok tersebut. Kegiatan tersebut ada yang bersifat kegiatan harian, yakni kegiatan yang rutin dikerjakan setiap hari, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan hingga kegiatan tahunan. Berkaitan dengan perilaku halal *lifestyle*, Pondok Pesantren Ashiddiqi

¹⁷⁷ Hasil observasi di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an

sangat mengedepankan kedisiplinan terhadap santri masalah cara berpakaian halal atau pola konsumsi yang halal. Selama ini santri selalu menggunakan pakaian sesuai dengan menutup aurat. Selain itu, dari pola konsumsi juga pihak pondok pesantren selalu mengawasi tentang pola konsumsi santri dengan menyediakan kantin di dalam pondok dan juga makanan pokok yang diberikan untuk santri. Sementara itu mengenai pemahaman ekonomi syariah, Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi belum mempunyai instansi pendidikan yang menjurus kepada pemahaman ekonomi syariah kepada santri, terlihat dari aktivitas pendidikan formal yakni MA yang tidak ada muatan pembelajaran mengenai Ekonomi Syariah.¹⁷⁸

Hasil observasi di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin, pondok pesantren ini terletak di Sragen, Mataram Ilir, Seputih Surabaya, Lampung Tengah Provinsi Lampung. Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin ini merupakan pondok pesantren yang juga memiliki instansi pendidikan formal. Pendidikan formal yang ada di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin ini adalah MTs dan SMA. Selain santri, yang menempuh pendidikan di sekolah tersebut juga merupakan masyarakat sekitar pondok. Dalam kesehariannya, santri biasa beraktivitas layaknya di pondok pesantren yang lain, yakni mengaji sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, pondok pesantren ini juga memiliki kegiatan-kegiatan yang biasa diikuti oleh santri. sama seperti pondok pesantren

¹⁷⁸ Hasil observasi di pondok pesantren Ash-Shiddiqi

yang lain, kegiatan di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin ini bersifat harian, bulanan, mingguan hingga tahunan. Dalam kesehariannya, santri selalu menggunakan pakaian yang menutup aurat dan menjaga pola makan serta menghindari makanan yang diharamkan oleh agama. Namun, jika dilihat dari segi pemahaman ekonomi syariah, Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin tidak mempunyai jenjang pendidikan kurikulum yang berkaitan dengan pemahaman ekonomi syariah kepada para santri, terlebih pendidikan formal yang ada merupakan MTs dan SMA yang tidak ada kurikulum pembahasan mengenai ekonomi syariah di dalamnya¹⁷⁹

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendapatkan sebuah data bahwasanya tidak semua pondok pesantren memiliki akses pendidikan yang mengarah kepada pemahaman yang lebih mendalam mengenai Ekonomi Syariah. Dari empat pondok pesantren yang menjadi lokasi penelitian, peneliti menemukan hanya satu pondok pesantren yang memiliki akses pendidikan yang mengajarkan pemahaman tentang Ekonomi Syariah.

Berikut ini adalah hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan untuk mengetahui apakah di pondok tersebut diajarkan terkait ekonomi syariah dan halal *lifestyle* ?

¹⁷⁹ Hasil observasi di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin

a. Hasil Wawancara Dengan Santri dan Pengurus Pondok Pesantren Darul Ma'wa

Berdasarkan informasi dari hasil wawancara dengan pengurus dan santri pondok pesantren Darul Ma'wa ini ada dua jenis model pendidikan, yakni pendidikan formal dan pendidikan non formal. Hasil wawancara dengan Azis Alfarizi santri di Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada tanggal 22 Januari 2023, menyatakan bahwa Aziz belajar ekonomi Syariah di sekolah. Kebetulan Aziz Jurusan Perbankan di SMK jadi mendapat pemahaman Ekonomi Syariah.” (Lampiran 1).¹⁸⁰ Berdasarkan keterangan dari Azis Alfarizi, bahwa santri yang menempuh pendidikan pada jenjang SMK di Darul Ma'wa mendapatkan pemahaman mengenai Ekonomi Syariah, namun sebatas mata pelajaran biasa di dalam ruang kelas.

Hasil wawancara dengan Husna Ardiana santri di Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada tanggal 22 Januari 2023, menyatakan “Tidak mendapatkan pemahaman mengenai Ekonomi Syariah, mungkin hanya beberapa saja yang memang sekolahnya ada pelajaran Ekonomi Syariah. Saya sendiri tidak pernah belajar secara khusus tentang ekonomi Syariah, hanya disinggung-singgung sedikit kalau misal ada pembelajaran di pondok yang menyerempet tentang larangan riba dan sebagainya” (Lampiran 2).¹⁸¹ Dari keterangan

¹⁸⁰ Hasil wawancara dengan Azis Alfarizi Santri Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023.

¹⁸¹ Hasil wawancara dengan Husna Ardiana Santri Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023.

Husna Ardiana tersebut, menjelaskan bahwa memang pondok pesantren Darul Ma'wa tidak menyediakan kegiatan khusus yang berkaitan Ekonomi Syariah, kecuali memang santri yang sekaligus belajar dan bersekolah di SMK jurusan perbankan syariah.

Sedangkan hasil wawancara dengan M. Abdurrosid santri di Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada tanggal 22 Januari 2023, yakni “Tidak, di Darul Ma'wa tidak ada pembelajaran secara mendalam tentang ekonomi Syariah. Khususnya yang anak pondok yang banyak dipelajari kitab-kitab yang membahas mengenai tauhid, kitab kuning, terus belajar tafsir seperti itu”(Lampiran 3).¹⁸² berdasarkan keterangan dari M Abdurrosid memang tidak ada pembelajaran mengenai Ekonomi Syariah khususnya untuk di lingkungan pondok.

Pernyataan pada lampiran satu dan dua diperkuat dengan hasil wawancara dengan Santri Darul Ma'wa Ferdi Maulana, yakni “Biasanya belajar ekonomi Syariah itu belajarnya di sekolah. SMK Darul Ma'wa kan ada jurusannya, ada mata pelajarannya, tapi tidak semua santri bisa belajar itu, hanya yang jurusannya sesuai saja.” (Lampiran 4).¹⁸³ Ferdi Maula menerangkan bahwasannya tidak semua santri mendapatkan pengetahuan tentang ekonomi Syariah, melainkan hanya santri yang menempuh pendidikan di SMK Darul Ma'wa jurusan perbankan syariah saja.

¹⁸² Hasil wawancara dengan M. Abdurrosid Santri Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023.

¹⁸³ Hasil wawancara dengan Ferdi Maulana Santri Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023.

Diperkuat dengan hasil wawancara oleh Hafid Al Masykur sebagai sekretaris di Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada tanggal 22 Januari 2023, yakni “Pendidikan non-formal di pondok ini berupa kajian-kajian kitab seperti kitab kuning yang biasa dilakukan di malam hari mulai sehabis magrib. Tapi kalau pendidikan formal disini ada jenjang TK, MTs sampai SMK. Untuk santri yang belajar di SMK, tentu diajarkan karena kan ada jurusannya, tapi kalau santri yang tidak sekolah di SMK missal di MA tentu tidak ada pelajaran ekonomi Syariah, karena disesuaikan jurusan.” (Lampiran 18).¹⁸⁴

Hasil wawancara dengan Hafid Al Masykur sebagai sekretaris pondok pesantren didapatkan keterangan bahwa memang pendidikan di pondok ini ada dua macam, yakni pendidikan non-formal dan pendidikan formal. Pendidikan formal yang ada salah satunya adalah jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Santri yang sekolah di SMK Darul Ma'wa ini diajarkan Ekonomi Syariah. Sedangkan untuk kegiatan pendidikan informal berupa kegiatan yang dilakukan pada malam hari di lingkungan pondok pesantren. Dalam pendidikan nonformal ini, santri mendapatkan pengajaran tentang kita - kitab seperti kitab kuning dan berbagai kitab yang lain, serta Albarzanji dan lain-lain.

Diperkuat dengan hasil wawancara oleh Sidiq Kurniawan, M.Pd.I kepala sekolah SMK Darul Ma'wa pada tanggal 23 Januari

¹⁸⁴Hasil wawancara dengan Hafid al Masykur Sekretaris Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada 23 Januari 2023.

2023, yakni “Kalau untuk pendidikan formal disini ada jenjang TK, MTs dan SMK. Kemudian untuk kegiatan pendidikan nonformal di pondok sini biasanya dilakukan malam hari, belajar tentang kitab-kitab seperti kitab kuning, nahwu, shorof, Qur’an sertak hitobah, praktik mengajar, dan lain-lain. Di SMK ada pembelajaran ekonomi Syariah, tapi kalau di pondok sini tidak ada, karena tidak semua santri kan sekolahnya jurusannya sama”. (Lampiran 19).¹⁸⁵ Dari keterangan hasil wawancara bersama Sidiq Kurniawan selaku Kepala Sekolah SMK Darul Ma’wa bahwa hanya santri yang sekolah di jenjang SMK yang mendapatkan pembelajaran tentang Ekonomi Syariah.

Setelah adanya pengajaran tentang pemahaman ekonomi Syariah, peneliti mewawancarai kegiatan apa saja yang pondok pesantren wajibkan untuk santri lakukan dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah ? Hasil wawancara dengan Azis Alfarizi santri Darul Ma’wa pada 22 Januari 2023, Yakni “Selama saya mondok di Darul Ma’wa, tidak ada kegiatan khusus yang diwajibkan pondok untuk pemahaman ekonomi Syariah. Yang diwajibkan pondok pesantren yang pengkajian kitab-kitab di malam hari, biasanya belajar tentang ketauhidan, tajwid seperti itu.” (Lampiran 1).¹⁸⁶ Keterangan dari Azis Alfarizi menjelaskan bahwa

¹⁸⁵ Hasil wawancara dengan Sidiq Kurniawan kepala sekolah SMK Darul Ma’wa pada 23 Januari 2023.

¹⁸⁶ Hasil wawancara dengan Aziz Alfarizi Santri Pondok Pesantren Darul Ma’wa pada 22 Januari 2023.

di Pondok Darul Ma'wa tidak ada kegiatan khusus yang diwajibkan oleh pondok untuk meningkatkan pemahaman tentang ekonomi Syariah.

Diperkuat dengan hasil wawancara oleh Husna Ardiana Santri Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada tanggal 22 Januari 2023, yakni “Setahu saya tidak ada kewajiban khusus yang diperintahkan pondok kepada santri yang mempelajari tentang ekonomi Syariah.” (Lampiran 2).¹⁸⁷ Husna Ardiana menyampaikan hal yang sama, bahwasannya di Pondok Pesantren Darul Ma'wa tidak terdapat kegiatan khusus yang diwajibkan oleh pihak pondok untuk mendorong pemahaman tentang ekonomi Syariah terhadap santri.

Diperkuat dengan hasil wawancara oleh M. Abdurrossid Santri Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada tanggal 22 Januari 2023, yakni “Tidak ada kegiatan khusus yang diwajibkan pondok untuk santri di sini yang mengharuskan santri untuk memahami tentang ekonomi Syariah. Semua kegiatan di pondok ini tidak jauh dari belajar kitab-kitab tadi. Namun tidak ada kegiatan yang diwajibkan untuk memahami ekonomi Syariah.” (Lampiran 3).¹⁸⁸ M Abdurrosid menjelaskan bahwasannya di Pondok Pesantren Darul Ma'wa tidak ada kegiatan khusus dan wajib untuk pemahaman ekonomi Syariah.

¹⁸⁷ Hasil wawancara dengan Husna Ardiana Santri Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023.

¹⁸⁸ Hasil wawancara dengan M. Abdurrosid Santri Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023.

Diperkuat dengan hasil wawancara oleh Ferdy Maulana Santri Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada tanggal 22 Januari 2023, yakni “Yang saya tahu tidak ada kegiatan yang diwajibkan pondok untuk santri agar santri memahami ekonomi Syariah. Jadi, tidak semua santri bisa belajar lebih dalam tentang ekonomi Syariah, karena di Darul Ma'wa sendiri memang tidak ada kegiatan khusus yang mempelajari soal itu.” (Lampiran 4).¹⁸⁹ Ferdy Maulana menegaskan jika di Pondok Pesantren tidak semua santri bisa belajar tentang ekonomi Syariah, hal ini dikarenakan hanya santri yang menempuh jenjang pendidikan SMK jurusan perbankan syariah yang mendapatkan pelajaran tentang Ekonomi Syariah.

Didukung dengan hasil wawancara dengan Hafid Al Masykur sekretaris Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada 23 Januari 2023, yakni “Kalau kegiatan yang pondok lakukan untuk santri memahami cara bermuamalah itu dengan cara bersilaturahmi dengan masyarakat, bergotong royong, tapi kalau untuk pemahaman ekonomi Syariah, tidak semua santri, ya hanya santri yang sekolah di SMK itu saja.” (Lampiran 18).¹⁹⁰ Hasil wawancara dengan sekretaris Pondok Pesantren Darul Ma'wa semakin mempertegas bahwa hanya santri yang sekolah di jenjang SMK, dalam hal ini adalah SMK

¹⁸⁹ Hasil wawancara dengan Ferdy Maulana Santri Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023.

¹⁹⁰ Hasil wawancara dengan Hafid al Masykur Sekretaris Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada 23 Januari 2023.

Darul Ma'wa jurusan perbankan syariah saja yang memiliki kesempatan untuk memahami tentang Ekonomi Syariah.

Sedangkan hasil wawancara dengan Sidiq Kurniawan pada 23 Januari 2023 selaku Kepala Sekolah SMK Darul Ma'wa menyatakan ada kegiatan khusus untuk santri/siswa SMK Darul Ma'wa untuk mendorong pemahaman santri/siswa SMK agar lebih memahami Ekonomi Syariah, yakni “Kalau santri yang sekolah di SMK dengan PKL, kan PKL di sesuaikan dengan jurusan, kalau yang jurusan perbankan biasanya ya di BMT.”¹⁹¹ Menurut Sidiq Kurniawan, kegiatan yang bisa menunjang pemahaman santri/siswa yang sekolah di SMK Darul Ma'wa ini adalah kegiatan PKL. Yakni suatu kegiatan lapangan, biasanya siswa/santri diterjunkan ke lembaga-lembaga keuangan Syariah.

b. Hasil wawancara dengan santri dan pengurus Pondok Pesantren Rhoudhotut Tholibin.

Selain wawancara dengan santri dan pengurus Pondok Pesantren Darul Ma'wa, peneliti juga melakukan wawancara dengan santri dan pengurus Pondok Pesantren Rhoudhotut Tholibin. Berdasarkan wawancara dengan Ahmad Ansori santri Pondok Pesantren Rhoudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Kalau terkait muamalah pasti semua santri belajar, soalnya pondok disini tidak hanya menekankan pada *habluminallah* tapi juga *habluminannas*.

¹⁹¹ Hasil wawancara dengan Sidiq Kurniawan kepala sekolah SMK Darul Ma'wa pada 23 Januari 2023

Tapi kalau untuk ekonomi Syariah, saya lihat tidak semua santri diajarkan soal itu, karena memang tidak ada jurusannya.” (Lampiran 5).¹⁹² Ahmad Ansori salah satu santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin yang menjadi responden pada penelitian ini mengatakan bahwa di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin tidak ada pembelajaran mengenai Ekonomi Syariah. Sedangkan untuk muamalah selalu diajarkan karena itu merupakan salah satu yang bisa membentuk sikap yang baik kepada santri. Muamalah yang dimaksud merupakan menjalin hubungan baik dengan sesama santri, dengan pengurus pondok atau pengajar serta berhubungan baik dengan masyarakat sekitar.

Diperkuat dengan hasil wawancara dengan Hanif al Masykur santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Kalau bab muamalah kami santri disini diajarkan, karena muamalah itu kan penting, apalagi kalau kita lulusan pondok dan sudah hidup di tengah masyarakat maka harus bisa berbaur dan bergaul dengan baik. tapi kalau ekonomi Syariah secara khusus kita belum belajar itu.” (Lampiran 6).¹⁹³ Hanif mengatakan bahwa selama ini di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin tidak ada kegiatan khusus yang membahas mengenai Ekonomi Syariah.

¹⁹²Hasil wawancara dengan Ahmad Ansori Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

¹⁹³Hasil wawancara dengan Hanif al Masykur Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

Diperkuat dengan hasil wawancara dengan M. Rafli Wijaya santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Tidak pernah, kita tidak ada pelajaran ekonomi Syariah” (Lampiran 7).¹⁹⁴ dari penjelasan Rafli memperkuat pernyataan sebelumnya bahwa di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin tidak ada pembelajaran atau pemahaman santri terhadap ekonomi Syariah.

Diperkuat hasil wawancara dengan M. Fadli Sanjaya santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Setahu saya tidak ada pembelajaran ekonomi Syariah di pondok sini. Jadi saya sendiri kurang begitu banyak belajar di pondok ini kalau bab ekonomi syariah. Di pondok ini kan belajarnya kebanyakan kitab-kitab.” (Lampiran 8).¹⁹⁵ M. Fadli Sanjaya menerangkan bahwa di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin para santri tidak diberikan pemahaman yang berkaitan dengan pemahaman ekonomi Syariah.

Diperkuat hasil wawancara dengan Fauzan Arif Saputra Lurah pondok pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023 terkait pendidikan formal dan non-formal yang ada pada pondok pesantren ,yakni “Kalau pendidikan formal disini ada MTS Miftahul Ulum dan SMA Miftahul Ulum, kalau non-formalnya kegiatan pendidikan kitab biasanya malam hari. Kalau urusan muamalah pasti diajarkan,

¹⁹⁴Hasil wawancara dengan M. Rafli Wijaya Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

¹⁹⁵Hasil wawancara dengan M. Fadli Sanjaya Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

tapi kalau ekonomi Syariah tidak karena memang pondok kita tidak ada jurusan ekonomi, di pendidikan formal kita juga SMA tidak ada jurusan yang bersangkutan dengan ekonomi.” (Lampiran 20).¹⁹⁶ Fauzan Arif Saputra Lurah Pondok Pesantren Rhoudhotut Tholibin menjelaskan bahwa di pondok pesantren tersebut tidak ada pembelajaran khusus untuk Ekonomi Syariah.

Diperkuat hasil wawancara dengan Muhammad Arif Romadhon Sekretaris Pondok Pesantren Rhoudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Salah satu pendidikan formal di pondok ini ya sekolah SMA ini. Ada jenjang pendidikan lain seperti MTs. Kalau pendidikan non-formalnya itu ada kajian-kajian kitab, Qur’an dan Hadits malam hari. Kalau di Rhoudhotut Tholibin ini tidak ada, soalnya disini tidak ada SMK yang mempunyai jurusan tersebut. Adanya SMA jadi tidak ada pelajaran ekonomi Syariah.” (Lampiran 21).¹⁹⁷ Arif mengatakan bahwa khusus untuk Ekonomi Syariah, di pondok tidak ada kegiatan yang mengarah kepada pemahaman santri tentang Ekonomi Syariah.

Terkait dengan kegiatan yang diwajibkan Pondok Pesantren Rhoudhotut Tholibin, peneliti juga melakukan wawancara dengan santri dan pengurus. Berikut hasil wawancara dengan Ahmad Ansori Santri Pondok Rhoudhotut Tholibin 24 Januari 2023, terkait kegiatan

¹⁹⁶ Hasil wawancara dengan Fauzan Arif Saputra Lurah Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

¹⁹⁷ Hasil wawancara dengan M. Arif Romadhon Sekretaris Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

yang diwajibkan pondok pesantren untuk mendorong pemahaman Ekonomi Syariah, yakni “Biasanya kami santri ada jadwal untuk berkebun, soalnya di pondok ini ada lahan yang biasa dikelola untuk menambah kas pemasukan biasanya untuk makan dan upah bagi santri yang mau berkebun. Itu cara berekonomi yang diajarkan di pondok, dengan begitu kan bisa membantu santri agar mandiri nanti secara ekonomi dengan ilmu pertanian ini.” (Lampiran 5).¹⁹⁸ Ahmad Ansori menyampaikan bahwa di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin tidak ada kegiatan khusus yang diwajibkan oleh pondok pesantren untuk mendorong pemahaman Ekonomi Syariah kepada santri.

Diperkuat dengan hasil wawancara oleh Hanif al Masykur Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Salah satu kegiatan yang bernilai ekonomi di sini yaitu pertanian, karena santri disini diajarkan untuk bertani dan menghasilkan uang dari situ. Tapi tidak tahu apakah itu termasuk ekonomi Syariah atau bukan, yang jelas dalam transaksi jual beli itu kita diajarkan untuk jujur dan menjual barang yang baik.” (Lampiran 6).¹⁹⁹ Hanif al Masykur menjelaskan bahwa selama ini Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin saat ini kegiatan yang bernilai ekonomi dan diwajibkan untuk santri itu sektor pertanian, karena ada lahan yang

¹⁹⁸ Hasil wawancara dengan Ahmad Ansori Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

¹⁹⁹ Hasil wawancara dengan Hanif al Masykur Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

harus dikelola santri untuk menghasilkan produk-produk pertanian. Sementara untuk kegiatan yang mendorong pemahaman ekonomi Syariah secara spesifik tidak ada.

Diperkuat oleh hasil wawancara dengan M. Rafli Wijaya Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Tidak ada, saya sendiri tidak pernah tahu ada kegiatan-kegiatan wajib untuk belajar ekonomi Syariah.” (Lampiran 7).²⁰⁰ M. Rafli Wijaya menegaskan bahwa di Rhodhotut Tholibin tidak ada kegiatan khusus untuk mendorong pemahaman ekonomi Syariah kepada para santri.

Diperkuat oleh hasil wawancara dengan M Fadli Sanjaya Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Kegiatan belajar Ekonomi Syariah disini tidak ada kewajiban. Saya sendiri tidak ada kegiatan khusus untuk belajar Ekonomi Syariah. Yang kami pelajari pokoknya yang penting kalau nanti mau berbisnis atau gimana yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi yang harus yang jujur dan tidak memberatkan timbangan gitu.” (Lampiran 8).²⁰¹ M. Fadli Sanjaya menjelaskan bahwa dirinya tidak pernah mengetahui adanya kewajiban yang pondok berikan kepada santri yang berkaitan dengan pemahaman ekonomi Syariah. M Fadli Sanjaya juga tidak begitu memahami mengenai Ekonomi Syariah.

²⁰⁰Hasil wawancara dengan M. Rafli Wijaya Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

²⁰¹Hasil wawancara dengan M. Fadli Sanjaya Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

Diperkuat lagi oleh hasil wawancara dengan Fauzan Arif Saputra Lurah pondok pesantren Rhoudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Kalau kegiatan yang berkaitan dengan Ekonomi Syariah tidak ada. Pondok pesantren ini lebih fokus ke kegiatan-kegiatan pengkajian kitab-kitab alqur’an dan hadits, fiqih, tafsir kalau berkaitan dengan ekonomi Syariah tidak ada. Kalau di pondok pesantren ini tidak ada kegiatan khusus mengenai pemahaman Ekonomi Syariah, secara kurikulum juga tidak ada.” (Lampiran 20).²⁰² Fauzan Arif Saputra selaku Lurah Pondok Pesantren Rhoudhotut Tholibin mengatakan bahwa tidak ada kurikulum di jenjang pendidikan baik formal maupun non-formal yang mengkaji tentang Ekonomi Syariah.

Diperkuat dengan hasil wawancara dengan Muhammad Arif Romadhon sebagai Sekretaris pondok Rhoudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Di pondok Rhoudhotut Tholibin ini tidak ada kegiatan khusus yang berkaitan dengan Ekonomi Syariah. Kalau terkait muamalah kan jelas kita di pondok diajarkan sopan santun, cara bergaul dan cara bersikap kepada orang lain itu ada. Tapi kalau ekonomi Syariah disini tidak ada kegiatan khusus untuk itu.” (Lampiran 21).²⁰³ Muhammad Arif Romadhon selaku sekretaris pondok menjelaskan terkait muamalah Pondok Pesantren

²⁰² Hasil wawancara dengan Fauzan Arif Saputra Lurah Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

²⁰³ Hasil wawancara dengan M. Arif Romadhon Sekretaris Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

Rhoudhotut Tholibin selalu mengajarkan kepada para santri, namun terkait dengan ekonomi Syariah, Pondok Pesantren Rhoudhotut Tholibin tidak ada pembelajaran mengenai Ekonomi Syariah.

c. Hasil wawancara dengan santri dan pengurus Pondok Pesantren Rhoudhotul Qur'an.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan santri dan pengurus Pondok Pesantren Rhoudhotul Qur'an mengenai peran pondok pesantren dalam mendorong pemahaman Ekonomi Syariah kepada santri ? Berdasarkan hasil wawancara dengan Rodiyatut Thoyibah Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023, yakni "Tidak ada, soalnya disini untuk pondok pesantren yang diajarkan itu terkait dengan kitab-kitab seperti shorof, tajwid, aqidah seperti itu, sedangkan pelajaran Ekonomi Syariah tidak ada." (Lampiran 10).²⁰⁴ Dalam hal ini Rodiyatut Thoyibah merupakan santri di Pondok Pesantren Rhoudhotul Qur'an yang menjadi salah satu responden, mengatakan bahwa tidak ada pembelajaran mengenai Ekonomi Syariah di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an.

Diperkuat oleh hasil wawancara dengan Fitri Rosyadi Santri Pondok Pesantren Rhoudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023, yakni "Kalau di pondok sendiri tidak ada pelajaran yang membahas mengenai ekonomi Syariah, kecuali kalau pondok yang ada santri yang sekaligus bersekolah di SMK mungkin ada pembelajaran

²⁰⁴ Hasil wawancara dengan Radhiyatut Thoyibah Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023.

Ekonomi Syariah. Tapi di pondok ini kan tidak ada SMK adanya SMA.” (Lampiran 11).²⁰⁵ Pernyataan Fitri Rosyadi juga mengatakan bahwasannya tidak ada pembelajaran tentang ekonomi Syariah yang diajarkan pihak pondok kepada santri.

Diperkuat juga oleh hasil wawancara dengan Ahmad Rizal Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an pada 18 Januari 2023, Yakni: “Tidak, santri tidak diajarkan mengenai Ekonomi Syariah, santri di sini banyak belajar tentang Al-Qur’an dan Hadits. Kalau Ekonomi Syariah tidak belajar kita.” (Lampiran 12).²⁰⁶ Disini Ahmad Rizal juga menyampaikan bahwasannya pembelajaran tentang ekonomi Syariah di Pondok Pesantren ini tidak terdapat di pondok pesantren tersebut.

Diperkuat juga dengan hasil wawancara bersama Bintang Pratama Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an pada 18 Januari 2023, Yakni “Tidak diajarkan, karena memang bisa dibilang tidak ada jurusannya.” (Lampiran 13).²⁰⁷ Ini adalah jawaban yang diberikan oleh Bintang Pratama salah satu santri yang mengatakan hal yang sama dengan responden sebelumnya bahwasannya pembelajaran mengenai Ekonomi Syariah tidak biasa diajarkan oleh pihak pondok pesantren.

²⁰⁵ Hasil wawancara dengan Fitri Rosyadi Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an pada 18 Januari 2023.

²⁰⁶ Hasil wawancara dengan Ahmad Rizal Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an pada 18 Januari 2023.

²⁰⁷ Hasil wawancara dengan Bintang Pratama Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an pada 18 Januari 2023.

Diperkuat lagi oleh hasil wawancara dengan Ahmad Cholil Ketua Yayasan Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023 terkait pendidikan formal dan non-formal yang ada pada pondok pesantren, yakni "Sementara ini untuk pendidikan formal di RQ adalah sekolah salah satunya SMA. Sedangkan untuk pendidikan non-formalnya berupa pelajaran-pelajaran seperti pembelajaran Tafsir Hadits dan Al-Qur'an, biasanya dilakukan mulai sore hari sampai malam hari. Kalau muamalah kita mengajarkan, sesuai dengan visi pondok kita, yaitu membangun keshalehan sosial juga mendorong kehidupan bermasyarakat yang berakhlaq mulia, tapi kalau spesifik ke Ekonomi Syariah kita tidak ada." (Lampiran 22).²⁰⁸ Ahmad Cholil selaku ketua Yayasan menerangkan bahwasannya tingkat pendidikan di Roudhotul Qur'an ada jenjang pendidikan formal dari TK, MTs sampai SMA, untuk pembelajaran yang berkaitan dengan muamalah juga ada dan diajarkan sedangkan jika pembelajaran tentang ekonomi Syariah tidak diajarkan.

Diperkuat lagi oleh hasil wawancara dengan Ali Munawar, S.Pd.I Kepala Sekolah SMA Ghozaliyah Syyafiiyah pada 18 Januari 2023, yakni "SMA ini menjadi salah satu pendidikan formal di pondok pesantren ini sedangkan untuk pendidikan non-formalnya kita ada khusus kegiatan pondok pesantren di sore hingga malam hari. Biasanya santri melakukan pengkajian berbagai kitab yang

²⁰⁸ Hasil wawancara dengan Ahmad Colil Ketua Yayasan Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023.

tidak dipelajari di lingkup sekolah. Di jenjang pendidikan SMA di pondok ini tidak ada pembelajaran mengenai ekonomi Syariah. Karena di SMA kan memang tidak ada kurikulumnya mengenai ekonomi Syariah, kecuali di SMK yang ada jurusan berkaitan dengan keuangan atau ekonomi, sedangkan di sini tidak ada.” (Lampiran 23).²⁰⁹ Ali Munawar, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMA Ghozaliyah Syyafiiyah mengatakan bahwa pada jenjang pendidikan SMA Rahoudhotul Qur’an, tidak diajarkan mengenai ekonomi Syariah, hal ini dikarenakan memang tidak ada jurusan yang berkaitan dengan Ekonomi Syariah di SMA.

d. Hasil wawancara dengan santri dan pengurus Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan santri dan pengurus Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi. Berkaitan dengan peran Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi terhadap pemahaman tentang Ekonomi Syariah dan apakah pondok pesantren juga memberikan pemahaman tentang ekonomi Syariah kepada para santri. Berikut hasil wawancara dengan Dava Surya Pratama Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023. Yakni “Tidak diajarkan, karena di pondok ini memang latar belakangnya tidak pendidikan ekonomi, sekolah pun disini MA, jadi tidak ada SMK yang berkaitan dengan keuangan atau ekonomi.” (Lampiran 14). Dava Surya Pratama merupakan santri di

²⁰⁹ Hasil wawancara dengan Ali Munawar, S.Pd.I Kepala Sekolah SMA Ghozaliyah Syyafiiyah pada 18 Januari 2023.

Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi mengatakan bahwa menurutnya pondok ini bukan berlatar belakang pendidikan ekonomi, dan jenjang pendidikan formal yang tersedia pada menengah atas merupakan Madrasah Aliyah (MA) tentu tidak ada muatan pelajaran mengenai ekonomi Syariah.

Diperkuat oleh hasil wawancara dengan Abib Nanzar Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023. Yakni “Tidak ada santri di pondok sini yang secara khusus mempelajari mengenai Ekonomi Syariah. Pondok sini kebanyakan mempelajari kitab-kitab yang sifatnya keagamaan.” (Lampiran 15). Abib Nanzar menerangkan bahwasannya pondok tersebut fokus pada pembelajaran kitab-kitab dan belum ada santri yang secara khusus mendapatkan pembelajaran tentang ekonomi Syariah.

Diperkuat lagi oleh hasil wawancara dengan Panji Akbar Prasetyo Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023. Yakni “Kalau tentang cara bermuamalah bagaimana cara bersikap dengan orang lain itu diajarkan tapi kalau tentang ekonomi Syariah tidak ada.” (Lampiran 16). Panji mengatakan bahwa dirinya mendapatkan bimbingan dan pengajaran tentang bermuamalah namun tidak spesifik pada Ekonomi Syariah.

Didukung oleh hasil wawancara dengan Fahmi Zulfikar Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023. Yakni “Tidak semua santri diajarkan mengenai Ekonomi Syariah, termasuk saya

juga selama di pondok ini belum ada kegiatan khusus yang berkaitan dengan pembelajaran ekonomi Syariah.” (Lampiran 17). Fahmi Zulfikar selaku santri juga mengungkapkan hal yang sama, yaitu bahwa di pondok tersebut tidak mendapatkan pengajaran mengenai ekonomi Syariah.

Diperkuat dengan Hasil wawancara dengan Taufikus Sofyan Sekretaris Pondok Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023, yakni “Kalau pendidikan non-formal di sini ada jenjang dari TK, MTs sampai MA. Sedangkan untuk non-formal seperti pada pondok-pondok pada umumnya yaitu ada seperti pembelajaran kitab kuning, tajwid, Sharaf dan lain-lain. Tidak ada pembelajaran ekonomi Syariah, karena kita kan MA bentuk sekolahnya, jadi kita belum ada pelajaran yang membahas mengenai ekonomi syariah memang.” (Lampiran 24). Taufikus Sofyan merupakan pengurus pondok pesantren juga membenarkan bahwa tidak ada pembelajaran intensif tentang ekonomi Syariah. Alasannya karena jenjang pendidikannya MA dan di pondok juga fokus ke kajian kitab-kitab. Hal tersebut yang membuat pondok menjadi tidak fokus memberikan pengajaran ekonomi Syariah.

Diperkuat lagi oleh Muhammad Riski Azis Seksi Pendidikan Pondok Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023. Yakni “Untuk pendidikan formal ada MTs ada MA, murid dari sekolah ini merupakan santri yang ada di pondok, sebagian ada warga umum

yang juga ikut masuk sekolah ke MA sini. Tidak ada, karena kan di pondok ini kan adanya MA, kalau MA itu dalam kurikulumnya memang pelajaran umum dan keagamaan, tidak ada pelajaran kejuruan, begitu juga kegiatan-kegiatan pondoknya itu kegiatan seperti kajian-kajian kitab.” (Lampiran 25). Muhammad Rizki Azis selaku seksi pendidikan di Pondok Pesantren Ash-Siddiqi mengatakan bahwa di pondok tidak ada pelajaran ekonomi Syariah, begitupun di pendidikan formal atau MA. Karena menurutnya selama ini MA banyak fokus ke pelajaran keagamaan dan umum, namun tidak mengarah ke kejuruan seperti ekonomi Syariah.

3. Analisis Peran Pondok Pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya dalam Mendukung Pemahaman Industry *Halal Lifestyle*

a. Pakaian Halal

1) Hasil wawancara dengan santri dan pengurus Pondok Pesantren Darul Ma’wa

Berkaitan dengan peran pondok pesantren dalam mendukung pemahaman halal *lifestyle* berupa pakaian halal peneliti melakukan wawancara dengan santri dan pengurus. Berikut adalah hasil wawancara dengan Azis Alfarizi santri Darul Ma’wa pada 22 Januari 2023. Yakni “Pakaian halal yang saya tahu ya seperti yang diajarkan di pondok, pakaian yang menutup aurat, didapatkan dengan cara yang sah, kalau perempuan pakai kerudung dan tidak ketat, kalau laki-laki ya

harus menutupi pusar hingga lutut. Yang saya tahu tentang pakaian halal yaitu, yang penting menutup aurat. InsyaAllah saya sudah menerapkan, karena di lingkungan pondok kan memang harus berpakaian sopan, jadi kalau saya rasa saya sudah menerapkan pakaian halal.” (Lampiran 1).²¹⁰ Aziz Alfarizi menjelaskan bahwa pakaian halal itu pakaian yang menutup aurat dan didapatkan dengan cara yang baik. selama ini Aziz mengaku sudah menerapkan penggunaan pakaian halal.

Hasil wawancara dengan Husna Ardiana santri Darul Ma’wa pada 22 Januari 2023. Yakni “Selama baju itu menutup aurat, sopan. Salah satu contohnya ya cara berpakaian di pondok pesantren ini, sopan dan menutup aurat, maka itu yang saya tahu tentang pakaian yang halal. Saya karena ada di pondok dalam berpakaian ya seperti ini, menurut saya ini udah sesuai Syari’at Islam, menutup aurat bisa untuk sholat, jadi saya rasa saya sudah menerapkan pakaian halal.” (Lampiran 2).²¹¹ Husna Ardiana menyatakan bahwa pakaian halal itu adalah pakaian yang sopan dan contohnya saat berpakaian di dalam lingkungan pondok pesantren. Husna Ardiana mengaku sudah menerapkan penggunaan pakaian halal karena selalu diawasi oleh pihak pondok.

²¹⁰ Hasil wawancara dengan Aziz Alfarizi Santri Pondok Pesantren Darul Ma’wa pada 22 Januari 2023.

²¹¹ Hasil wawancara dengan Husna Ardiana Santri Pondok Pesantren Darul Ma’wa pada 22 Januari 2023.

Hasil wawancara dengan M. Abdurrosid santri Darul Ma'wa 22 Januari 2023. Yakni “Pakaian yang halal ini adalah pakaian yang diwajibkan untuk umat muslim. Ciri-cirinya pakaian halal itu menutupi aurat. Sudah, selama ini isaya selalu berpakaian menutup aurat. Minimal kalau saya sebagai laki-laki menutupi pusar hingga lutut. Apalagi di pondok kan memang diwajibkan pakaian yang menutup aurat.” (Lampiran 3).²¹² M. Abdurrosid menyampaikan bahwa yang dia ketahui soal pakaian halal itu adalah pakaian yang memang diwajibkan untuk dipakai umat Islam, salah satu ciri-cirinya adalah pakaian yang bisa menutup aurat.

Hasil wawancara dengan Ferdi Maulana santri Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023. Yakni “Seperti di pondok ini contoh salah satunya pakaian halal. Menurut saya pakaian halal itu ya pakaian yang sesuai dengan syari'at Islam. Misal kalau perempuan ya kerudung itu salah satu pakaian halal dalam Islam. Saya Sudah menerapkan, karena di pondok pesantren Darul Ma'wa ini diwajibkan untuk memakai pakaian yang baik, sopan dan menutup aurat bagi laki-laki atau perempuan.” (Lampiran 4).²¹³ Ferdi Maulana mengatakan bahwa yang dia pahami pakaian halal itu adalah pakaian yang sesuai dengan

²¹² Hasil wawancara dengan M. Abdurrosid Santri Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023.

²¹³ Hasil wawancara dengan Ferdi Maulana Santri Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023.

syari'at Islam. Menurut pengakuannya, bahwa saat ini dirinya sudah menerapkan cara berpakaian yang halal karena sudah menjadi ketentuan dari pondok pesantren.

Diperkuat dengan hasil wawancara Hafid Al Masykur Sekretaris pondok pesantren Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023. Yakni “Kami dari pihak pondok selalu memperhatikan cara berpakaian yang santri gunakan. Jadi untuk pakaian halal di pondok ini semua santri memang diwajibkan.” (Lampiran 18).²¹⁴ Hafid selaku Sekretaris Pondok Pesantren Darul Ma'wa menegaskan bahwa mengenai pakaian halal diwajibkan bagi santri. bahkan pondok selalu memperhatikan dan mengawasi cara berpakaian setiap santri.

Diperkuat dengan hasil wawancara Sidiq Kurniawan, M.Pd.I kepala sekolah SMK Darul Ma'wa di pondok pesantren Darul Ma'wa pada 23 Januari 2023, yakni “Seluruh santri disini sepengetahuan kami sudah berpakaian sesuai dengan aturan yang berlaku, yakni pakaian yang dihalalkan berdasarkan Islam, pakaian yang menutup aurat” (Lampiran 19).²¹⁵ Menurut Sidiq selama ini semua santri sudah menggunakan pakaian yang sesuai dengan syari'at Islam, yakni pakaian yang menutup aurat,

²¹⁴Hasil wawancara dengan Hafid al Masykur Sekretaris Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada 23 Januari 2023.

²¹⁵ Hasil wawancara dengan Sidiq Kurniawan kepala sekolah SMK Darul Ma'wa pada 23 Januari 2023

dan itu memang sudah menjadi ketentuan pondok. Termasuk saat sekolah, santri tetap diperhatikan cara berpakaianya.

2) Hasil wawancara dengan santri dan pengurus Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin

Hasil wawancara dengan Ahmad Asrori Santri Pondok Rhoudhotut Tholibin 24 Januari 2023, yakni “Pakaian halal menurut yang saya pelajari ya pakaian yang didapatkan secara baik dan dipakai secara baik dan pantas. Kalau saya insyaAllah sudah menerapkan penggunaan pakaian halal, ya walaupun terkadang juga pernah menggunakan pakaian yang memperlihatkan aurat seperti lutut.” (Lampiran 5).²¹⁶ Ahmad Asrori mengatakan bahwa pakaian halal itu merupakan pakaian yang cara mendapatkannya dengan cara yang baik, dipakai dengan baik dan pantas. Ahmad Asrori mengaku sudah menerapkan cara berpakaian yang halal.

Hasil wawancara dengan Hanif al Masykur Santri Pondok Pesantren Rhoudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Pakaian halal ini tentu pakaian yang menutup aurat, bersih dari najis apalagi kita kan selagi umat Islam sering menjalankan sholat, jadi menggunakan pakaian yang menutup aurat dan bersih dari najis itu penting. Saya sudah menerapkan, selama ini pakaian saya adalah pakaian yang sudah sesuai dengan yang

²¹⁶Hasil wawancara dengan Ahmad Asori Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

diajarkan dalam Islam, ya walaupun gak sempurna-sempurna banget tapi minimal menutup bagian-bagian aurat, jadi bisa buat sholat” (Lampiran 6).²¹⁷ Hanif al Masykur mengatakan bahwa selama ini dirinya sudah menerapkan cara berpakaian yang sesuai dengan syari’at yakni pakaian halal, dan berpakaian dengan pantas sehingga bisa digunakan untuk sholat.

Hasil wawancara dengan M. Rafli Wijaya Santri Pondok Pesantren Rhoudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023. Yakni “Pakaian yang menutup aurat dan didapatkan dengan cara yang sah, bukan hasil menipu atau hasil mencuri atau mengambil hak orang lain. Pakaian yang saya gunakan ini menutup aurat, bukan hasil mencuri atau menipu, jadi saya sudah menerapkan pakaian halal.” (Lampiran 7).²¹⁸ M. Rafli Wijaya mengatakan bahwa pakaian halal itu pakaian yang cara mendapatkannya dengan baik, menutup aurat dan bukan hasil dari menipu. M. Rafli Wijaya mengaku sudah menerapkan cara berpakaian yang sesuai dengan prinsip pakaian halal.

Hasil wawancara dengan M. Fadli Sanjaya Santri Pondok Pesantren Rhoudhotut tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Pakaian halal itu pakaian yang menutup aurat. Itu yang saya tahu. Sudah pasti saya menerapkan pakaian halal, apalagi

²¹⁷Hasil wawancara dengan Hanif al Masykur Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

²¹⁸Hasil wawancara dengan M. Rafli Wijaya Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

dipondok kan diharuskan menggunakan pakaian yang sesuai dengan syari'at Islam.” (Lampiran 8).²¹⁹ M. Fadli Sanjaya mengatakan bahwa pakaian halal menurut pengetahuannya adalah pakaian yang menutup aurat, M. Fadli Sanjaya juga mengaku sudah menerapkan pakaian halal karena sudah menjadi kewajiban dari pihak pondok agar berpakaian yang baik.

Hasil wawancara dengan Fauzan Aris Saputra Lurah Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Kalau masalah cara berpakaian memang kami selalu mengawasi buat para santri. Jadi budaya berpakaian halal di pondok ini menurut kami sudah baik.” (Lampiran 20).²²⁰ Fauzan Aris Saputra menyatakan bahwa perkembangan budaya cara berpakaian yang halal di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin sudah baik, karena pondok selalu mengawasi cara berpakaian santri.

Hasil wawancara dengan M. Arif Romadhon Sekretaris pondok Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Tradisi penggunaan pakaian halal disini sudah baik, semua santri disini sudah berpakaian sebagaimana layaknya seorang muslim, menutup aurat dan bagi perempuan terutama tidak

²¹⁹ Hasil wawancara dengan M. Fadli Sanjaya Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

²²⁰ Hasil wawancara dengan Fauzan Arif Saputra Lurah Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

menggunakan pakaian yang bersifat minim.” (Lampiran 21).²²¹ M Arif Romadhon juga menegaskan bahwa tradisi penggunaan pakaian halal di lingkungan pondok sudah baik. semua santri menggunakan pakaian yang sesuai dengan syari’at Islam yakni menutup aurat.

3) Hasil wawancara dengan santri dan pengurus Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an.

Hasil wawancara dengan Rodiyatut Thoyibah Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an pada 18 Januari 2023, yakni “Pakaian halal itu pakaian yang dapat menutupi aurat, tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan dan didapatkan dari cara yang benar. Saya sudah menerapkan, karena selama ini saya sudah menggunakan pakaian dengan cara yang baik.” (Lampiran 10).²²² Menurut Rodhiyatut Thoyibah pakaian halal itu pakaian yang menutup aurat dan tidak terbuat dari bahan yang mengandung zat-zat yang diharamkan serta didapatkan dari cara yang benar. RodhiyatutThoyibah juga mengakui bahwa dirinya sudah menerapkan prinsip pakaian halal.

Hasil wawancara dengan Fitri Rosyadi Santri Pondok Pesantren Rhoudhotul Qur’an pada 18 Januari 2023, yakni

²²¹ Hasil wawancara dengan M. Arif Romadhon Sekretaris Pondok Pesantren Roudhotul Tholibin pada 24 Januari 2023.

²²² Hasil wawancara dengan Radhiyatut Thoyibah Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an pada 18 Januari 2023.

“Pakaian halal yang saya ketahui itu pakaian yang didapatkan dengan cara yang halal, dan sesuai dengan anjuran Islam yaitu menutupi aurat. Sudah, saya selalu menggunakan pakaian yang menutupi aurat.” (Lampiran 11).²²³ Fitri Rosyadi mengatakan bahwa pakaian halal merupakan pakaian yang didapatkan dengan cara yang benar dan menutup aurat. Fitri Rosyadi selama ini mengaku sudah menerapkan pakaian yang halal karena menutup aurat dan diapatkan dengan cara yang benar.

Hasil wawancara dengan Ahmad Rizal Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an pada 18 Januari 2023, yakni “Pakaian halal itu pakaian yang bisa digunakan untuk beribadah, jadi harus menutup aurat baik bagi laki-laki ataupun perempuan. Saya selalu menggunakan pakaian yang menutup aurat sesuai dengan anjuran Islam juga sesuai dengan aturan di pondok ini.” (Lampiran 12).²²⁴ Ahmad Rizal mengatakan bahwa yang dia tahu soal pakaian halal itu merupakan pakaian yang menutupi aurat baik bagi laki-laki maupun perempuan. Ahmad Rizal juga mengaku sudah menerapkan penggunaan pakaian halal sesuai dengan aturan Islam ataupun juga aturan di pondok tersebut.

Hasil wawancara dengan Bintang Pratama Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an pada 18 Januari 2023. Yakni

²²³ Hasil wawancara dengan Fitri Rosyadi Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an pada 18 Januari 2023.

²²⁴ Hasil wawancara dengan Ahmad Rizal Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an pada 18 Januari 2023.

“Pakaian yang dibeli dari sesama Islam, karena kalau beli dari non Islam kadang bekas memegang babi atau anjing jadi menempel di pakaian bisa jadi. uang yang digunakan untuk membeli uang yang halal, yang bersifat syari’i dan tidak terbuka terkhusus bagi wanita. Saya sudah memakai pakaian halal karena uang yang untuk membeli uang yang didapatkan secara halal, selain itu menggunakan pakaian yang menutup aurat.” (Lampiran 13).²²⁵

Bintang Pratama mengaku bahwa pakaian bisa terjamin kehalalannya kalau dibeli kepada sesama Islam karena bahannya lebih terpercaya tidak mengandung bahan yang diharamkan. Bintang Pratama juga mengaku sudah memakai pakaian yang halal dan sesuai dengan syari’at Islam.

Hasil wawancara dengan Ahmad Cholil Ketua Yayasan Roudhotul Qur’an pada 18 Januari 2023, yakni “Seperti yang kita lihat semua santri disini menggunakan pakaian syar’i, dalam artian pakaian yang menutupi aurat. Baik laki-laki maupun perempuan di sini diwajibkan menggunakan pakaian yang menutup aurat.” (Lampiran 22).²²⁶ Ahmad Cholil mengatakan bahwa semua santri diwajibkan menggunakan pakaian yang menutupi aurat baik laki-laki maupun perempuan. Ahmad Cholil selaku pengasuh pondok pesantren ketat mengawasi samu santri

²²⁵ Hasil wawancara dengan Bintang Pratama Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an pada 18 Januari 2023.

²²⁶ Hasil wawancara dengan Ahmad Colil Ketua Yayasan Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an pada 18 Januari 2023.

dalam hal berpakaian, agar selalu menggunakan pakaian yang tertutup sesuai Islam.

Hasil wawancara dengan Ali Munawar, S.Pd.I Kepala Sekolah SMA Gozaliyah Syyafiiyah pada 18 Januari 2023, yakni “Pakaian halal di sini sudah merata dipakai seluruh santri. Perkembangan pakaian halal di pondok ini cukup baik, semua santri menggunakan pakaian yang menutup aurat. (Lampiran 23). Ali Munawar, S.P.d.I mengatakan bahwa perkembangan *halal lifestyle* dalam hal pakaian di pondok tersebut sudah baik. seluruh santri menggunakan pakaian yang Islami, dalam artian menggunakan pakaian yang sudah menutup aurat.

4) Hasil wawancara dengan santri dan pengurus Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi

Hasil wawancara dengan Dava Surya Pratama santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023, yakni “Pakaian halal itu pakaian yang dipakai secara baik, didapatkan dengan cara yang baik dan terbuat dari bahan yang tidak mengandung unsur haram. Sudah, karena di Pondok kan semua sudah diatur, termasuk cara berpakaian.” (Lampiran 14).²²⁷ Dava Surya Pratama mengatakan bahwa pakaian yang halal itu merupakan pakain yang didapatkan dengan cara baik, terbuat

²²⁷ Hasil wawancara dengan Dava Surya Pratama Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023.

dari bahan yang baik dan Dava Surya Pratama juga mengakui bahwa dirinya sudah menerapkan konsep pakaian halal.

Hasil wawancara dengan Abib Nanzar Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023, yakni “Pakaian halal yang saya tahu itu adalah pakaian yang bisa menutupi aurat kita, apabila dipakai untuk sholat bisa. Bukan dari hasil mencuri dan bukan terbuat dari bahan yang haram. Saya sudah menggunakan pakaian yang halal dan saya sudah menggunakan pakaian yang sesuai dengan standar yang diperbolehkan Islam.” (Lampiran 15).²²⁸ Abib Nanzar mengatakan bahwa pakaian halal itu merupakan pakaian yang menutup aurat dan bisa dipergunakan untuk sholat. Abib Nanzar juga mengaku bahwa dirinya sudah menggunakan pakaian yang menutup aurat dan sesuai dengan standar islam.

Hasil wawancara dengan Panji Akbar Prasetyo Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023, yakni “Pakaian halal itu pakaian yang tidak memperlihatkan aurat. Selama ini saya selalu menggunakan pakaian yang tertutup, kalau saya laki-laki minimal menutup bagian pusar sampai lutut.” (Lampiran 16).²²⁹ Panji Akbar Prastyo mengatakan bahwa pakaian halal itu pakaian yang tidak menampakkan aurat

²²⁸ Hasil wawancara dengan Abib Nanzar Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023.

²²⁹ Hasil wawancara dengan Panji Akbar Prastyo Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023.

baik laki-laki maupun perempuan. Panji Akbar Prastyo juga mengaku bahwa dirinya sudah menerapkan pakaian halal minimal menutupi pusar sampai lutut karena Panji Akbar Prastyo laki-laki.

Hasil wawancara dengan Fahmi Zulfikar Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023, yakni “Pakaian halal itu pakaian yang menutup aurat, didapatkan secara halal dan dari uang yang halal. Saya menggunakan pakaian yang menutup aurat jadi saya sudah menerapkan pakaian halal.” (Lampiran 17).²³⁰ Fahmi Zulfikar menyatakan bahwasannya pakaian halal menurut yang dia ketahui adalah pakaian yang didapatkan secara halal, dan apabila dipakai bisa menutupi aurat bagi pemakainya. Fahmi Zulfikar juga mengaku bahwa dirinya selama ini sudah memakai pakaian yang halal, karena pakaian yang dia kenakan didapatkan dari cara yang halal dan bisa menutupi aurat.

Hasil wawancara dengan Taufikus Sofyan Sekretaris Pondok Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023, yakni “Pakaian di pondok ini, terutama yang dipakai oleh para santri tentu pakaian yang sesuai dengan syari’at, minimal menutupi aurat dan bisa dipergunakan untuk sholat, tidak mengandung bahan-bahan

²³⁰ Hasil wawancara dengan Fahmi Zulfikar Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023.

yang haram.” (Lampiran 24).²³¹ Taufikus Sofyan menyatakan bahwa para santri di pondok tersebut sudah mengenakan pakaian sesuai dengan Syari’at Islam. Menutup aurat dan sah apabila dipergunakan untuk sholat, artinya terbuat dari bahan yang tidak haram.

Hasil wawancara dengan M. Riski Azis Seksi Pendidikan Pondok Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023, yakni “Pakaian halal itu merupakan wajib bagi santri, tidak hanya di lingkungan pondok, namun saat santri berada di luar pondok juga harus menggunakan pakaian yang halal, minimal menutup aurat.” (Lampiran 25).²³² M Riski Azis selaku seksi pendidikan di pondok tersebut menyatakan bahwa pakaian halal yaitu pakaian yang menutup aurat merupakan kewajiban bagi semua santri. santri diwajibkan menggunakan pakaian yang menutup aurat bukan hanya di lingkungan pondok, namun juga saat berada di luar lingkungan pondok pesantren.

b. Makanan Halal

1) Wawancara dengan santri dan pengurus Pondok Pesantren

Darul Ma’wa

Berkaitan dengan peran pondok pesantren dalam mendukung pemahaman halal *lifestyle* berupa makanan halal

²³¹ Hasil wawancara dengan Taufikus Sofyan Sekretaris Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023.

²³² Hasil wawancara dengan M. Rizky Azis Seksi Pendidikan Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023.

peneliti melakukan wawancara dengan santri dan pengurus. Hasil wawancara dengan Azis Alfarizi santri Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023, yakni “Konsumsi makanan halal yang saya tahu berupa makanan-makanan yang didapatkan secara halal, bukan hasil dari mencuri atau menipu. Selain itu makanan halal itu yang tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan dalam Islam, misal makanan yang tidak mengandung babi dan tidak mengandung bahan-bahan lainnya yang diharamkan dalam Islam.” (Lampiran 1).²³³ Azis Alfarizi menyampaikan terkait dengan makanan halal adalah makanan yang didapatkan secara halal, tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan.

Hasil wawancara dengan Husna Ardiana santri Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023, yakni “Makanan halal yang saya tahu sesuai syari'at Islam, kan dalam Islam dijelaskan apa saja makanan dan minuman yang halal dan haram, contohnya jangan makan babi, anjing dan semua daging-daging binatang buas dan bertaring. Yang saya tahu soal makanan halal ya seperti itu.” (Lampiran 2).²³⁴ Husna Ardiana menyampaikan bahwasannya yang dimaksud dengan makanan halal yang dia ketahui adalah sesuai dengan yang disyari'atkan oleh Agama Islam, yakni tidak mengandung binatang-binatang yang diharamkan

²³³ Hasil wawancara dengan Aziz Alfarizi Santri Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023.

²³⁴ Hasil wawancara dengan Husna Ardiana Santri Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023.

Hasil wawancara dengan M. Abdurrosid santri Darul Ma'wa 22 Januari 2023, yakni "Makanan halal makanan yang baik dan tidak membahayakan untuk kita makan. Tidak memakan babi, anjing, binatang bertaring dan binatang buas. Saya Sudah menerapkan, karena di pondok kita semua diawasi, baik dari segi berpakaian, pola makan, dan jenis makanan yang kita konsumsi sehari-hari semua diawasi disini." (Lampiran 3).²³⁵ M. Abdurrosid menjelaskan bahwasannya makanan halal itu makanan yang tidak mengandung binatang-binatang buas dan diharamkan oleh agama.

Hasil wawancara dengan Ferdi Maulana santri Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023, yakni "Konsumsi makanan halal itu kita mengkonsumsi makanan yang sesuai dengan yang diperbolehkan dalam syari'at Islam. Kan di Islam sudah jelas itu apa saja yang halal dan apa saja yang haram. Tentu saya sudah menerapkan, kan di pondok pesantren, semua diatur termasuk makan. Kita diawasi, makan pun kita tidak boleh sembarangan apalagi yang diharamkan dalam Islam." (Lampiran 4).²³⁶ Ferdi Maulana menyatakan bahwa makanan halal itu adalah makanan yang diperbolehkan secara syari'at islam karena Islam sudah

²³⁵ Hasil wawancara dengan M. Abdurrosid Santri Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023.

²³⁶ Hasil wawancara dengan Ferdi Maulana Santri Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023.

jelas mengatur antara makanan yang halal dengan makanan yang haram.

Hasil wawancara dengan Hafid al Masykur Sekretaris pondok pesantren Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023, yakni "Santri disini mendapatkan jatah makanan dari pondok pesantren, jadi kami sebagai pihak pondok selalu mengawasi makanan yang dikonsumsi santri, jadi saya rasa untuk konsumsi makanan halal di sini sudah baik." (Lampiran 18).²³⁷ Hafid Al Masykur selaku Sekretaris Pondok Pesantren Darul Ma'wa menjelaskan bahwa makanan yang diberikan kepada santri sudah dijamin kehalalannya oleh pihak pondok, jadi perkembangan konsumsi makanan halal di pondok ini sudah baik.

Hasil wawancara dengan Sidiq Kurniawan, M.Pd.I kepala sekolah SMK Darul Ma'wa di pondok pesantren Darul ma'wa pada 23 Januari 2023, yakni "Seluruh santri di Pondok ini diawasi dalam hal mengkonsumsi makanan, jadi saya anggap makanan halal di pondok sini sudah terjamin." (Lampiran 19).²³⁸ Sidiq Kurniawan, M.Pd.I mengatakan bahwa santri selalu mendapatkan pengawasan dalam hal konsumsi dari pihak pondok pesantren, Sidiq Kurniawan, M.Pd.I menyimpulkan

²³⁷Hasil wawancara dengan Hafid al Masykur Sekretaris Pondok Pesantren Darul Ma'wa pada 23 Januari 2023.

²³⁸Hasil wawancara dengan Sidiq Kurniawan kepala sekolah SMK Darul Ma'wa pada 23 Januari 2023

bahwa makanan halal di pondok pesantren tersebut sudah terjamin.

2) Hasil wawancara dengan santri dan pengurus Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin

Hasil wawancara dengan Ahmad Asrori santri Pondok Rhoudhotut Tholibin 24 Januari 2023, yakni “Makanan halal itu makanan yang baik dan tidak membahayakan bagi kita untuk dikonsumsi. Dan makanan halal itu makanan yang diperbolehkan dalam Islam untuk dikonsumsi. Selama ini saya sudah mengonsumsi makanan yang halal dan menjauhi makanan atau minuman yang diharamkan dalam Islam. (Lampiran 5).²³⁹ Ahmad Asrori dalam hal ini mengungkapkan yang dia ketahui tentang makanan halal adalah makanan yang apabila dikonsumsi tidak berdampak buruk bagi tubuh, serta diperbolehkan dalam Islam untuk dikonsumsi.

Hasil wawancara dengan Hanif Al Masykur santri Pondok Pesantren Rhoudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Mengonsumsi makanan halal itu wajib bagi kita baik halal secara bahan ataupun halal secara cara mendapatkan, karena makanan halal itu adalah makanan yang baik dan sehat untuk kita dan semua sudah diterangkan dalam syari’at Islam. Selama ini saya sudah memakan makanan dan minuman yang halal menurut Islam.” (Lampiran 6).²⁴⁰ Hanif Al Masykur dalam hal ini menyampaikan bahwa sebagai umat Islam memang

²³⁹Hasil wawancara dengan Ahmad Asori Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

²⁴⁰Hasil wawancara dengan Hanif al Masykur Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

diwajibkan untuk mengkonsumsi makanan halal, halal baik dari cara mendapatkan ataupun halal dalam hal sifatnya. Hanif Al Masykur sebagai salah satu santri juga mengaku selalu mengkonsumsi makanan yang halal.

Hasil wawancara dengan M. Rafli Wijaya santri Pondok Pesantren Rhoudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Konsumsi halal ini konsumsi makanan yang tidak mengandung babi, anjing dan binatang-binatang yang diharamkan dalam Islam, dan tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan. Saya sudah mengkonsumsi makanan halal, karena selama saya di pondok ini makanannya yang halal-halal yang diawasi.” (Lampiran 7).²⁴¹ M. Rafli Wijaya menyampaikan bahwa makan halal itu makanan yang tidak mengandung babi serta binatang lain yang diharamkan dalam Islam, serta tidak mengandung bahan lain yang diharamkan. M. Rafli Wijaya mengaku sudah menerapkan konsumsi makanan halal karena sudah menjadi kewajibannya.

Hasil wawancara dengan M. Fadli Sanjaya santri Pondok Pesantren Rhoudhotut tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Konsumsi makanan halal yang baik buat kita baik buat kesehatan kita. Tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan dalam Islam. Saya sudah menerapkan, karena kita makan itu dijatah dari pondok, jadi sudah dapat dijamin lah kehalalannya.” (Lampiran 8).²⁴² M. Fadli Sanjaya mengatakan

²⁴¹Hasil wawancara dengan M. Rafli Wijaya Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

²⁴²Hasil wawancara dengan M. Fadli Sanjaya Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

bahwasannya makanan halal itu makanan yang baik buat kesehatan tubuh serta terhindar dari segala bahan-bahan yang diharamkan. M. Fadli Sanjaya juga mengakui sudah menerapkan konsumsi makanan halal, dikarenakan sudah diawasi dari pondok pesantren.

Hasil wawancara dengan Hasan Hanafi santri Pondok Pesantren Rhoudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Makanan halal itu adalah makanan yang terbuat dari bahan-bahan yang tidak dilarang secara agama Islam. Serta makanan yang baik dan tidak membahayakan kesehatan kita. Saya sudah menerapkan, selama ini saya sudah mengkonsumsi makanan dan minuman yang tidak diharamkan secara syari’at islam.” (Lampiran 9). Hasan Hanafi mengatakan bahwa makanan halal itu merupakan makanan yang tidak terbuat dari bahan-bahan yang dilarang dalam Islam dan tidak membahayakan apabila dikonsumsi. Hasan Hanafi juga mengaku sudah menerapkan konsumsi makanan halal dan minuman halal.

Hasil wawancara dengan Fauzan Aris Saputra pondok pesantren Rhoudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Begitu juga dengan makanan, tidak mungkin kami dari pihak pondok membiarkan santri kami mengkonsumsi makanan yang diharamkan. Tentu kami selalu berupaya supaya santri mengkonsumsi makanan yang halal, jadi kita awasi semua.” (Lampiran 20).²⁴³ Fauzan Arif Saputra mengatakan bahwasannya makanan halal di Pondok Pesantren Roudhotut

²⁴³ Hasil wawancara dengan Fauzan Arif Saputra Lurah Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

Tholibin ini sudah berkembang baik, pengawasan yang dilakukan pondok pesantren terhadap konsumsi santri cukup ketat.

Hasil wawancara dengan Muhammad Arif Romadhon sebagai sekretaris pondok Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Makanan di pondok sini kami ambil dari kebun sendiri sebagian, sebagian juga beli dan bahan-bahannya pun dapat dipastikan halal.” (Lampiran 21).²⁴⁴ Menyatakan bahwasannya makanan di pondok pesantren selalu terjamin kehalalannya. Hal itu dikarenakan semua bahan makanan didapatkan dari tempat yang jelas.

3) Hasil wawancara dengan santri dan pengurus Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an

Hasil wawancara dengan Rodhiyatut Thoyibah santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an pada 18 Januari 2023, yakni “Makanan halal itu adalah makanan yang baik dan sehat serta tidak membahayakan kesehatan kita. Serta tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan. Saya sudah menerapkan, karena makanan di pondok ini makanan yang terbuat dari bahan-bahan yang diperbolehkan oleh Islam.” (Lampiran 10).²⁴⁵ Rodhiyatut Thoyibah mengatakan bahwasannya makanan halal yang dia ketahui itu adalah makanan yang diperbolehkan agama untuk dikonsumsi dan juga sifatnya baik tidak membahayakan. Rodhiyatut Thoyibah

²⁴⁴ Hasil wawancara dengan M. Arif Romadhon Sekretaris Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

²⁴⁵ Hasil wawancara dengan Radhiyatut Thoyibah Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an pada 18 Januari 2023.

mengaku sudah menerapkan pola makanan halal, hal itu sudah menjadi kewajiban bukan hanya di dalam pondok tetapi ketika diluar pondok.

Hasil wawancara dengan Fitri Rosyadi Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023, yakni "Konsumsi makanan halal itu artinya mengkonsumsi makanan yang tidak mengandung misalnya babi seperti itu. pokoknya makanan yang diperbolehkan di Islam. Saya sudah menerapkan, karena di pondok kan makanannya pasti halal. Yang saya tahu selama ini seperti itu, saya tidak pernah memakan makanan yang dilarang oleh agama." (Lampiran 11).²⁴⁶ Fitri Rosyadi mengatakan bahwa makanan halal itu mengkonsumsi makanan yang tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan oleh Islam, apalagi secara langsung mengkonsumsi hewan atau bahan lain yang diharamkan. Fitri Rosyadi mengaku sudah menerapkan karena menurut pengakuannya Fitri Rosyadi selalu mengkonsumsi makanan yang diperbolehkan secara agama.

Hasil wawancara dengan Ahmad Rizal santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023, yakni "Konsumsi makanan halal itu artinya kita mengkonsumsi makanan yang sesuai dengan yang diperbolehkan dalam Islam untuk kita konsumsi. Selama saya di pondok ini saya selalu mengkonsumsi makanan yang sesuai dengan yang diperbolehkan dalam Islam." (Lampiran 12).²⁴⁷ Ahmad Rizal

²⁴⁶ Hasil wawancara dengan Fitri Rosyadi Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023.

²⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ahmad Rizal Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023.

menyatakan bahwasannya konsumsi makanan halal itu adalah makanan yang diperbolehkan dalam Islam. Ahmad Rizal juga mengaku bahwa sudah menerapkan konsumsi makanan halal yang sesuai dengan anjuran islam.

Hasil wawancara dengan Bintang Pratama santri Pondok Pesantren Rhoudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023, yakni "Makanan-makanan yang tidak dilarang dalam Alqur'an, seperti babi, anjing. Saya Sudah menerapkan karena uang yang untuk beli halal, terus makanannya juga halal, tidak mencuri." (Lampiran 13).²⁴⁸ Bintang Pratama menyatakan bahwa makanan halal harus terhindar dari bahan babi, anjing dan semua yang diharamkan di dalam Al-Qur'an. Bintang Pratama mengaku bahwa dirinya sudah menerapkan untuk selalu mengkonsumsi makanan yang halal dan diperbolehkan dalam Al-Qur'an.

Hasil wawancara dengan Ahmad Cholil Ketua Yayasan Rhoudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023, yakni "Semua makanan yang boleh dikonsumsi oleh santri tentu makanan yang halal, jadi pola konsumsi halal disini tentu sudah berkembang dengan baik." (Lampiran 22).²⁴⁹ Ahmad Cholil selaku ketua yayasan menyampaikan bahwa pola konsumsi makanan halal di pondok tersebut sudah berjalan dengan baik. Pondok selalu menjamin dan mengawasi bahwa setiap yang dipakai dan dikonsumsi oleh seluruh santri itu merupakan konsumsi yang halal dan baik.

²⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bintang Pratama Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023.

²⁴⁹ Hasil wawancara dengan Ahmad Colil Ketua Yayasan Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023.

Hasil wawancara dengan Ali Munawar Kepala Sekolah SMA Gozaliyah Syyafiiyah pada 18 Januari 2023, yakni “Kalau makanan sudah pasti di jamin kehalalannya, soalnya kan di pondok sini santri ada jatah makan, jadi pondok tentu memberi makanan yang halal, ngga mungkin makanan yang diharamkan secara Islam diberikan kepada santri.” (Lampiran 23).²⁵⁰ Ali Munawar selaku kepala sekolah menjamin bahwa kewajiban akan memberi konsumsi makanan yang halal oleh pondok dipenuhi dengan baik. semua santri mendapatkan pengawasan dari pondok mengenai konsumsi makanan. Ali Munawar menyatakan bahwa konsumsi makanan halal di pondok ini sudah baik.

4) Hasil wawancara dengan santri dan pengurus Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi

Hasil wawancara dengan Dava Surya Pratama santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023, yakni “Konsumsi makanan halal seperti yang kita ketahui berdasarkan Al-Qur’an makanan halal itu makanan yang baik untuk kesehatan kita, tidak mengandung seperti babi, anjing dan lain-lain. Saya sudah menerapkan karena makanan di sini kan rata-rata terbuat dari bahan yang halal.” (Lampiran 14).²⁵¹ Dava surya Pratama mengatakan bahwa makanan halal yang sesuai dengan Al-Qur’an ialah makanan yang baik untuk kesehatan, tidak terbuat dari bahan-bahan yang diharamkan. Dava Surya

²⁵⁰ Hasil wawancara dengan Ali Munawar Kepala Sekolah SMA Gozaliyah Syyafiiyah pada 18 Januari 2023

²⁵¹ Hasil wawancara dengan Dava Surya Pratama Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023.

Pratama mengaku sudah menerapkan konsumsi makanan halal karena setau Dava Surya Pratama makanan yang tersedia di pondok terbuat dari bahan yang halal.

Hasil wawancara dengan Abib Nanzar santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023, yakni “Konsumsi makanan halal itu makanan yang terbuat dari bahan-bahan yang halal. Apabila dimakan tidak membahayakan kesehatan kitaitu makanan yang halal. Saya sudah menerapkan, karena di pondok kan makanannya pasti dijamin halal, tidak mungkin di pondok makan makanan yang haram.” (Lampiran 15).²⁵² Abib Nanzar menyatakan bahwa makanan halal itu adalah makanan yang terbuat dari bahan-bahan yang diperbolehkan untuk dikonsumsi secara agama, tidak membahayakan bagi kesehatan apabila dikonsumsi. Abib Nanzar juga mengakui bahwa dirinya sudah menerapkan konsumsi makanan halal karena Abib Nanzar percaya bahwa pondok pesantren tidak akan memberikan makanan yang mengandung bahan haram di dalamnya.

Hasil wawancara dengan Panji Akbar Prasetyo santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023, yakni “Konsumsi makanan halal itu menurut yang saya tahu dan sesuai dengan ajaran agama ya makanan yang tidak mengandung babi dan binatang yang diharamkan, terus bukan khamr. Selama ini saya sudah mengkonsumsi makanan yang dihalalkan oleh agama Islam.” (Lampiran 16).²⁵³ Panji Akbar

²⁵² Hasil wawancara dengan Abib Nanzar Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023.

²⁵³ Hasil wawancara dengan Panji Akbar Prastyo Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023.

Prastyo mengatakan bahwa mengkonsumsi makanan halal itu tidak mengkonsumsi makanan yang terbuat dari hewan yang diharamkan dan tidak mengkonsumsi khamr (minuman yang memabukkan).

Hasil wawancara dengan Fahmi Zulfikar santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023, yakni “Konsumsi makanan halal itu adalah konsumsi makanan yang tidak dilarang dalam Islam. Sudah selama ini saya mengkonsumsi makanan dan minuman yang dihalalkan dalam Islam, apalagi di pondok kan memang selalu diawasi dari cara berpakaian sampai cara makan begitupun makanan yang dikonsumsi.” (Lampiran 17).²⁵⁴ Fahmi Zulfikar menyatakan bahwa makanan halal itu merupakan makanan yang tidak dilarang oleh agama. Selama ini Fahmi Zulfikar sudah menerapkan konsumsi makanan halal. Pondok pesantren selalu mengawasi dengan ketat mengenai apa yang dikonsumsi dan dipakai oleh santri.

Hasil wawancara dengan Taufikus Sofyan Sekretaris Pondok Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023, yakni “Jika makanan maka makanan di pondok ini tentu sudah diawasi dengan ketat. semua konsumsi makanan di pondok ini berasal dari tempat yang jelas dan halal.” (Lampiran 24).²⁵⁵ Taufikus Sofyan mengaku bahwa pengawasan pondok terhadap santri mengenai konsumsi makanan begitu ketat, dan semua makanan dari pondok yang diberikan kepada santri berasal dari tempat

²⁵⁴ Hasil wawancara dengan Fahmi Zulfikar Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023.

²⁵⁵ Hasil wawancara dengan Taufikus Sofyan Sekretaris Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023.

yang jelas, sehingga Sofyan selaku sekretaris pondok meyakini perkembangan konsumsi makanan halal sudah baik.

Hasil wawancara dengan M. Riski Azis Seksi Pendidikan Pondok Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023, yakni “Makanan halal di pondok ini sudah terpercaya, semua makanan yang pondok sediakan dijamin kehalalannya, jadi santri disini mengkonsumsi makanan dalam pengawasan pondok.” (Lampiran 25).²⁵⁶ M. Riski Azis menyatakan bahwa pondok selalu menyediakan makanan yang halal bagi santri, dengan begitu M. Riski Azis menganggap bahwa konsumsi makanan halal di pondok tersebut sudah berkembang dan baik.

c. Keuangan Syariah

1) Hasil wawancara dengan santri dan pengurus Pondok Pesantren Darul Ma’wa

Berkaitan dengan peran pondok pesantren dalam mendukung pemahaman halal *lifestyle* berupa keuangan syariah peneliti melakukan wawancara dengan santri dan pengurus. Hasil wawancara dengan Azis Alfarizi santri Darul Ma’wa pada 22 Januari 2023, yakni “Yang saya tahu tentang lembaga keuangan Syariah itu contohnya BMT, Bank Syariah itu. yang tidak ada bunganya. Kalau yang saya tahu berdasarkan pelajaran disekolah, bunga itu kan bersifat tetap kalau bagi hasil itu naik turun sesuai dengan hasil atau keuntungan yang didapatkan dari usaha peminjam. Selebihnya saya kurang paham perbedaan-perbedaannya. Saya Belum menggunakan, ATM saya BRI,

²⁵⁶ Hasil wawancara dengan M. Rizky Azis Seksi Pendidikan Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023.

soalnya ATM nya dekat dari pondok, kalau memakai ATM Syariah ngambil uangnya jauh, bahkan kayanya ga ada di sekitar pondok sini. Jadi saya pakai BRI biar enak.” (Lampiran 1).²⁵⁷ Azis Alfarizi menyampaikan bahwa yang dia tahu soal lembaga keuangan Syariah itu adalah lembaga yang tidak mengandung bunga. Azis Alfarizi juga belum pernah menggunakan produk atau jasa layanan lembaga keuangan Syariah dikarenakan akses atau keterjangkauan secara geografis.

Hasil wawancara dengan Husna Ardiana santri Darul Ma’wa pada 22 Januari 2023, yakni “Lembaga keuangan Syariah yang saya tahu itu seperti BMT dan Bank Syariah, pakai bagi hasil, tidak ada bunga. Saya belum pernah bertransaksi secara langsung di lembaga keuangan Syariah. Dan saya belum menggunakan jasa lembaga keuangan Syariah, termasuk saya belum punya ATM yang berasal dari lembaga keuangan Syariah.” (Lampiran 2).²⁵⁸ Husna Ardiana menyatakan bahwa yang dia ketahui tentang lembaga keuangan Syariah adalah berupa BMT dan bank Syariah, serta Husna Ardiana mengetahui bahwa lembaga keuangan Syariah itu tanpa bunga. Namun, sampai saat ini Husna Ardiana belum pernah menggunakan jasa layanan lembaga keuangan Syariah.

Hasil wawancara dengan M. Abdurrosid santri Darul Ma’wa 22 Januari 2023, yakni “Saya kurang paham secara lebih dalam mengenai lembaga keuangan Syariah. Tapi saya tahu

²⁵⁷ Hasil wawancara dengan Aziz Alfarizi Santri Pondok Pesantren Darul Ma’wa pada 22 Januari 2023.

²⁵⁸ Hasil wawancara dengan Husna Ardiana Santri Pondok Pesantren Darul Ma’wa pada 22 Januari 2023.

kalau lembaga keuangan Syariah itu seperti BMT terus bank Syariah itu katanya tidak ada bunga, karena bunga bank itu kan sama dengan riba. Saya juga tidak punya rekening atau ATM lembaga keuangan Syariah. Saya juga belum pernah ke lembaga keuangan Syariah. Biasanya kalau transaksi di BRI-Link, kaya misalnya transfer atau tarik uang.” (Lampiran 3).²⁵⁹ M. Abdurrosid menyatakan tidak begitu memahami mengenai lembaga keuangan Syariah. Tetapi M. Abdurrosid mengetahui adanya BMT dan bank Syariah. Saat ini M. Abdurrosid hanya menggunakan jasa layanan BRI-Link dalam transaksi keuangannya dan belum menggunakan jasa layanan lembaga keuangan Syariah.

Hasil wawancara dengan Ferdi Maulana santri Darul Ma’wa pada 22 Januari 2023, yakni “Lembaga keuangan Syari’ah itu yang tidak ada bunga adanya bagi hasil, berbeda dengan Lembaga Keuangan Konvensional yang menggunakan bunga dan bung aitu kan sama dengan riba, karena jumlah angsuran yang sudah ditetapkan diawal, sehingga anggota membayar dengan jumlah yang sama setiap bulan, hal itu menyebabkan kelebihan uang yang dibayar anggota dari jumlah pinjaman yang menyebabkan adanya riba, yang saya tahu itu. Yang jelas kalau disini ada BMT itu lembaga keuangan Syariah. Dan saya belum menggunakan lembaga keuangan Syariah saat bertransaksi tranfer karena tidak bisa, untuk menabung saya sudah pernah

²⁵⁹ Hasil wawancara dengan M. Abdurrosid Santri Pondok Pesantren Darul Ma’wa pada 22 Januari 2023.

menabung pada BMT ketika PKL.” (Lampiran 4).²⁶⁰ Ferdi Maulana menyatakan bahwasannya lembaga keuangan Syariah merupakan lembaga yang tidak ada bunga dalam transaksinya. Ferdi Maulana tidak mengetahui lebih dalam informasi mengenai lembaga keuangan Syariah. Ferdi Maulana juga belum pernah bertransaksi melalui jasa lembaga keuangan Syariah saat bertransaksi tranfer karena tidak memiliki fasilitas tranfer, untuk menabung Ferdi Maulana sudah pernah menggunakan layanan menabung pada BMT ketika PKL.

Hasil wawancara dengan Hafid al Masykur sekretaris pondok pesantren Darul Ma’wa pada 22 Januari 2023, yakni “Kalau untuk lembaga keuangan Syariah, kami disini tidak memaksakan sebenarnya apakah santri mau menggunakan jasa lembaga keuangan Syariah atau tidak. Karena untuk kebutuhan tranfer wali santri masih meggunakan bank konvensional, jadi fasilitas untuk mengarahkan pada BMT terbatas..” (Lampiran 18).²⁶¹ Hafid al Masykur selaku Sekretaris pondok menyatakan bahwa tidak memaksakan tentang penggunaan jasa layanan keuangan bagi santri. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan lembaga keuangan Syariah di Pondok Pesantren belum maksimal dan belum berkembang dengan baik.

Hasil wawancara dengan Sidiq Kurniawan, M.Pd.I kepala sekolah SMK Darul Ma’wa di pondok pesantren Darul ma’wa pada 23 Januari 2023, yakni “Kalau untuk pilihan penggunaan

²⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ferdi Maulana Santri Pondok Pesantren Darul Ma’wa pada 22 Januari 2023.

²⁶¹ Hasil wawancara dengan Hafid al Masykur Sekretaris Pondok Pesantren Darul Ma’wa pada 23 Januari 2023.

jasa perbankan atau lembaga keuangan kami tidak intervensi, semua punya pilihan dan alasan masing-masing. Akan tetapi dalam program sekolah terutama jurusan perbankan syariah kami bekerja sama dalam manajemen tabungan dengan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia. Sekolah juga ketika kekurangan dana melibatkan BMT dalam pembiayaan tersebut”. Sidiq Kurniawan, M. Pd.I menyatakan bahwa pondok tidak begitu mengintervensi tentang penggunaan layanan keuangan kepada santri. Akan tetapi dalam program sekolah terutama jurusan perbankan syariah sekolah bekerja sama dalam manajemen tabungan dengan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia. Sekolah juga melibatkan BMT dalam pembiayaan kebutuhan dana sekolah. Artinya kondisi pada pesantren belum mengembangkan bidang lembaga keuangan Syariah di lingkungan pondok tersebut. Akan tetapi pada lingkungan sekolah sudah dilakukan program dan kerjasama dalam transaksi dan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.²⁶²

2) Hasil wawancara dengan santri dan pengurus Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin

Hasil wawancara dengan Ahmad Asrori santri Pondok Roudhotut Tholibin 24 Januari 2023, yakni “Lembaga keuangan Syariah yang saya tahu ya BMT sama Bank Syariah Indonesia. Kalau perbedaannya dengan bank yang lain saya kurang tahu, tapi yang pasti tidak ada bunga. Saya belum menerapkan, ATM saya saja BRI, soalnya biar enak kalau

²⁶² Hasil wawancara dengan Sidiq Kurniawan kepala sekolah SMK Darul Ma’wa pada 23 Januari 2023

transfer atau ditransfer, di dekat sini banyak BRI link juga jadi lebih enak.” (Lampiran 5).²⁶³ Ahmad Asrori mengatakan bahwa lembaga keuangan Syariah yang pernah dia tahu adalah lembaga keuangan mikro atau BMT dan bank Syariah. Selebihnya Ahmad Asrori mengaku kurang begitu memahami. Ahmad Asrori juga mengakui bahwa dirinya belum memakai jasa keuangan Syariah dalam sehari-harinya.

Hasil wawancara dengan Hanif al Masykur santri Pondok Pesantren Rhoudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Lembaga keuangan syariah ini yang saya tahu kayak perbankan tapi yang tidak memakai bunga atau riba. Adanya bagi hasil. Saya belum menerapkan, karena memang saya dari dulu belum pernah menggunakan jasa lembaga keuangan Syariah dalam transaksi, ATM saya konvensional dan di pondok juga tidak dipermasalahkan untuk itu.” (Lampiran 6).²⁶⁴ Hanif al Masykur mengatakan bahwasannya lembaga keuangan Syariah itu merupakan lembaga keuangan yang tidak mengenal adanya bunga sehingga terhindar dari riba. Hanif Al Masykur mengakui bahwa dirinya belum menerapkan atau menggunakan jasa layanan dari lembaga keuangan Syariah.

Hasil wawancara dengan M. Rafli Wijaya santri Pondok Pesantren Rhoudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Yang saya tahu lembaga keuangan Syariah ini lembaga keuangan yang menerapkan bagi hasil bagi anggota yang mau

²⁶³Hasil wawancara dengan Ahmad Asrori Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

²⁶⁴Hasil wawancara dengan Hanif al Masykur Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

minjam, tapi yang saya dengar itu justru malah lebih mahal dari bank-bank yang bukan Syariah. Belum, saya biasa menggunakan BRI, biar enak kalau mau transaksi kan dekat di sini ada kantor BRI.” (Lampiran 7).²⁶⁵ M. Rafli Wijaya mengatakan bahwa lembaga keuangan Syariah sesuai dengan yang dipahaminya adalah suatu lembaga keuangan yang menerapkan konsep bagi hasil bagi anggotanya. Sehingga lembaga keuangan Syariah ini tidak mengandung bunga. M. Rafli Wijaya menjadi salah satu santri yang belum menggunakan jasa layanan lembaga keuangan syari’ah.

Hasil wawancara dengan M. Fadli Sanjaya santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Lembaga yang tidak ada bunga nya. Disini ada BMT, contohnya. Kalau Bank yang bukan Syariah kan dia ada bunganya, nah kalau lembaga keuangan Syariah ini tidak ada bunga, soalnya kan ada yang mengatakan bahwa bunga bank itu sama aja riba. Belum, saya belum bisa menggunakan layanan lembaga keuangan Syariah, apalagi Bank, soalnya disini kan tidak ada kantornya.” (Lampiran 8).²⁶⁶ M. Fadli Sanjaya dalam hal ini menyatakan bahwa yang dia ketahui tentang lembaga keuangan Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang tidak menerapkan system bunga dalam transaksinya, contoh lembaga keuangan Syariah yang M. Fadli Sanjaya ketahui berupa lembaga keuangan BMT. M. Fadli Sanjaya mengaku bahwa

²⁶⁵Hasil wawancara dengan M. Rafli Wijaya Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

²⁶⁶Hasil wawancara dengan M. Fadli Sanjaya Santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

dirinya sampai saat ini belum pernah memanfaatkan layanan jasa keuangan Syariah.

Hasil wawancara dengan Hasan Hanafi santri Pondok Pesantren Rhoudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Lembaga keuangan Syariah itu adalah lembaga perbankan yang berlandaskan dengan syari’at Islam, secara transaksi semua disesuaikan dengan hukum Islam. Saya Belum pernah, saya belum terbiasa menggunakan lembaga keuangan Syariah, selain itu saya lebih mudah pakai lembaga keuangan yang bukan Syariah karena lebih dekat.” (Lampiran 9). Hasan Hanafi menyatakan bahwa lembaga keuangan Syariah merupakan lembaga keuangan perbankan yang berlandaskan dengan syari’at Islam. Hasan Hanafi juga mengakui bahwa dirinya saat ini belum menggunakan layanan jasa keuangan Syariah lantaran blum terbiasa.

Hasil wawancara dengan Fauzan Aris Saputra Lurah Pondok Pesantren Rhoudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Itu lebih ke urusan personal sebenarnya ya, tapi seharusnya memang kita selaku pondok pesantren mengarahkan untuk yang lebih halal. Cuman disini kami tidak begitu fokus soal lembaga keuangan Syariah. Kalau urusan pakaian dan makanan kami atur dalam peraturan pondok bagaimana pakaian dan makanan yang bisa dikonsumsi, tapi terkait lembaga keuangan Syariah kami pihak pondok belum mampu untuk mengkoordinir, semua diserahkan kepilihan santri masing-

masing.” (Lampiran 20).²⁶⁷ Fauzan Aris Saputra selaku lurah pondok pesantren mengatakan bahwa di pondok tersebut tidak ada akomodir mengenai penggunaan jasa lembaga keuangan Syariah. Itu menandakan bahwa perkembangan literasi keuangan Syariah dan pengembangan lembaga keuangan Syariah di pondok tersebut masih lemah.

Hasil wawancara dengan M. Arif Romadhon selaku Sekretaris pondok Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023, yakni “Disini tidak ada bidang yang mengurus mengenai lembaga keuangan Syariah, untuk operasional pondok sendiri belum menggunakan lembaga Keuangan Syariah, seperti kalau ada orang tua santri transfer kita masih menggunakan BRI Konvensional. Sebenarnya memang sebaiknya menggunakan lembaga keuangan Syariah, namun disini yang terjangkau hanya yang kami pakai saat ini. Pakaian halal dan makanan halal sudah jelas ada dalam peraturan pondok ini, terkait cara berpakaian dan mekanisme makan. Tapi terkait lembaga keuangan Syariah pondok tidak ada. Artinya dikembalikan lagi pada santri masing-masing.” (Lampiran 21).²⁶⁸ M. Arif Romadhon mengatakan bahwa tidak ada bidang di pondok tersebut yang mengkoordinir mengenai lembaga Keuangan Syariah.

²⁶⁷ Hasil wawancara dengan Fauzan Arif Saputra Lurah Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

²⁶⁸ Hasil wawancara dengan M. Arif Romadhon Sekretaris Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023.

3) Hasil wawancara dengan santri dan pengurus Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an.

Hasil wawancara dengan Rodhiyatut Thoyibah santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023, yakni “Yang saya tahu lembaga keuangan Syariah itu lembaga keuangan baik bank maupun non bank yang secara operasional didasarkan dengan hukum-hukum Islam. Tidak ada bunga dan menerapkan prinsip bagi hasil. Saya belum menerapkan, karena saya belum pernah memanfaatkan produk-produk perbankan Syariah.” (Lampiran 10).²⁶⁹ Rodhiyatut Thoyibah menyatakan bahwa Lembaga Keuangan Syariah menurut yang dia ketahui adalah suatu lembaga yang dalam beroperasinya berlandaskan pada hukum-hukum Islam.

Hasil wawancara dengan Fitri Rosyadi santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023, yakni “Lembaga keuangan Syariah itu lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Tidak ada riba. Saya belum menerapkan, karena saya selama ini bertransaksinya menggunakan jasa bank bukan syariah, karena yang dekat, kalau Bank Syariah kayanya jauh dari sini.” (Lampiran 11).²⁷⁰ Fitri Rosyadi menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Lembaga Keuangan Syariah itu merupakan suatu lembaga yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Tidak mengandung riba. Fitri Rosyadi mengaku bahwa dirinya selama ini belum menerapkan

²⁶⁹ Hasil wawancara dengan Radhiyatut Thoyibah Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023.

²⁷⁰ Hasil wawancara dengan Fitri Rosyadi Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023.

penggunaan layanan jasa Keuangan Syariah dengan alasan keterjangkauan.

Hasil wawancara dengan Ahmad Rizal santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023, yakni "Lembaga keuangan Syariah itu lembaga keuangan yang tidak ada bunga, adanya bagi hasil. saya belum memakai jasa Lembaga Keuangan Syariah. (Lampiran 12).²⁷¹ Ahmad Rizal dalam hal ini menyampaikan bahwasannya yang dia ketahui tentang Lembaga Keuangan Syariah itu merupakan suatu lembaga keuangan yang tidak mengandung bunga. Ahmad Rizal juga mengaku bahwa dirinya saat ini belum menerapkan penggunaan layanan jasa keuangan Syariah.

Hasil wawancara dengan Bintang Pratama santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023, yakni "Secara teori Lembaga keuangan Syariah itu yang tidak ada bunga di dalam transaksinya. Saya belum menerapkan, karena kurang mengetahui sistem di lembaga keuangan Syariah, selain itu kayak BMT itu kan sering kayak bangkrut, jadi kalau mau simpan uang di sana kayak takut." (Lampiran 13).²⁷² Bintang Pratama menyatakan bahwa yang dia ketahui tentang Lembaga Keuangan Syariah itu merupakan suatu lembaga keuangan yang terbebas dari bahaya riba. Bintang Pratama juga mengaku bahwa dirinya sampai saat ini belum menerapkan menggunakan layanan jasa keuangan.

²⁷¹ Hasil wawancara dengan Ahmad Rizal Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023.

²⁷² Hasil wawancara dengan Bintang Pratama Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023.

Hasil wawancara dengan Ahmad Cholil Ketua Yayasan Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023, yakni "Di pondok sini memang tidak ada pengembangan lembaga keuangan Syariah, kita belum keranah situ, jadi untuk santri disini bervariasi penggunaan lembaga keuangannya. Kita pondok pesantren sudah pasti mempunyai regulasi yang wajib dipatuhi oleh para santri, termasuk cara berpakaian dan pola konsumsi sehari-hari. Terkait dengan Lembaga Keuangan Syariah kita belum mapu untuk mengintegrasikan dalam pondok pesantren ini." (Lampiran 22)²⁷³ Ahmad Cholil menyampaikan bahwasannya pondok pesantren tersebut belum pernah melakukan pengembangan terkait Lembaga Keuangan Syariah. Pondok pesantren juga tidak melakukan intervensi masalah penggunaan layanan jasa keuangan kepada para santri.

Hasil wawancara dengan Ali Munawar Kepala Sekolah SMA Gozaliyah Syyafiiyah pada 18 Januari 2023, yakni "Lembaga keuangan Syariah di pondok ini memang belum berkembang, bukan hanya belum berkembang tetapi karena tidak ada yang fokus untuk membuat atau mengembangkan, bahkan regulasi untuk mewajibkan santri menggunakan jasa lembaga keuangan Syariah saja memang belum ada. Seperti tadi saya jelaskan, pakaian dan konsumsi makanan halal jelas regulasinya di pondok ini, tetapi terkait Lembaga Keuangan Syariah kita belum ada regulasi yang mengatur itu di pondok ini, jadi kita terserah pribadi santri masing-masing.

²⁷³ Hasil wawancara dengan Ahmad Colil Ketua Yayasan Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023.

4) Hasil wawancara dengan santri dan pengurus Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi

Hasil wawancara dengan Dava Surya Pratama santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023, yakni “Lembaga Keuangan Syariah itu merupakan lembaga keuangan yang berdasarkan dengan aturan-aturan Islam, seperti tidak ada riba. Saya belum pernah menggunakan layanan Lembaga Keuangan Syariah, selain lokasi yang jauh dan setahu saya tidak ada di sini, saya juga belum terbiasa.” (Lampiran 14).²⁷⁴ Dava Surya Pratama menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Lembaga Keuangan Syariah sesuai dengan yang diketahuinya adalah suatu lembaga yang berlandaskan aturan-aturan Islam. Dava Surya Pratama mengaku bahwa dirinya saat ini belum menggunakan layanan jasa keuangan Syariah. Hal ini disebabkan belum terbiasa untuk bertransaksi dengan Lembaga Keuangan Syariah.

Hasil wawancara dengan Abib Nanzar santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023, yakni “Lembaga keuangan Syariah itu mungkin lembaga keuangan yang islami. Belum pernah saya bertransaksi di lembaga keuangan Syariah. Soalnya saya tidak terbiasa dan disini memang tidak ada perbankan Syariah, kantornya jauh.” (Lampiran 15).²⁷⁵ Abib Nanzar mengaku bahwa dirinya belum pernah bertransaksi di lembaga keuangan Syariah karena alasan keterjangkauan. Yang

²⁷⁴ Hasil wawancara dengan Dava Surya Pratama Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023.

²⁷⁵ Hasil wawancara dengan Abib Nanzar Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023.

Abib Nanzar ketahui tentang lembaga keuangan Syariah adalah lembaga keuangan yang Islami.

Hasil wawancara dengan Panji Akbar Prastyo santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023, yakni “Lembaga keuangan syariah saya sendiri secara pengertian kurang begitu paham, tapi kurang lebih Lembaga Keuangan Syariah itu yang tidak ada bunga kalau kita minjam atau menabung, adanya bagi hasil. Saya Belum menerapkan, karena disini akses untuk menuju kantor bank Syariah kan susah, jauh kalau di dekat sini tidak ada, adanya paling BRI kalau bank di sini.” (Lampiran 17).²⁷⁶ Panji Akbar Prastyo mengatakan bahwasannya kurang begitu memahami mengenai konsep Lembaga Keuangan Syariah secara mendetail. Namun, Panji Akbar Prastyo tahu bahwasannya lembaga keuangan Syariah merupakan lembaga keuangan non bunga. Saat ini, Panji Akbar Prastyo belum menerapkan atau menggunakan jasa layanan lembaga keuangan Syariah.

Hasil wawancara dengan Taufikus Sofyan Sekretaris Pondok Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023, yakni “Di pondok ini tidak ada pengembangan Lembaga Keuangan Syariah, kami juga tidak terlalu mengatur mengenai penggunaan jasa layanan keuangan, itu kami kembalikan ke diri santri masing-masing. Pakaian dan minuman halal sudah kami atur sudah kami buat aturannya, semua santri disini kita awasi cara berpakaian dan cara konsumsi makannya, namun terkait lembaga keuangan Syariah

²⁷⁶ Hasil wawancara dengan Panji Akbar Prastyo Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023.

memang belum kami internalisasi, artinya kami belum melakukan pengembangan dan aturan terkait lembaga keuangan Syariah.” (Lampiran 24).²⁷⁷ Taufikus Sofyan mengatakan bahwasannya tidak ada pengembangan lembaga keuangan Syariah di pondok tersebut. Pondok juga belum melakukan peraturan mengenai lembaga keuangan Syariah kepada santri.

Hasil wawancara dengan M. Riski Azis Seksi Pendidikan Pondok Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023, yakni “Kalau pengelolaan Lembaga keuangan Syariah belum ada di pondok ini, begitupun kami tidak begitu memaksakan santri harus ke Lembaga Keuangan Syariah. Mungkin kalau masalah Lembaga Keuangan Syariah kita belum berjalan kearah sana, soalnya kan pasti masalahnya kompleks, selama ini pondok begitupun sekolah hanya mengatur soal berpakaian dan mengkonsumsi makanan, kalau urusan Lembaga Keuangan Syariah kami belum ada pengembangan lebih lanjut.” (Lampiran 25).²⁷⁸ M. RiskiAzis mengatakan bahwasannya pondok belum ada pengembangan mengenai Lembaga Keuangan Syariah, karena dianggap pondok belum mampu untuk melakukannya. Selain itu, pondok juga tidak intervensi kepada santri mengenai pilihannya apakah menggunakan layanan Lembaga Keuangan Syariah atau tidak.

²⁷⁷ Hasil wawancara dengan Taufikus Sofyan Sekretaris Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023.

²⁷⁸ Hasil wawancara dengan M. Rizky Azis Seksi Pendidikan Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023.

B. Pembahasan

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada santri dan pengurus dari beberapa Pondok Pesantren, serta dari hasil observasi yang peneliti lakukan, maka dapat dianalisa bahwasannya rata-rata pondok pesantren di Seputih Surabaya, khususnya yang menjadi lokasi penelitian adalah jenis pesantren tipe D. Sesuai dengan jenis dan klasifikasi pondok pesantren yang tertuang dalam peraturan Menteri Agama No. 3 Tahun 1979. Dimana dalam peraturan tersebut terdapat empat tipe Pondok Pesantren yakni Tipe A, B, C dan D. Sedangkan untuk pondok pesantren yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Tipe D dengan ciri-ciri pondok pesantren ini selain menerapkan system pengajaran pesantren juga menerapkan system pendidikan berupa sekolah atau madrasah untuk pendidikan formalnya. Sedangkan untuk klasifikasinya, sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI No. 3 Tahun 1979, pondok pesantren yang menjadi lokasi penelitian ini masuk dalam klasifikasi pondok *Khalafi*, yakni pesantren yang telah memasukkan dan menambahkan pelajaran umum dalam madrasah-madrasah yang dikembangkannya, atau membuka tipe sekolah-sekolah umum dalam lingkungan pesantren.

Sesuai dengan fungsi dari pondok pesantren, yaitu sebagai fungsi keagamaan, fungsi kemasyarakatan dan fungsi pendidikan, sampai saat ini ketiga fungsi ini masih terjaga di pesantren, termasuk di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an, Roudhotut Tholibin, Darul Ma'wa dan Ash-Shiddiqi yang menjadi lokasi penelitian sudah melaksanakan ketiga fungsi tersebut. Dari segi keagamaan, keempat pondok pesantren tersebut melaksanakan pembelajaran yang berkaitan dengan kajian kitab, praktik berdakwah, dan

kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama untuk santri. Kemudian dari segi kemasyarakatan, pondok pesantren senantiasa mengarahkan santri berkontribusi dalam dakwah dan ikut membantu kegiatan-kegiatan masyarakat sekitar seperti dalam kegiatan safari dakwah ke masyarakat, yasinan dan kegotong royongan. Kemudian dari segi pendidikan, pondok pesantren mendirikan sebuah madrasah atau sekolah umum yang bisa dijadikan sebagai tempat pendidikan bukan hanya untuk santri, namun untuk anak-anak dari masyarakat umum. Dengan demikian, maka ketiga fungsi tersebut sudah diterapkan di Pondok Pesantren yang menjadi lokasi penelitian saat ini.

1. Pemahaman Ekonomi Syariah

Pemahaman ekonomi syariah sangat penting bagi santri dan santriwati dalam memahami ekonomi secara syariah islam. Pengertian pemahaman itu sendiri berarti tanggap, sangat mengerti, mempunyai pandangan, dan ajaran. Maka dari itu, yang dimaksud dengan pemahaman Ekonomi Syariah dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan pandangan atau ajaran yang dimiliki oleh santri tentang Ekonomi Syariah. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tentang pemahaman, diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal, yang dimaksud dengan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi dari luar santri. Faktor internal yang dapat mempengaruhi pemahaman adalah faktor jasmani dan psikologi. Faktor jasmani berkaitan dengan kesehatan

panca indera, dalam hal ini panca indera para santri sedangkan faktor psikologis adalah kecerdasan, kemampuan, minat, intelektual dari para santri.

Berkaitan dengan peran pondok pesantren dalam mendukung pemahaman Ekonomi Syari'ah, tidak semua pondok pesantren yang menjadi lokasi penelitian menjalankan pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan pemahaman mengenai Ekonomi Syariah. Dari keempat Pondok Pesantren yakni Darul Ma'wa, Roudhotul Qur'an, Roudhotut Tholibin dan Ash-Shiddiqi, Pondok Pesantren yang memberikan pengajaran pemahaman tentang ekonomi syari'ah hanya Pondok Pesantren Darul Ma'wa, hal tersebut dikarenakan Darul Ma'wa memiliki sekolah jenjang SMK yang di dalamnya terdapat jurusan Perbankan Syariah. Sedangkan untuk Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an, Roudhotut Tholibin dan Ash-Shiddiqi belum menerapkan pembelajaran yang berkaitan dengan pemahaman ekonomi syariah. Padahal, ditinjau dari pengertian ekonomi syariah itu sendiri, ekonomi syariah merupakan bagian integral dari agama Islam, dimana salah satu fungsi Pondok Pesantren sebagai fungsi keagamaan seharusnya tidak bisa lepas dari ekonomi syariah itu sendiri, namun pada keadaan sebenarnya, justru pondok pesantren tersebut masih belum menerapkan fungsi keagamaan dengan maksimal terutama dalam hal mendukung pemahaman ekonomi syariah. Dilihat dari teori pemahaman, faktor pemahaman terdiri dari dua macam yakni faktor internal dan faktor

eksternal. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan seharusnya bisa menjadi faktor eksternal sebagai lingkungan pendidikan yang berpengaruh terhadap pemahaman ekonomi syariah, namun pada keadaan di lapangan Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an, Roudhotut Tholibin dan Ash-Shiddiqi belum berperan signifikan sebagai faktor eksternal dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah. Menjadi tolak ukur sangat penting dan sentral bagi pemahaman para santri dan santriwati di pondok pesantren.

Pondok pesantren belum semua mampu untuk berperan sebagai faktor eksternal dalam mendukung pemahaman mengenai Ekonomi Syariah. Padahal, Ekonomi Syariah merupakan transaksi ekonomi yang berdiri di atas suatu landasan yang berkaitan erat dengan syariat Islam, seperti tauhid, keadilan dan keseimbangan, kebebasan dan pertanggungjawaban yang telah dicontohkan langsung oleh Rasulullah. Dimana hal tersebut sudah pasti harus menjadi tanggung jawab pondok pesantren untuk mengajarkan kepada santri agar menjadi kebiasaan dalam segala tindakannya saat berada dilingkungan pondok pesantren masih menjadi santri dan santriwati maupun setelah lulus dari pondok.

2. Pemahaman Keuangan Syariah

Keuangan Syariah ini merupakan suatu sistem keuangan yang berprinsipkan syariah, dimana suatu sistem keuangan yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadits. Tata keuangan ini merupakan suatu konsep perekonomian yang dibuat oleh Allah SWT. Dan dicontohkan

langsung oleh Rasulullah SAW. Sebagai salah satu produk industri halal (*halallifestyle*), keuangan syariah bertujuan untuk menyelamatkan umat muslim dari terkontaminasi oleh riba yang berasal dari bunga-bunga bank konvensional yang notabennya mengutamakan bunga dan mencari keuntungan yang sangat besar.

Berkaitan dengan peran pondok pesantren dalam mendukung pemahaman *Halal Lifestyle* berupa keuangan syariah beberapa pondok pesantren belum begitu berpengaruh terhadap perkembangan pemahaman keuangan Syariah. Dari keempat Pondok Pesantren yakni Darul Ma'wa, Roudhotul Qur'an, Roudhotut Tholibin dan Ash-Shiddiqi, Pondok Pesantren yang berpengaruh terhadap perkembangan pemahaman keuangan Syariah hanya Pondok Pesantren Darul Ma'wa, hal tersebut dikarenakan Darul Ma'wa memiliki sekolah jenjang SMK yang di dalamnya terdapat jurusan Perbankan Syariah. Terlihat dari hasil wawancara terhadap santri bahwa rata-rata santri masih belum menggunakan jasa layanan lembaga keuangan Syariah, bahkan pondok pesantren tidak ikut intervensi dalam hal pemilihan penggunaan jasa layanan keuangan Syariah. Masih banyak santri yang belum menggunakan jasa lembaga keuangan Syariah untuk transaksi transfer atau menarik uang, sebagian masih beranggapan bahwa yang diketahui lembaga keuangan Syariah ada yang bangkrut dan menghilangkan uang anggota, hal ini juga tidak hanya terjadi di lingkungan pondok pesantren tetapi juga di masyarakat. Banyak juga santri yang belum mengetahui

secara pasti mengenai lembaga keuangan Syariah, dikarenakan kurangnya pengetahuan dan sosialisasi terhadap masyarakat maupun para santri dan santriwati di pondok pesantren.

Pondok pesantren sebagai tonggak dalam penegakkan syariat Islam, seharusnya sudah sepantasnya untuk melakukan intervensi kepada santri agar lebih kosen dalam bertransaksi di industry halal dalam hal keuangan syariah. Karena hal ini disebabkan bahwa pondok pesantren harus menjami bahwa semua transaksi yang dilakukan oleh santri itu terjamin kehalalannya. Salah satu caranya adalah dengan mendukung tumbuh kembang lembaga keuangan syariah. Karena ini sama saja mendukung berkembangnya sektor-sektor halal yang lain. Jika sistem keuangan syariah tidak berkembang, maka setiap transaksi perekonomian mau tidak mau harus bertumpu kepada sistem keuangan konvensional, maka itu bisa berpengaruh terhadap kehalalan transaksi ekonomi tersebut.

Santri yang menjadi responden, tidak semua memahami secara mendalam mengenai perbedaan bagi hasil dan bunga serta kategori bunga bank yang termasuk riba. Dalam wawancara yang sudah dilakukan, hanya ada dua santri yang berasal dari Pondok Pesantren Darul Ma'wa yang mampu memahami perbedaan bagi hasil dengan bunga serta apa yang menyebabkan bunga bank diartikan sama dengan riba. Kedua santri ini biasa mendapatkan pelajaran tentang lembaga keuangan di SMK Darul Ma'wa yang mempunyai jurusan Perbankan Syariah. Penjelasan

pertama dari Azis Alfarizi, dimana menurut sepemahaman Azis bunga dan bagi hasil itu berbeda, perbedaan yang dia tahu adalah bahwa bunga di bank konvensional itu besarnya sudah ditentukan diawal, sehingga anggota yang meminjam membayar angsuran berikut tambahan bunga setiap bulan dengan jumlah yang tetap. Sedangkan jika bagi hasil, anggota yang meminjam membayar dengan jumlah besaran yang tidak tetap, namun fluktuatif sesuai dengan keuntungan yang dihasilkan oleh usaha anggota yang dijalankan dengan permodalan bank syariah tersebut.

Selain Azis Alfarizi, ada satu santri Darul Ma'wa juga yang menjalani pendidikan formal di SMK Darul Ma'wa yang juga sedikit paham menjelaskan mengapa bunga bank itu dikatakan sebagai riba. Santri tersebut adalah Ferdi Maulana, menurutnya alasan mengapa bunga bank dapat dikatakan juga sebagai riba adalah dikarenakan konsep pembayaran angsuran yang berjumlah tetap dari awal hingga akhir tanpa disesuaikan dengan presentase keuntungan dari hasil usaha yang dilakukan oleh anggota, ditambah dengan jumlah angsuran yang melebihi jumlah pinjaman. Maka jumlah angsuran yang ditetapkan diawal serta kelebihan uang yang diberikan anggota dari besaran pinjaman itulah yang menyebabkan riba.

3. Pemahaman Makanan Halal

Makanan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap makhluk hidup terkhusus manusia. Makanan ataupun minuman harus terpenuhi oleh setiap manusia. Halal itu sendiri merupakan sesuatu yang diperbolehkan

dalam Agama Islam. Dalam konteks makanan, halal, artinya adalah suatu makanan yang dari segi bahan baku, pengolahan, hingga pengemasan melalui proses-proses yang baik. halal bukan hanya diperbolehkan, namun halal juga berarti sehat, bersih dan tidak berbahaya apabila dikonsumsi oleh manusia. Biasanya, bukti kehalalan suatu produk makanan atau minuman, itu ditandai dengan logo halal yang berasal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Bagi umat muslim, logo halal melambangkan suatu kebolehan untuk mengkonsumsi makanan atau minuman tersebut, artinya makanan atau minuman tersebut berasal dari bahan yang halal dan diproses secara halal sehingga tidak menyimpang dari ketentuan syariah. Sedangkan untuk non muslim, logo halal menjadi suatu tanda bahwa produk makanan atau minuman tersebut bersih, sehat dan tidak berbahaya apabila dikonsumsi.

Berkaitan dengan Halal *Lifestyle* berupa makanan halal, pondok pesantren yang ada di Kecamatan Seputih Surabaya yang menjadi lokasi penelitian sudah menerapkan pola konsumsi makanan halal. Semua pondok yang menjadi tempat penelitian sudah menjamin konsumsi halal kepada seluruh santrinya. Pengurus Pondok Pesantren juga dengan ketat melakukan pengawasan terhadap santri berkaitan dengan makanan, santri pun sudah paham terkait pemahaman makanan halal yang mereka konsumsi dan memahami makanan yang tidak halal untuk di konsumsi. Jadi, makanan halal di beberapa pondok pesantren yang menjadi lokasi

penelitian sudah cukup berkembang dengan baik dari segi pemahaman makanan halal.

Pondok pesantren melakukan pengawasan yang intens terhadap makanan atau minuman yang dikonsumsi oleh setiap santri. Pondok pesantren juga sudah memberikan pemahaman yang mendalam tentang makanan atau minuman halal yang boleh dikonsumsi, artinya fungsi pondok pesantren sebagai fungsi pendidikan dan fungsi keagamaan sudah berjalan dengan baik. dalam hal konsumsi makanan dan minuman halal pondok pesantren yang menjadi lokasi penelitian sudah mengimplementasikan dengan baik sehingga para santri menerapkan pola konsumsi makanan dan minuman halal tersebut.

4. Pemahaman Pakaian Halal

Sesuai dengan syari'at Islam seperti pada QS. Surah Al-'Araf (7) ayat 26 yang berarti *"Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat"*, yang dimaksud dengan pakaian halal merupakan pakaian yang apabila dipakai tidak membentuk tubuh serta tidak transparan. Industry pakaian halal di Indonesia sendiri saat ini tengah berkembang cukup pesat, dengan berbagai model dan juga sudah sesuai dengan zaman yang ada namun tetap dapat menutup aurat dan tidak menyalahi syari'at Islam.

Sebagai fungsi pendidikan dan fungsi keagamaan sudah selayaknya pondok pesantren harus memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada santri tentang pakaian halal. Dimana pondok pesantren harus bisa menerapkan kebiasaan kepada para santri agar dalam kesehariannya tidak lepas dari berpakaian yang sesuai dengan syari'at Islam. Ini menjadi hal penting sebagai indikator keberhasilan suatu pondok pesantren dalam hal pelaksanaan pakaian halal ini.

Berkaitan dengan pakaian halal, Pondok Pesantren di Seputih Surabaya yang menjadi lokasi penelitian sudah menerapkan penggunaan pakaian halal terutama untuk santri-santrinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan santri dan pengurus pondok berkaitan dengan pakaian halal, semua santri sudah memahami terkait pakaian yang mereka gunakan, pengurus pondok juga melakukan pengawasan dan mewajibkan untuk menggunakan pakaian sesuai dengan syari'at Islam, baik saat di dalam maupun di luar lingkungan pondok.

Sebagai fungsi pendidikan, pondok pesantren yang menjadi lokasi penelitian, dalam hal ini adalah Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an, Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin, Pondok Pesantren Darul Ma'wa dan Pondok Pesantren Ash-Siddiqi sudah memberikan pemahaman dan sekaligus memberlakukan budaya *halallifestyle* berupaka pakaian halal kepada para santri. hal ini dapat dilihat dari keseharian santri saat beraktivitas baik di dalam maupun di luar lingkungan pondok pesantren. Sedangkan sebagai fungsi keagamaan, pondok pesantren yang menjadi lokasi penelitian sudah maksimal dalam menerapkan syariat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di bab IV, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya:

1. Peran pondok pesantren dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah di Kecamatan Seputih Surabaya belum begitu berpengaruh signifikan terhadap penyebaran pemahaman tentang ekonomi Syariah kepada peserta didik atau santri-santrinya. Pondok pesantren masih berfokus pada kajian-kajian kitab-kitab keagamaan dan kajian mengenai Al-Qur'an dan hadist, namun belum berfokus secara spesifik kepada pembelajaran ekonomi Syariah. Tidak semua pondok pesantren yang menjadi lokasi penelitian menjalankan pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan pemahaman mengenai Ekonomi Syariah. Dari keempat Pondok Pesantren yang menjadi lokasi penelitian hanya Pondok Pesantren Darul Ma'wa yang memberikan pengajaran pemahaman tentang ekonomi Syariah. Pengurus pada pondok pesantren yang menjadi lokasi penelitian di Kecamatan Seputih Surabaya kebanyakan belum memberikan pemahaman terkait pemahaman ekonomi syariah dan santri belum mendapatkan asupan pengetahuan secara mendalam mengenai ekonomi Syariah.

2. Peran pondok pesantren dalam mendukung pemahaman *halal lifestyle* di Kecamatan Seputih Surabaya berupa keuangan syariah, makanan halal, pakaian halal.
 - a. *Halal lifestyle* berupa keuangan syariah, beberapa pondok pesantren belum begitu berpengaruh terhadap perkembangan pemahaman keuangan Syariah. Dari keempat Pondok Pesantren yang menjadi lokasi penelitian hanya Pondok Pesantren Darul Ma'wa yang berpengaruh terhadap perkembangan pemahaman keuangan Syariah, hal tersebut dikarenakan Pondok Pesantren Darul Ma'wa memiliki sekolah jenjang SMK yang di dalamnya terdapat jurusan Perbankan Syariah.
 - b. *Halal Lifestyle* berupa makanan halal, pondok pesantren yang menjadi lokasi penelitian di Kecamatan Seputih Surabaya sudah menerapkan pola konsumsi makanan halal. Semua pondok yang menjadi tempat penelitian sudah menjamin konsumsi halal kepada seluruh santrinya dengan baik, para santri juga sudah paham terkait pemahaman makanan halal yang mereka konsumsi dan memahami makanan yang tidak halal untuk di konsumsi.
 - c. *Halal Lifestyle* berupa pakaian halal, pondok pesantren di Seputih Surabaya yang menjadi lokasi penelitian sudah menerapkan penggunaan pakaian halal terutama untuk santri-santrinya. Pengurus sudah sudah mengawasi dan mewajibkan semua santri untuk menggunakan pakaian sesuai dengan syari'at Islam.

B. Saran

Saran sebagai masukan untuk Pondok Pesantren yang belum fokus terhadap pengembangan ilmu ekonomi Syariah. Pada dasarnya pondok pesantren merupakan suatu unit pendidikan yang sangat kental ilmu ke Islamannya, oleh karena itu penting bagi pondok pesantren untuk ikut serta menyebar luaskan pemahaman ekonomi Syariah di lingkungan santri dan masyarakat. Selain itu, pondok pesantren sudah selayaknya mulai peduli dengan tumbuh kembang trend halal *lifestyle* pada lembaga keuangan Syariah, dengan memberikan edukasi kepada santri dan mengajarkan santri untuk memulai bertransaksi dengan lembaga keuangan Syariah, yang notabene adalah bebas dari bunga dan riba.

Untuk pengurus pondok pesantren, sebaiknya lebih fokus untuk mengembangkan kurikulum pembelajaran yang bisa menunjang pemahaman santri terhadap ekonomi syariah dan membangun kesadaran santri untuk mau lebih antusias dalam bertransaksi menggunakan jasa layanan lembaga keuangan syariah dibandingkan lembaga keuangan konvensional. Demikian untuk para santri, agar lebih peduli terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama berkaitan dengan Ekonomi Syariah, karena pada akhirnya santri juga harus bisa menjadi pelopor di masyarakat terutama dalam menciptakan kemaslahatan didalam masyarakat melalui kehidupan berekonomi yang sesuai syariat Islam. Selanjutnya untuk pendidikan formal disetiap pondok pesantren, agar lebih giat dalam mengajak siswa untuk banyak mengkaji dan banyak melakukan praktik kegiatan-kegiatan yang

berkaitan dengan Ekonomi Syariah. Mendorong siswa untuk terbiasa melakukan kegiatan ekonomi dan dilandasi dengan syariat Islam. Pengurus pondok pesantren harus menyadari bahwa pondok pesantren yang menjadi tempat mereka mendidik secara teoritis merupakan pondok pesantren khalafi dikarenakan sudah mempunyai lembaga pendidikan formal yang mengajarkan ilmu pengetahuan diluar keagamaan. Namun, secara praktik pola pengajaran di pondok pesantren sendiri masih menerapkan sistem pengajaran salafi, yang ditandai dengan masih memberikan pelajaran ilmu muamalah secara ortodok atau turun-menurun dan tidak melakukan pengembangan kurikulum sesuai dengan zaman, contohnya pondok pesantren belum memberikan pelajaran muamalah secara spesifik yang mengkaji tentang Ekonomi Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah. Padahal, kedua ilmu tersebut penting bagi santri seiring dengan perkembangan zaman. Maka dari itu, pengurus pondok pesantren harus melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang ada dalam sistem pembelajaran di dalam pondok agar lebih fokus pada sistem pondok pesantren khalafi, dengan memberikan pengetahuan lebih dalam kepada santri tentang konsep Ekonomi Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah.

Kemudian untuk pemerintah, agar lebih berperan dalam memberikan akses kemudahan koneksi antara lembaga pondok pesantren dengan lembaga keuangan syariah, hal ini bertujuan agar terjalin konektivitas yang baik antara pihak pondok pesantren dengan lembaga keuangan syariah. Pemerintah menggandeng bersama Bank Indonesia melalui KNKS dapat bersinergi antar lembaga dan pihak terkait melakukan edukasi yang intens mengenai ekonomi syariah dan *halal lifestyle* dengan mendorong pesantren di wilayah yang

tersebar di Indonesia. Kedepan, untuk meningkatkan peran dan kontribusi ekonomi syariah dan *halal lifestyle* secara nasional, di perlukan peran aktif semua pihak, baik pembuat kebijakan, pelaku ekonomi maupun dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Dahlan, et.al., *Ensiklopedi Hukum Islam* , Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2003
- Abdul Tholib, “*Pendidikan di Pondok Pesantren Modern*”, Pada Jurnal Risaalah, Vol . 1 , No. 1, Desember 2015
- Abdurahman Fathoni, *Metode Penelitian dan teknik penyusunan skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren*, Jakarta, Publica Institute Jakarta, 2020
- Ahmad Rosyidi Sahid, Pariwisata Halal, di akses pada website <https://studipariwisata.com> , pada tanggal 20 Juni 2022
- Ahmad Tanzeh dan Suyetno, *Dasar-Dasar Penelitian*, Surabaya: Elkaf, 2002
- Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009
- Anas Bin Mohd Yunus, Wan Mohd Yusof bin Wan Chik, Mahani Binti Mohamad, “*The Concept of Halalan Tayyiba and Its Application in Products Marketing: A Case Study at Sabasun HyperRuncit Kuala Terengganu, Malaysia*”, International Journal of Business and Social Science, Vol. 1, No. 3, 2010
- Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Asrorun Ni'am Sholeh, “*Halal Jadi Tren Global*”, Majalah GATRA 29, Juli (2015),
- Bahatma, *Halal Life Style sebagai Dakwah Determinasi Diri dan Sosial Masyarakat Indonesia*, dalam jurnal alhikmah.iain-jember.ac.id/ Vol, 19 No. 1 April 2021
- Binti Mutafarida; Ning Purnama Sariati, “ *Peran Pesantren dalam Memenuhi Kebutuhan Industri Halal Life Style* “ dalam *Artikel*, Institut Agama Islam Negeri Kediri, Vol.4, P-ISSN:2477-3638, E-ISSN: 2613-9804, November 6-7 2019,
- Budi Afriyansyah dan Ridwan Kusmiadi, “*Mengkampanyekan Halal Lifestyle bagi Mahasiswa*”, <https://journal.ubb.ac.id> , “diakses pada” 17 Juni 2020
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001

- Data di akses dari website <https://www.bps.go.id/> , pada tanggal 20 Maret 2022
- Data di akses pada Website www.emispendis.kemenag.go.id, pada tanggal 8 Februari 2022
- Departemen Agama RI, CV Pustaka Agung Harapan, 2006
- Departemen Agama RI, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, Jakarta : Ditpekapontren Ditjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2003
- Dhofier, “ *Tradisi Pesantren*”, Yogyakarta: LP3ES, 1994
- Dian Nafi dkk, *Praxis Pembelajaran Pesantren* , Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara, 2007
- Dimas Setiawan, *Kamus Praktis Modern Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bintang Indonesia, tanpa tahun
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008
- Eko Putra Boediman, “*Halal Lifestyle in Marketing Communication of Tourism and Hospitality*”, International Journal of Economic Research, Volume. 14, Number. 4, 2017
- Eko Supriyanto, *Ekonomi Islam*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2005
- Engku & Zubaidah, “ *Sejarah Pendidikan Islam*”, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Fahrurrozi Dahlan, *Sosiologi Pesantren: Dialektika Tradisi Keilmuan Pesantren dalam Merespon Dinamika Masyarakat*, Lombok: Institut Agama Islam Negeri Mataram, 2016
- Fuadi; Eko Sudarmono et.al, *Ekonomi Syariah*, Medan, Yayasan Kita Menulis, 2021
- Halal MUI, *Pengembangan Rumah Sakit Halal*, <https://www.halalmui.org>, di akses pada tanggal 20 Juni 2022
- Havis Aravik, *The Role Of The State In The Islamic Economic System: A Review Of Abbas Mirakhor's Thought*, dalam jurnal ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, Volume 7 Nomor 1 Edisi Agustus 2021
- Helliyati, ” *Peran Pesantren Dalam Mengembangkan Unit Jasa Keuangan Syariah*” dalam *Tesis*, Malang, Program Magister Ekonomi Syariah

- Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malik Maulana Ibrahim Malang, 2019
- Hendri Hermawan Adinugraha dan Mila Sartika, "HALAL Lifestyle Di Indonesia," <https://doi.org/10.21274/an.2019.6.1.57-81>, di akses pada 20 Juni 2022
- Hendri Hermawan Adinugraha, *Desa Wisata Halal: Konsep Dan Implementasinya Di Indonesia*, dalam jurnal HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam No.5 (29 Juni), Tahun 2018, <http://jurnal.uinsu.ac.id>
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003
- Husmiaty Hasyim, "Transformasi Pendidikan Islam, Konteks Pendidikan Pondok Pesantren".Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim, Vol.13, No.1, 2015
- Ika Yuni Fauziah & Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam,- Perspektif Maqashid Al-Syariah*, Jakarta: Kencana, 2018
- Iqbal Zamir, *Islamic Financial Systems*, (Finance and Development, June 1997)
- Jaelani, A, *Halal Tourism Industry in Indonesia: Potential and Prospects*, dalam Jurnal SSRN Electronic Nomor 7(3), Tahun 2017
- Jonatham Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006
- Juhaya S. Pradja, *Ekonomi Syariah*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2011
- Kasmarini Baharuddin, Norliya Ahmad Kassim, Siti Khairiyah Nordin, Siti Zahrah Buyong, "Understanding the Halal Concept and the Importance of Information on Halal Food Business Needed by Potential Malaysian Entrepreneurs", International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, Vol. 5, No. 2, 2015,
- KhusnulKhifayah, Wira YudhaAlam, *Perkembangan Keuangan Syariah dalam Realitas Politik di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 01, No. 01,
- KNKS, *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 Hasil Kajian Analisis Ekonomi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Deputi Bidang Ekonomi, PT Zahir Syariah Indonesia, 2018)
- Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018

- Louis Ma'ruf, *Munjid fi al-Lughah wa al-A'Lam*, Beirut: Dar al-Masyriq, 1996
- M. Ma'rifat Iman, "Gaya Hidup Halal Membentuk Masyarakat Taat Hukum" (24/04/2019), www.halalmui.org, "diakses pada" 13 Maret 2022.
- M.A.Mannan, *Ekonomi Islam Teori dan Praktek*, Jakarta, PT Intermassa, 1992
- Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Sejak 1975*, Jakarta: Erlangga, 2011
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 1999
- Mardani, *Hukum Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT Refika Aditama, 2011
- Marlina, "Potensi Pesantren Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah" dalam *Jurnal*, Jurnal Hukum Islam (JHI), Vol.12, No.1, Juni 2014,
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta: INIS, 1994
- Mirsa Astuti, *Pengembangan Produk Halal Dalam Memenuhi Gaya Hidup Halal (Halal Lifestyle)*, IURIS STUDIA: Jurnal Kajian Hukum Vol 1. No. 1,
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Muhammad Anwar Fathoni; Tasya Hadi, *Potret Industri Halal Indonesia: Peluang dan Tantangan*, dalam jurnal Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 6(03), Tahun 2020
- Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012
- Muhammad, "Metodologi Penelitian Ekonomi Islam pendekatan kuantitatif", Jakarta : Rajawali Pers, 2013
- Muhammad, *Ekonomi Syariah*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2008
- Mustafa Edwin Nasution et.al., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2006
- Nafi', M. D., dkk., "Praxis Pembelajaran Pesantren", (Yogyakarta: Institute for Training and Development Amherst MA, 2007
- Nurcholish Madjid, *Bilik-bilik Pesantren: sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta: Paramadiana,
- Oemar hamalik, *Proses Belajar- Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara. 2001

- Otoritas Jasa Keuangan, *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2018*. (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2019), diakses pada tanggal 20 Juni 2022
- P. Joko Subagiyo, *Metodelogi Penelitian Dalam Teori dan Prektek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004),
- Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkolo, 2000
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Revisi 2013*, Metro: STAIN Juraisiwo, 2013
- Pengembangan Pendidikan Santri Untuk Menghadapi Tantangan Di Era Globalisasi*”, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2014
- Peraturan Menteri Agama Nomer 3 Tahun 1979, di akses pada website <http://itjen.kemenag.go.id>
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* ,Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Rahardjo dkk, *Pesantren dan Pembaharuan* , Jakarta: LP3ES, 1974
- Redaksi FIN, *Ekspor Produk Fashion Muslim Tembus USD 9,2 Miliar*, (Jakarta:Fajar Indonesia Network, 2019), di akses pada website <https://fin.co.id>
- Redaksi Okezone, *Konsep Halal Dalam Dunia Fasyen*, (Jakarta:MNC Group, 2016), diakses pada website <https://lifestyle.okezone.com> , Pada tanggal 20 Juni 2022
- Ronald Alan Lukens Bull, *A Peaceful Jihad: Javanese Education and Religion IdentityConstruction*, Michigan:Arizona State University, 1997
- Rony Kounter, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- State of the Global Islamic Economy 2014-2015 Report*
- Subarkah, AR.. *Potensi Dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat)*, dalam Jurnal Sosial Politik Nomor 4(2) Tahun 2008,
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&B*, Bandung: Alfa Beta, 2008

- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan RAD*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010),
- Sukoso..et.al, *Ekosistem Industri Halal*, Jakarta, Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia, 2020
- Sulton Masyhud, *Manajemen Pondok Pesantren*, Diva Pustaka Jakarta, 2003
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research I*, Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1981
- Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2001
- Tatang Hidayat dkk, “*Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*”, Dalam Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7 No. 2, Tahun 2018,
- Tridjoko Wisnu Murti, “*Halal Life Style And Global Trade*”, *Proceedings*, The 7th International Seminar on Tropical Animal Production Contribution of Livestock Production on Food Sovereignty in Tropical Countries September 12-14, Yogyakarta, Indonesia,
- Ugin Lugina, *Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Di Jawa Barat*, Risalah-Jurnal pendidikan dan studi islam, Vol. 4, No. 1, March 2018
- UGM, *Rumah Sakit Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM), di akses pada website <https://kanalpengetahuan.fk.ugm.ac.id>, pada tanggal 20 Juni 2022
- Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosil*, Bandung: Refika Aditama, 2012
- Wahjortomo, *Perguruan Tinggi Pesantren*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997
- Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Penerbit LPFE Usakti, 2009
- Yayasan Kantata Bangsa, *Pemberdayaan Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005
- Yoyok Prasetyo, *Ekonomi Syariah*, Bandung, Aria Mandiri Group, 2018
- Yusuf Qardawy, *Al-ḥalalu wa al-ḥaram fi al-islam*, Kairo: Maktabah Wahbah, 1993

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN AKHIR TESIS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan
- E. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pondok Pesantren
 - 1. Pengertian Pondok Pesantren
 - 2. Tipe dan Klasifikasi Pondok Pesantren
 - 3. Fungsi Pondok Pesantren
 - 4. Peran Pondok Pesantren
- B. Konsep pemahaman
 - 1. Pengertian pemahaman
 - 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman
- C. Konsep Ekonomi Syariah
 - 1. Pengertian Ekonomi Syariah
 - 2. Landasan Filosofis Ekonomi Syariah
 - 3. Karakteristik Ekonomi Syariah
 - 4. Tujuan Ekonomi Syariah
 - 5. Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah
- D. Industri *Halal Lifestyle*
 - 1. Konsep Halal

2. Pengertian *Halal Lifestyle*
3. Sektor Industri Halal

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sifat Penelitian
- C. Sumber Data Penelitian
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- D. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- E. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Profil Pondok Pesantren
 - a. Pondok Pesantren Darul Mawa
 - b. Pondok Pesantren Roudlotul Quran
 - c. Pondok Pesantren Ash-shiddiqi
 - d. Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin
 2. Analisis peran pondok pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah
 3. Analisis peran pondok pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya dalam mendukung pemahaman industry *halal* lifestyle
 - a. Pakaian Halal
 - b. Makanan Halal
 - c. Keuangan Syariah
- B. Pembahasan
 1. Pemahaman Ekonomi Syariah
 2. Keuangan Syariah
 3. Pemahaman Makanan Halal
 4. Pemahaman Pakaian Halal

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, 29 Juli 2022

Peneliti



Toni Fauzi
19004919

Pembimbing I



Dr. Widhiva Ninsiana, M.Hum
NIP:19720923 200003 2 002

Pembimbing II



Putri Swastika, M.IF, Ph.D
NIP:1986 103020 1901 2001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENDUKUNG PEMAHAMAN EKONOMI SYARIAH DAN PERKEMBANGAN INDUSTRI *HALAL LIFESTYLE* PADA PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA

A. Wawancara

1. Wawancara kepada Pengurus Pondok Pesantren Darul Mawa, Pondok Pesantren Roudlotul Quran, Pondok Pesantren Ash-shiddiqi, Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin
 - a. Apa pendidikan formal dan non-formal yang ada pada pondok pesantren ?
 - b. Apakah pada jenjang pendidikan ini siswa/santri diberikan/diajarkan pemahaman ekonomi syariah dan muamalah ?
 - c. Kegiatan apa saja yang di lakukan pondok pesantren dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan muamalah ?
 - d. Faktor apa yang mempengaruhi pemahaman ekonomi syariah dan muamalah pada pondok pesantren ?
 - e. Bagaimana perkembangan *halal lifestyle* dalam hal ini pakaian halal pada pondok pesantren ?
 - f. Bagaimana perkembangan *halal lifestyle* dalam hal ini makanan halal pada pondok pesantren ?

- g. Bagaimana perkembangan *halal lifestyle* dalam hal ini lembaga keuangan syariah pada pondok pesantren ?
 - h. Bagaimana pondok pesantren sudah menginternalisasi penggunaan pakaian halal, makanan halal, dan jasa lembaga keuangan syariah baik mikro maupun perbankan bagi santri ?
2. Wawancara kepada Santri Pondok Pesantren Darul Mawa, Pondok Pesantren Roudlotul Quran, Pondok Pesantren Ash-shiddiqi, Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin
- a. Apakah seluruh siswa/santri di pondok tersebut di ajarkan terkait ekonomi syariah dan muamalah ?
 - b. Kegiatan apa saja yang pondok pesantren wajibkan untuk santri lakukan dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah ?
Menurut santri, apakah kegiatan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman ekonomi syariah ?
 - c. Bagaimana pemahaman anda terkait *halal lifestyle* berupa pakaian halal ?
 - d. Apakah anda sudah menerapkan penggunaan pakaian halal ?
 - e. Bagaimana pemahaman anda terkait *halal lifestyle* berupa konsumsi makanan halal ?
 - f. Apakah anda sudah menerapkan konsumsi pada makanan halal ?
 - g. Bagaimana pemahaman anda terkait *halal lifestyle* berupa lembaga keuangan syariah ?

- h. Apakah anda sudah menggunakan penggunaan lembaga keuangan syariah ?

B. Observasi

1. Mengamati kegiatan aktifitas pada pondok pesantren dan para santri sehingga mendapatkan informasi terkait pengumpulan data keadaan objek penelitian pada Pondok Pesantren Darul Mawa, Pondok Pesantren Roudlotul Quran, Pondok Pesantren Ash-shiddiqi, Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin.
2. Menggali data berupa catatan lapangan, agar berbagai peristiwa yang ditemukan, baik yang disengaja atau tidak dapat dicatat dengan segera dengan menitik beratkan kepada data dan fakta yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Pondok Pesantren Darul Mawa, Pondok Pesantren Roudlotul Quran, Pondok Pesantren Ash-shiddiqi, Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin.

C. Dokumentasi

1. Buku-buku terkait dengan penelitian.
2. Data profil Pondok Pesantren Darul Mawa, Pondok Pesantren Roudlotul Quran, Pondok Pesantren Ash-shiddiqi, Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin, yang meliputi: sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, tenaga pendidik, jumlah pengurus dan santri.
3. Foto-foto aktifitas kegiatan pada pondok pesantren Darul Mawa, Pondok Pesantren Roudlotul Quran, Pondok Pesantren Ash-shiddiqi, Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin.

Metro, 29 Juli 2022

Peneliti



Toni Fauzi
19004919

Pembimbing I



Dr. Widhiya Ningslang, M.Hum
NIP:19720923 200003 2 002

Pembimbing II



Putri Swastika, M.IF, Ph.D
NIP:1986 103020 1801 2001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;
email: pp@iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 255/In.28.5/D.PPs/PP.009/08/2022
Lamp. : -
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Pimpinan
Pondok Pesantren Darul Mawa
Pondok Pesantren Roudhotul Quran
Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi
Pondok Pesantren Roudhotu Tholibin
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Tugas Nomor: 254/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/08/2022, tanggal 09 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama : **Toni Fauzi**
NIM : **190049919**
Semester : **VII (Tujuh)**

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey untuk penyelesaian Tesis dengan judul "Peran Pondok Pesantren dalam Mendukung Pemahaman Ekonomi Syariah dan Perkembangan Industri halal Lifestyle pada Pondok Pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya"

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Agustus 2022
Direktur,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 254/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/08/2022

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : Toni Fauzi
NIM : 190049919
Semester : VII (Tujuh)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di Pondok Pesantren Darul Mawa guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul : **Peran Pondok Pesantren dalam Mendukung Pemahaman Ekonomi Syariah dan Perkembangan Industri halal Lifestyle pada Pondok Pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya**
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 09 Agustus 2022 sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.



Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal 09 Agustus 2022

Direktur,

Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag. M. Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;
email: ppsia@metro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 254/ln.28.5/D.PPs/PP.00.9/08/2022

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

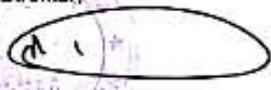
Nama : Toni Fauzi
NIM : 190049919
Semester : VII (Tujuh)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di Pondok Pesantren Darul Mawa guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul : Peran Pondok Pesantren dalam Mendukung Pemahaman Ekonomi Syariah dan Perkembangan Industri halal Lifestyle pada Pondok Pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 09 Agustus 2022 sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Mengetahui,
Pejabat setempat

Sanggih Puwito

Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal 09 Agustus 2022
Direktur,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP.19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 255/In.28.5/D.PPs/PP.009/08/2022
Lamp. : -
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Pimpinan
Pondok Pesantren Darul Mawa
Pondok Pesantren Roudhotul Quran
Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi
Pondok Pesantren Roudhotu Tholibin
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Tugas Nomor: 254/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/08/2022, tanggal 09 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama : Toni Fauzi
NIM : 190049919
Semester : VII (Tujuh)

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey untuk penyelesaian Tesis dengan judul "Peran Pondok Pesantren dalam Mendukung Pemahaman Ekonomi Syariah dan Perkembangan Industri halal Lifestyle pada Pondok Pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya"

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Agustus 2022
Direktur

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Tingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;
email: ppslainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 254/n.28.5/D.PPs/PP.00.9/08/2022

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : Toni Fauzi
NIM : 190049919
Semester : VII (Tujuh)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di Pondok Pesantren Darul Mawa guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul : Peran Pondok Pesantren dalam Mendukung Pemahaman Ekonomi Syariah dan Perkembangan Industri halal Lifestyle pada Pondok Pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 09 Agustus 2022 sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat



M. Nurmuhammad

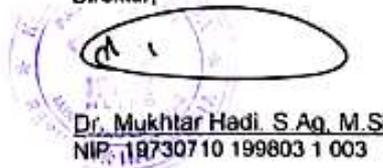


Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal 09 Agustus 2022

Direktur,



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 254/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/08/2022

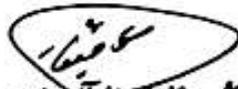
Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : Toni Fauzi
NIM : 190049919
Semester : VII (Tujuh)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di Pondok Pesantren Darul Mawa guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul : Peran Pondok Pesantren dalam Mendukung Pemahaman Ekonomi Syariah dan Perkembangan Industri halal Lifestyle pada Pondok Pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 09 Agustus 2022 sampai dengan selesai

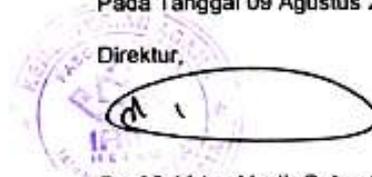
Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


M. FAUZI K.

Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal 09 Agustus 2022

Direktur,



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAMNEGERI (IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro 34111 Telp. (0726) 41507

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul: PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENDUKUNG PEMAHAMAN EKONOMI SYARIAH DAN PERKEMBANGAN INDUSTRI HALAL *LIFESTYLE* PADA PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA yang ditulis oleh Toni Fauzi dengan NPM 19004919 Program Studi Ekonomi Syari'ah telah memenuhi syarat untuk seminarikan pada program Institut Agama Islam Negeri Metro.

**MENYETUJUI
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

Pembimbing II

Putri Swastika, M.IF, Ph.D
NIP. 19861030 201801 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Syari'ah

Putri Swastika, M.IF, Ph.D
NIP. 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: ppasainmetro@yahoo.com
Website: www.pasainmetro.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL TESIS

Judul Proposal Tesis: " **PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENDUKUNG PEMAHAMAN EKONOMI SYARIAH DAN PERKEMBANGAN INDUSTRI HALAL LIFESTYLE PADA PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA.**" ditulis oleh Toai Fauzi dengan NIM:19004919 Program Studi: Ekonomi Syariah (Esy) telah diujikan dalam Sidang Seminar Proposal Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, pada hari/tanggal: Senin/20 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.S.i
Ketua/Moderator

Dr.Suhairi, S.Ag.MH
Penguji Utama

Dr.Widhiya Ninsiana, M.Hum
Pembimbing I/Penguji II

Putri Swastika, Ph.D
Pembimbing II/Penguji III

Diana Ambarwati, M.E
Sekretaris

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

**Direktur Program Pascasarjana
IAIN Metro**

(.....)

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP: 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAMNEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Kota Metro 34111 Telp (0726) 41507

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul: PERAN PONDOK PESANTREN DALAM Mendukung Pemahaman Ekonomi Syariah dan Perkembangan Industri *HALAL LIFESTYLE* pada Pondok Pesantren di Kecamatan Seputih Surabaya yang ditulis oleh Toni Fauzi dengan NPM 19004919 Program Studi Ekonomi Syariah telah memenuhi syarat untuk dimunaqosyahkan pada program Institut Agama Islam Negeri Metro.

MENYETUJUI
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

Pembimbing II

Putri Swastika, M.IF, Ph.D
NIP. 19861030 201801 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Syari'ah

Dr. M. Irfan Murhab, M.Si
NIP. 19880009 201801 1 001

HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL MA'WA

Hasil wawancara dengan Azis Alfarizi santri Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023

1	Apakah seluruh siswa/santri di pondok tersebut di ajarkan terkait ekonomi syariah dan muamalah ?	Saya belajar ekonomi Syariah di sekolah. Kebetulan saya jurusan perbankan di SMK jadi ada matapelajaran Ekonomi Syariah.
2	Kegiatan apa saja yang pondok pesantren wajibkan untuk santri lakukan dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah ? Menurut santri, apakah kegiatan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman ekonomi syariah ?	Selama saya mondok di Roudhotut Tholibin, tidak ada kegiatan khusus yang diwajibkan pondok untuk pemahaman ekonomi Syariah. Yang diwajibkan pondok pesantren yang pengkajian kitab-kitab di malam hari.. biasanya belajar tentang ketauhidan, tajwid seperti itu.
3	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa pakaian halal ?	Pakaian halal yang saya tahu ya seperti yang diajarkan di pondok, pakaian yang menutup aurat, didapatkan dengan cara yang sah, kalau perempuan pakai kerudung dan tidak ketat, kalau laki-laki ya harus menutupi pusar hingga lutut. Yang saya tahu tentang pakaian halal y aitu, yang penting menutup aurat.
4	Apakah anda sudah menerapkan penggunaan pakaian halal ?	InsyaAllah sudah, karena di lingkungan pondok kan memang harus berpakaian sopan, jadi kalau saya rasa saya sudah menerapkan apakaian halal.
5	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa konsumsi makanan halal ?	Konsumsi makanan halal yang saya tahu berupa makanan-makanan yang didapatkan secara halal,

		bukan hasil dari mencuri atau menipu. Selain itu makanan halal itu yang tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan dalam Islam, missal makanan yang tidak mengandung babi dan tidak mengandung bahan-bahan lainnya yang diharamkan dalam Islam.
6	Apakah anda sudah menerapkan konsumsi pada makanan halal ?	Alhamdulillah selama ini saya selalu berusaha untuk menjaga makanan saya, jadi insyaAllah saya selalu mengkonsumsi makanan halal. Apalagi kalau hidup di lingkungan pondok pesantren, maka sudah dipastikan makanan yang tersedia makanan halal harusnya.
7	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa lembaga keuangan syariah ?	Yang saya tahu tentang lembaga keuangan Syariah itu contohnya BMT, Bank Syariah itu. yang tidak ada bunganya. Kalau yang saya tahu berdasarkan pelajaran disekolah, bunga itu kan bersifat tetap dari awal kalau bagi hasil itu naik turun sesuai dengan hasil atau keuntungan yang didapatkan dari usaha peminjam.
8	Apakah anda sudah menggunakan penggunaan lembaga keuangan syariah ?	Belum, ATM saya BRI, soalnya ATM nya dekat dari pondok, kalau makek ATM Syariah ngambil uangnya jauh, bahkan kayanya ga ada di sekitar pondok sini. Jadi saya pakai BRI biar enak.

HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL MA'WA

Hasil wawancara dengan Husna Ardiana santri Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023

1	Apakah seluruh siswa/santri di pondok tersebut di ajarkan terkait ekonomi syariah dan muamalah ?	Tidak, mungkin hanya beberapa saja yang memang sekolahnya ada pelajaran Ekonomi Syariah. Saya sendiri tidak pernah belajar secara khusus tentang ekonomi Syariah, paling Cuma disinggung-singgung sedikit kalau missal ada pembelajaran di pondok yang menyerempet tentang larangan riba dan sebagainya
2	Kegiatan apa saja yang pondok pesantren wajibkan untuk santri lakukan dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah ? Menurut santri, apakah kegiatan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman ekonomi syariah ?	Setahu saya tidak ada kewajiban khusus yang diperintahkan pondok kepada santri yang mempelajari tentang ekonomi Syariah.
3	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa pakaian halal ?	Selama baju itu menutup aurat, sopan. Salah satu contohnya ya cara berpakaian di pondok pesantren ini, sopan dan menutup aurat, maka itu yang saya tahu tentang pakaian yang halal.
4	Apakah anda sudah menerapkan penggunaan pakaian halal ?	Saya karena ada di pondok dalam berpakaian ya seperti ini, menurut saya ini udah sesuai syari'at Islam, menutup aurat bisa untuk sholat, jadi saya rasa saya sudah menerapkan pakaian halal.
5	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa konsumsi makanan halal ?	Makanan halal yang saya tahu sesuai syari'at Islam, kan dalam Islam dijelaskan apa saja makanan dan minuman yang halal dan haram, contohnya jangan makan babi, anjing dan semua daging-daging binatang buas dan bertaring. Yang saya tahu soal makanan halal ya sepeerti itu.

6	Apakah anda sudah menerapkan konsumsi pada makanan halal ?	Selama ini saya selalu mengonsumsi makanan-makanan yang diharamkan berdasarkan Islam, maka saya merasa saya sudah menerapkan konsumsi dalam hal makanan halal ini.
7	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa lembaga keuangan syariah ?	Lembaga keuangan Syariah yang saya tahu itu seperti BMT dan Bank Syariah, pakai bagi hasil, tidak ada bunga.
8	Apakah anda sudah menggunakan penggunaan lembaga keuangan syariah ?	Saya belum pernah bertransaksi secara langsung di lembaga keuangan Syariah. Dan saya belum menggunakan jasa lembaga keuangan Syariah, termasuk saya belum punya ATM yang berasal dari lembaga keuangan Syariah.

HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL MA'WA PADA

Hasil wawancara dengan M. Abdurrosid santri Darul Ma'wa 22 Januari 2023

1	Apakah seluruh siswa/santri di pondok tersebut di ajarkan terkait ekonomi syariah dan muamalah ?	Tidak, di Darul Ma'wa tidak ada pembelajaran secara mendalam tentang ekonomi Syariah. Khususnya yang anak pondok yang banyak dipelajari kitab-kitab yang membahas mengenai tauhid, kitab kuning, terus belajar tafsir seperti itu.
2	Kegiatan apa saja yang pondok pesantren wajibkan untuk santri lakukan dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah ? Menurut santri, apakah kegiatan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman ekonomi syariah ?	Tidak ada kegiatan khusus yang diwajibkan pondok untuk santri di sini yang mengharuskan santri untuk memahami tentang ekonomi Syariah. Semua kegiatan di pondok ini tidak jauh dari belajar kitab-kitab tadi. Namun tidak ada kegiatan yang diwajibkan untuk memahami Ekonomi Syariah.
3	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa pakaian halal ?	Pakaian yang halal ini adalah pakaian yang diwajibkan untuk umat muslim. Ciri-cirinya pakaian halal itu menutupi aurat.
4	Apakah anda sudah menerapkan penggunaan pakaian halal ?	Sudah, selama ini saya selalu berpakaian menutup aurat. Minimal kalau saya sebagai laki-laki menutupi pusar hingga lutut. Apalagi di pondok kan memang diwajibkan pakaian yang menutup aurat.
5	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa konsumsi makanan halal ?	Makanan halal makanan yang baik dan tidak membahayakan untuk kita makan. Tidak memakan babi, anjing, binatang bertaring dan binatang buas.
6	Apakah anda sudah menerapkan konsumsi pada makanan halal ?	Sudah, karena di pondok kita semua diawasi, baik dari segi berpakaian, pola makan, dan jenis makanan yang kita konsumsi sehari-hari semua diawasi disini
7	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa lembaga	Saya kurang paham secara lebih dalam mengenai lembaga keuangan

	keuangan syariah ?	Syariah. Tapi saya tahu kalau lembaga keuangan Syariah itu seperti BMT terus bank Syariah itu katanya tidak ada bunga, karena bunga bank itu kan sama dengan riba.
8	Apakah anda sudah menggunakan penggunaan lembaga keuangan syariah ?	Belum, saya tidak punya rekening atau ATM lembaga keuangan Syariah. Saya juga belum pernah ke lembaga keuangan Syariah. Biasanya kalau transaksi di BRI-Link, kaya misalnya transfer atau tarik uang.

HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL MA'WA PADA

Hasil wawancara dengan Ferdi Maulana santri Darul Ma'wa pada 22 Januari 2023

1	Apakah seluruh siswa/santri di pondok tersebut di ajarkan terkait ekonomi syariah dan muamalah ?	Biasanya belajar ekonomi Syariah itu belajarnya di sekolah. SMK Darul ma'wa kan ada jurusannya, ada mata pelajarannya, tapi tidak semua santri bisa belajar itu, hanya yang jurusannya sesuai saja.
2	Kegiatan apa saja yang pondok pesantren wajibkan untuk santri lakukan dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah ? Menurut santri, apakah kegiatan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman ekonomi syariah ?	Yang saya tahu tidak ada kegiatan yang diwajibkan pondok untuk santri agar santri memahami ekonomi Syariah. Jadi, tidak semua santri bisa belajar lebih dalam tentang ekonomi Syariah, karena di Roudhotut Tholibin sendiri memang tidak ada kegiatan khusus yang mempelajari soal itu.
3	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa pakaian halal ?	Seperti di pondok ini contoh salah satunya pakaian halal. Menurut saya pakaian halal itu ya pakaian yang sesuai dengan syari'at Islam. Missal kalau perempuan ya kerudung itu salah satu pakaian halal dalam Islam.
4	Apakah anda sudah menerapkan penggunaan pakaian halal ?	Sudah, karena di pondok pesantren Roudhotut Tholibin ini diwajibkan untuk memakai pakaian yang baik, sopan dan menutup aurat bagi laki-laki atau perempuan
5	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa konsumsi makanan halal ?	Konsumsi makanan halal itu kita mengkonsumsi makanan yang sesuai dengan yang diperbolehkan dalam syari'at Islam. Kan di Islam sudah jelas itu apa saja yang halal dan apa saja yang haram
6	Apakah anda sudah menerapkan konsumsi pada makanan halal ?	Tentu sudah, kan di pondok pesantren, semua diatur termasuk makan. Kita diawasi, makan pun kita tidak boleh sembarangan apalagi yang diharamkan dalam Islam.
7	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa lembaga	Lembaga keuangan Syari'ah itu yang tidak ada bunga adanya bagi hasil,

	keuangan syariah ?	berbeda dengan Lembaga Keuangan Konvensional yang menggunakan bunga dan bunga itu kan sama dengan riba, karena jumlah angsuran yang sudah ditetapkan diawal, sehingga anggota membayar dengan jumlah yang sama setiap bulan, hal itu menyebabkan kelebihan uang yang dibayar anggota dari jumlah pinjaman yang menyebabkan adanya riba, yang saya tahu itu. Yang jelas kalau disini ada BMT lembaga keuangan Syariah.
8	Apakah anda sudah menggunakan penggunaan lembaga keuangan syariah ?	Belum, saya belum menggunakan lembaga keuangan Syariah saat bertransaksisaat bertransaksi tranfer karena tidak bisa, untuk menabung saya sudah pernah menabung pada BMT ketika PKL.

HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN RHOUDHOTUT THOLIBIN

Hasil wawancara dengan Ahmad Asrori Santri Pondok Rhoudhotut Tholibin 24 Januari 2023

1	Apakah seluruh siswa/santri di pondok tersebut di ajarkan terkait ekonomi syariah dan muamalah ?	Kalau terkait muamalah pasti semua santri belajar, soalnya pondok disini tidak hanya menekankan pada habluminaLlah tapi juga Habluminannas. Tapi kalau untuk ekonomi Syariah, saya lihat tidak semua santri diajarkan soal itu, karena memang tidak ada jurusannya.
2	Kegiatan apa saja yang pondok pesantren wajibkan untuk santri lakukan dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah ? Menurut santri, apakah kegiatan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman ekonomi syariah ?	Biasanya kami santri ada jadwal untuk berkebun, soalnya di pondok ini ada lahan yang biasa dikelola untuk menambah kas pemasukan biasanya untuk makan dan upah bagi santri yang mau berkebun. Itu cara berekonomi yang diajarkan di pondok, dengan begitu kan bisa membantu santri agar mandiri nanti secara ekonomi dengan ilmu pertanian ini.
3	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa pakaian halal ?	Pakaian halal menurut yang saya pelajari ya pakaian yang didapatkan secara baik dan dipakai secara baik dan pantas.
4	Apakah anda sudah menerapkan penggunaan pakaian halal ?	Kalau saya insyaAllah sudah menerapkan penggunaan pakaian halal, ya walaupun terkadang juga pernah menggunakan pakaian yang memperlihatkan aurat seperti lutut.
5	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa konsumsi makanan halal ?	Makanan halal itu makanan yang baik dan tidak membahayakan bagi kita untuk dikonsumsi. Dan makanan halal itu makanan yang diperbolehkan dalam Islam untuk dikonsumsi.

6	Apakah anda sudah menerapkan konsumsi pada makanan halal ?	Selama ini saya sudah mengkonsumsi makanan yang halal dan menjauhi makanan atau minuman yang diharamkan dalam Islam.
7	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa lembaga keuangan syariah ?	Lembaga keuangan Syariah yang saya tahu ya BMT sama Bank Syariah Indonesia. Kalau perbedaannya dengan bank yang lain saya kurang tahu, tapi yang pasti tidak ada bunga.
8	Apakah anda sudah menggunakan penggunaan lembaga keuangan syariah ?	Belum, ATM saya saja BRI, soalnya biar enak kalau transfer atau ditransfer, di dekat sini banyak BRI link juga jadi lebih enak.

HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN RHOUDHOTUT THOLIBIN

Hasil wawancara dengan Hanif al Masykur Santri Pondok Pesantren Rhoudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023

1	Apakah seluruh siswa/santri di pondok tersebut di ajarkan terkait ekonomi syariah dan muamalah ?	Kalau BAB Muamalah kami santri disini diajarkan, karena muamalah itu kan penting, apalagi kalau kita lulusan pondok dan sudah hidup di tengah masyarakat maka harus bisa berbaur dan bergaul dengan baik. tapi kalau ekonomi Syariah secara khusus kita belum belajar itu.
2	Kegiatan apa saja yang pondok pesantren wajibkan untuk santri lakukan dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah ? Menurut santri, apakah kegiatan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman ekonomi syariah ?	Salah satu kegiatan yang bernilai ekonomi di sini yaitu pertanian, karena santri disini diajarkan untuk Bertani dan menghasilkan uang dari situ. Tapi tidak tahu apakah itu termasuk ekonomi Syariah atau bukan, yang jelas dalam transaksi jual beli itu kita diajarkan untuk jujur dan menjual barang yang baik.
3	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa pakaian halal ?	Pakaian halal ini tentu pakaian yang menutup aurat, bersih dari najis apalagi kita kan selagi umat Islam sering menjalankan sholat, jadi menggunakan pakaian yang menutup aurat dan bersih dari najis itu penting.
4	Apakah anda sudah menerapkan penggunaan pakaian halal ?	Sudah, selama ini pakaian saya adalah pakaian yang sudah sesuai dengan yang diajarkan dalam Islam, ya walaupun gak sempurna-sempurna banget tapi minimal menutup bagian-bagian aurat, jadi bisa buat sholat
5	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa konsumsi makanan halal ?	Mengonsumsi makanan halal itu wajib bagi kita baik halal secara bahan ataupun halal secara cara mendapatkan, karena makanan halal itu adalah makanan yang baik dan sehat untuk kita dan semua sudah diterangkan dalam syari'at Islam.

6	Apakah anda sudah menerapkan konsumsi pada makanan halal ?	Selama ini saya sudah memakan makanan dan minuman yang halal menurut Islam
7	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa lembaga keuangan syariah ?	Lembaga keuangan syariah ini yang saya tahu kayak perbankan tapi yang tidak memakai bunga atau riba. Adanya bagi hasil.
8	Apakah anda sudah menggunakan penggunaan lembaga keuangan syariah ?	Belum, karena memang saya dari dulu belum pernah menggunakan jasa lembaga keuangan Syariah dalam transaksi, ATM saya konvensional dan di pondok juga tidak dipermasalahkan untuk itu.

HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN RHOUDHOTUT THOLIBIN

Hasil wawancara dengan M. Rafli Wijaya Santri Pondok Pesantren Rhoudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023

1	Apakah seluruh siswa/santri di pondok tersebut di ajarkan terkait ekonomi syariah dan muamalah ?	Tidak pernah, kita tidak ada pelajaran ekonomi Syariah.
2	Kegiatan apa saja yang pondok pesantren wajibkan untuk santri lakukan dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah ? Menurut santri, apakah kegiatan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman ekonomi syariah ?	Tidak ada, saya sendiri tidak pernah tahu ada kegiatan-kegiatan wajib untuk belajar ekonomi Syariah.
3	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa pakaian halal ?	Pakaian yang menutup aurat dan didapatkan dengan cara yang sah, bukan hasil menipu atau hasil mencuri atau mengambil hak orang lain
4	Apakah anda sudah menerapkan penggunaan pakaian halal ?	Pakaian yang saya gunakan ini menutup aurat, bukan hasil mencuri atau menipu, jadi saya sudah menerapkan pakaian halal
5	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa konsumsi makanan halal ?	Konsumsi halal ini konsumsi makanan yang tidak mengandung babi, anjing dan binatang-binatang yang diharamkan dalam Islam, dan tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan.

6	Apakah anda sudah menerapkan konsumsi pada makanan halal ?	Sudah, karena selama saya di pondok ini makannnya yang halal-halal yang diawasi
7	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa lembaga keuangan syariah ?	Yang saya tahu lembaga keuangan Syariah ini lembaga keuangan yang menerapkan bagi hasil bagi anggota yang mau minjam, tapi yang saya dengar itu justru malah lebih mahal dari bank-bank yang bukan Syariah.
8	Apakah anda sudah menggunakan penggunaan lembaga keuangan syariah ?	Belum, saya biasa menggunakan BRI, biar enak kalau mau transaksi kan dekat di sini ada kantor BRI.

HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN RHOUDHOTUT THOLIBIN

Hasil wawancara dengan M. Fadli Sanjaya Santri Pondok Pesantren Rhoudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023

1	Apakah seluruh siswa/santri di pondok tersebut di ajarkan terkait ekonomi syariah dan muamalah ?	Setahu saya tidak ada pembelajaran ekonomi Syariah di pondok sini. Jadi saya sendiri kurang begitu banyak belajar di pondok ini kalau BAB ekonomi syariah. Di pondok ini kan belajarnya kebanyakan kitab-kitab.
2	Kegiatan apa saja yang pondok pesantren wajibkan untuk santri lakukan dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah ? Menurut santri, apakah kegiatan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman ekonomi syariah ?	Kegiatan belajar ekonomi Syariah disini tidak ada kewajiban. Saya sendiri tidak ada kegiatan khusus untuk belajar ekonomi syariah. Yang kami pelajari pokoknya yang penting kalau nanti mau berbisnis atau gimana yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi yang harus yang jujur dan tidak memberatkan timbangan gitu.
3	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa pakaian halal ?	Pakaian halal itu pakaian yang menutup aurat. Itu yang saya tahu
4	Apakah anda sudah menerapkan penggunaan pakaian halal ?	Sudah pasti apalagi dipondok kan diharuskan menggunakan pakaian yang sesuai dengan syari'at Islam
5	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa konsumsi makanan halal ?	Konsumsi makanan halal yang baik buat kita baik buat kesehatan kita. Tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan dalam Islam

6	Apakah anda sudah menerapkan konsumsi pada makanan halal ?	Sudah, karena kita makan itu dijatah dari pondok, jadi sudah dapat dijamin lah kehalalannya.
7	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa lembaga keuangan syariah ?	Lembaga yang tidak ada bunga nya. Disini ada BMT, contohnya. Kalau Bank yang bukan Syariah kan dia ada bunganya, nah kalau lembaga keuangan Syariah ini tidak ada bunga, soalnya kan ada yang mengatakan bahwa bunga bank itu sama aja riba.
8	Apakah anda sudah menggunakan penggunaan lembaga keuangan syariah ?	Belum, saya belum bisa menggunakan layanan lembaga keuangan Syariah, apalagi Bank, soalnya disini kan tidak ada kantornya.

HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN RHOUDHOTUT THOLIBIN

Hasil wawancara dengan Hasan Hanafi Santri Pondok Pesantren Rhoudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023

1	Apakah seluruh siswa/santri di pondok tersebut di ajarkan terkait ekonomi syariah dan muamalah ?	Tidak, di Ponpes Darul Ma'wa tidak ada pelajaran Ekonomi Syariah
2	Kegiatan apa saja yang pondok pesantren wajibkan untuk santri lakukan dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah ? Menurut santri, apakah kegiatan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman ekonomi syariah ?	Tidak ada kegiatan khusus yang mengajarkan mengenai ekonomi Syariah.
3	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa pakaian halal ?	Pakaian halal itu pakaian yang menutupi aurat, dan terbuat dari bahan-bahan yang halal.
4	Apakah anda sudah menerapkan penggunaan pakaian halal ?	Sudah, karena di pondok pesantren ini cara berpakaianya diatur dan diawasi. Jadi kalau kita menggunakan pakaian yang tidak sesuai syari'at bakal kena hukuman.
5	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa konsumsi makanan halal ?	Makanan halal itu adalah makanan yang terbuat dari bahan-bahan yang tidak dilarang secara agama Islam. Serta makanan yang baik dan tidak membahayakan kesehatan kita.

6	Apakah anda sudah menerapkan konsumsi pada makanan halal ?	Sudah, selama ini saya sudah mengkonsumsi makanan dan minuman yang tidak diharamkan secara syari'at islam
7	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa lembaga keuangan syariah ?	Lembaga keuangan Syariah itu adalah lembaga perbankan yang berlandaskan dengan syari'at Islam, secara transaksi semua disesuaikan dengan hukum Islam.
8	Apakah anda sudah menggunakan penggunaan lembaga keuangan syariah ?	Belum pernah, saya belum terbiasa menggunakan lembaga keuangan Syariah, selain itu saya lebih mudah pakai lembaga keuangan yang bukan Syariah karena lebih dekat.

HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL QUR'AN

Hasil wawancara dengan Rodhiyatut Thoyibah Santri Pondok Pesantren
Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023

1	Apakah seluruh siswa/santri di pondok tersebut di ajarkan terkait ekonomi syariah dan muamalah ?	Tidak ada, soalnya disini untuk pondok pesantren yang diajarkan itu terkait dengan kitab-kitab seperti shorof, tajwid, aqidah seperti itu, sedangkan pelajaran ekonomi Syariah tidak ada.
2	Kegiatan apa saja yang pondok pesantren wajibkan untuk santri lakukan dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah ? Menurut santri, apakah kegiatan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman ekonomi syariah ?	Setahu saya tidak ada, soalnya kan di sini memang pondok pesantren yang banyak belajar kitab. Kegiatan yang diwajibkan yang soal pembahasan kitab-kitab itu, tidak ada kegiatan yang diwajibkan untuk pemahaman ekonomi Syariah.
3	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa pakaian halal ?	Pakaian halal itu pakaian yang dapat menutupi aurat, tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan dan didapatkan dari cara yang benar.
4	Apakah anda sudah menerapkan penggunaan pakaian halal ?	Sudah, karena selama ini saya sudah menggunakan pakaian dengan cara yang baik.
5	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa konsumsi makanan halal ?	Makanan halal itu adalah makanan yang baik dan sehat serta tidak membahayakan kesehatan kita. Serta tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan

6	Apakah anda sudah menerapkan konsumsi pada makanan halal ?	Sudah, karena makanan di pondok ini makanan yang terbuat dari bahan-bahan yang diperbolehkan oleh Islam.
7	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa lembaga keuangan syariah ?	Yang saya tahu lembaga keuangan Syariah itu lembaga keuangan baik bank maupun non bank yang secara operasional didasarkan dengan hukum-hukum Islam. Tidak ada bunga dan menerapkan prinsip bagi hasil.
8	Apakah anda sudah menggunakan penggunaan lembaga keuangan syariah ?	Belum, karena saya belum pernah memanfaatkan produk-produk perbankan Syariah.

HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL QUR'AN

Hasil wawancara dengan Fitri Rosyadi Santri Pondok Pesantren Rhoudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023

1	Apakah seluruh siswa/santri di pondok tersebut di ajarkan terkait ekonomi syariah dan muamalah ?	Kalau di pondok sendiri tidak ada pelajaran yang membahas mengenai ekonomi Syariah, kecuali kalau pondok yang ada santri yang sekaligus bersekolah di SMK mungkin ada pembelajaran ekonomi Syariah. Tapi di pondok in ikan tidak ada SMK adanya SMA
2	Kegiatan apa saja yang pondok pesantren wajibkan untuk santri lakukan dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah ? Menurut santri, apakah kegiatan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman ekonomi syariah ?	Kalau pondok tidak ada kegiatan yang diwajibkan untuk santri yang berkaitan dengan pembelajaran ekonomi Syariah. Karena pondok ini kan khusus untuk belajar ilmu-ilmu agama seperti kitab-kitab, maka ya kalau ekonomi Syariah tidak ada.
3	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa pakaian halal ?	Pakaian halal yang saya ketahui itu pakaian yang didapatkan dengan cara yang halal, dan sesuai dengan anjuran Islam yaitu menutupi aurat.
4	Apakah anda sudah menerapkan penggunaan pakaian halal ?	Sudah, saya selalu menggunakan pakaian yang menutupi aurat
5	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa konsumsi makanan halal ?	Konsumsi makanan halal itu artinya mengkonsumsi makanan yang tidak mengandung misalnya babi seperti itu. pokoknya makanan yang diperbolehkan di Islam

6	Apakah anda sudah menerapkan konsumsi pada makanan halal ?	Sudah, karena di pondok kan makanannya pasti halal. Yang saya tahu selama ini seperti itu, saya tidak pernah memakan makanan yang dilarang oleh agama.
7	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa lembaga keuangan syariah ?	Lembaga keuangan Syariah itu lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsi Islam. Tidak ada riba.
8	Apakah anda sudah menggunakan penggunaan lembaga keuangan syariah ?	Belum, karena saya selama ini bertransaksinya menggunakan jasa bank bukan Syariah, karena yang dekat, kalau bank Syariah kayanya jauh dari sini .

HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL QUR'AN

Hasil wawancara dengan Ahmad Rizal Santri Pondok Pesantren Rhoudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023

1	Apakah seluruh siswa/santri di pondok tersebut di ajarkan terkait ekonomi syariah dan muamalah ?	Tidak, santri tidak diajarkan mengenai ekonomi Syariah, santri di sini banyak belajar tentang Al-Qur'an dan Hadits. Kalau ekonomi Syariah tidak belajar kita.
2	Kegiatan apa saja yang pondok pesantren wajibkan untuk santri lakukan dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah ? Menurut santri, apakah kegiatan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman ekonomi syariah ?	Tidak ada kegiatan yang berkaitan dengan ekonomi Syariah di sini. Mungkin karena tidak ada kurikulumnya jadi memang tidak diajarkan dan tidak ada kegiatan yang diwajibkan untuk pemahaman ekonomi Syariah.
3	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa pakaian halal ?	Pakaian halal itu pakaian yang bisa digunakan untuk beribadah, jadi harus menutup aurat baik bagi laki-laki ataupun perempuan.
4	Apakah anda sudah menerapkan penggunaan pakaian halal ?	Saya selalu menggunakan pakaian yang menutup aurat sesuai dengan anjuran Islam juga sesuai dengan aturan di pondok ini
5	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa konsumsi makanan halal ?	Konsumsi makanan halal itu artinya kita mengkonsumsi makanan yang sesuai dengan yang diperbolehkan dalam Islam untuk kita konsumsi.
6	Apakah anda sudah menerapkan konsumsi pada makanan halal ?	Selama saya di pondok ini saya selalu mengkonsumsi makanan yang sesuai dengan yang diperbolehkan dalam Islam.
7	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa lembaga keuangan syariah ?	Lembaga keuangan Syariah itu lembaga keuangan yang tidak ada bunga, adanya bagi hasil.
8	Apakah anda sudah menggunakan penggunaan lembaga keuangan syariah ?	Belum, saya belum memakai jasa lembaga keuangan Syariah.

HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL QUR'AN

Hasil wawancara dengan Bintang Pratama Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an pada 18 Januari 2023

1	Apakah seluruh siswa/santri di pondok tersebut di ajarkan terkait ekonomi syariah dan muamalah ?	Tidak diajarkan, karena memang bisa dibilang tidak ada jurusannya gitu
2	Kegiatan apa saja yang pondok pesantren wajibkan untuk santri lakukan dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah ? Menurut santri, apakah kegiatan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman ekonomi syariah ?	Kalau dari pondok tidak ada kegiatan khusus yang diwajibkan untuk belajar ekonomi Syariah. Karena memang fokus belajarnya bukan ke ekonomi Syariah.
3	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa pakaian halal ?	Pakaian yang dibeli dari sesama Islam, karena kalau beli dari non Islam kadang bekas megang babi atau anjing jadi menempel di pakaian bisa jadi. uang yang digunakan untuk membeli uang yang halal, yang bersifat syari'i dan tidak terbuka terkhusus bagi wanita.
4	Apakah anda sudah menerapkan penggunaan pakaian halal ?	Sudah memakai pakaian halal karena uang yang untuk membeli uang yang didapatkan secara halal, selain itu menggunakan pakaian yang menutup aurat.
5	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa konsumsi makanan halal ?	Makanan-makanan yang tidak dilarang dalam Alqur'an, seperti babi, anjing.

6	Apakah anda sudah menerapkan konsumsi pada makanan halal ?	Sudah karena uang yang untuk beli halal, terus makanannya juga halal, tidak mencuri
7	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa lembaga keuangan syariah ?	Secara teori Lembaga keuangan Syariah itu yang tidak ada bunga di dalam transaksinya. Selain itu, semua transkasinya
8	Apakah anda sudah menggunakan penggunaan lembaga keuangan syariah ?	Belum, karena kurang mengetahui sistim di lembaga keuangan Syariah, selain itu kayak BMT itu kan sering kayak bangkrut, jadi kalau mau simpan uang di sana kayak takut.

HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN ASH-SHIDDIQI

Hasil wawancara dengan Dava Surya Pratama Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023

1	Apakah seluruh siswa/santri di pondok tersebut di ajarkan terkait ekonomi syariah dan muamalah ?	Tidak diajarkan, karena di pondok ini memang latar belakangnya tidak pendidikan ekonomi, sekolah pun disini MA, jadi tidak ada SMK yang berkaitan dengan keuangan atau ekonomi
2	Kegiatan apa saja yang pondok pesantren wajibkan untuk santri lakukan dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah ? Menurut santri, apakah kegiatan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman ekonomi syariah ?	Tidak ada, kewajiban di pondok sini yaitu tentang pelajaran kitab-kitab sejarah nabi dan sahabat, kitab kuning seperti itu.
3	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa pakaian halal ?	Pakaian halal itu pakaian yang dipakai secara baik, didapatkan dengan cara yang baik dan terbuat dari bahan yang tidak mengandung unsur haram.
4	Apakah anda sudah menerapkan penggunaan pakaian halal ?	Sudah, karena di Pondok kan semua sudah diatur, termasuk cara berpakaian.
5	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa konsumsi makanan halal ?	Konsumsi makanan halal seperti yang kita ketahui berdasarkan Al-Qur'an makanan halal itu makanan yang baik untuk kesehatan kita, tidak mengandung seperti babi, anjing dll.

6	Apakah anda sudah menerapkan konsumsi pada makanan halal ?	Sudah, karena makanan di sini rata-rata terbuat dari bahan yang halal.
7	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa lembaga keuangan syariah ?	Lembaga keuangan Syariah itu merupakan lembaga keuangan yang berdasarkan dengan aturan-aturan Islam, seperti tidak ada riba.
8	Apakah anda sudah menggunakan penggunaan lembaga keuangan syariah ?	Saya belum pernah menggunakan layanan lembaga keuangan Syariah, selain lokasi yang jauh dan setahu saya tidak ada di sini, saya juga belum terbiasa.

HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTRENASH-SHIDDIQI

Hasil wawancara dengan Abib Nanzar Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023

1	Apakah seluruh siswa/santri di pondok tersebut di ajarkan terkait ekonomi syariah dan muamalah ?	Tidak ada santri di pondok sini yang secara khusus mempelajari mengenai ekonomi Syariah. Pondok sini kebanyakan mempelajari kitab-kitab yang sifatnya keagamaan.
2	Kegiatan apa saja yang pondok pesantren wajibkan untuk santri lakukan dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah ? Menurut santri, apakah kegiatan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman ekonomi syariah ?	Tidak ada kegiatan khusus yang pondok wajibkan kepada santri untuk belajar ekonomi Syariah.
3	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa pakaian halal ?	Pakaian halal yang saya tahu itu adalah pakaian yang bisa menutupi aurat kita, apabila dipakai untuk sholat bisa. Bukan dari hasil mencuri dan bukan terbuat dari bahan yang haram.
4	Apakah anda sudah menerapkan penggunaan pakaian halal ?	Saya sudah menggunakan pakaian yang halal dan saya sudah menggunakan pakaian yang sesuai dengan standar yang diperbolehkan Islam
5	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa konsumsi makanan halal ?	Konsumsi makanan halal itu makanan yang terbuat dari bahan-bahan yang halal. Apabila dimakan tidak membahayakan kesehatan kita itu makanan yang halal.

6	Apakah anda sudah menerapkan konsumsi pada makanan halal ?	Sudah, karena di pondok kan makanannya pasti dijamin halal, gamungkin di pondok makan makanan yang haram.
7	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa lembaga keuangan syariah ?	Lembaga keuangan Syariah itu mungkin lembaga keuangan yang islami.
8	Apakah anda sudah menggunakan penggunaan lembaga keuangan syariah ?	Belum pernah saya bertransaksi di lembaga keuangan Syariah. Soalnya saya tidak terbiasa dan disini memang tidak ada perbankan Syariah, kantornya jauh.

HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTRENASH-SHIDDIQI

Hasil wawancara dengan Panji Akbar Prastyo Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023

1	Apakah seluruh siswa/santri di pondok tersebut di ajarkan terkait ekonomi syariah dan muamalah ?	Kalau tentang cara bermuamalah bagaimana cara bersikap dengan orang lain itu diajarkan tapi kalau tentang ekonomi Syariah tidak ada.
2	Kegiatan apa saja yang pondok pesantren wajibkan untuk santri lakukan dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah ? Menurut santri, apakah kegiatan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman ekonomi syariah ?	Di pondok ini tidak ada kegiatan yang diwajibkan untuk santri dalam hal belajar ekonomi Syariah.
3	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa pakaian halal ?	Pakaian halal itu pakaian yang tidak memperlihatkan aurat
4	Apakah anda sudah menerapkan penggunaan pakaian halal ?	Selama ini saya selalu menggunakan pakaian yang tertutup, kalau saya laki-laki minimal menutup bagian pusar sampai lutut.
5	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa konsumsi makanan halal ?	Konsumsi makanan halal itu menurut yang saya tahu dan sesuai dengan ajaran agama ya makanan yang tidak mengandung babi dan binatang yang diharamkan, terus bukan khamr.

6	Apakah anda sudah menerapkan konsumsi pada makanan halal ?	Selama ini saya sudah mengkonsumsi makanan yang diharamkan oleh agama Islam.
7	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa lembaga keuangan syariah ?	Lembaga keuangan syariah saya sendiri secara pengertian kurang begitu paham, tapi kurang lebih lembaga keuangan Syariah itu yang tidak ada bunga kalau kita minjam atau menabung, adanya bagi hasil.
8	Apakah anda sudah menggunakan penggunaan lembaga keuangan syariah ?	Belum, karena disini akses untuk menuju kantor bank Syariah kan susah, jauh kalau di dekat sini tidak ada, adanya paling BRI kalau bank di sini.

HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN ASH-SHIDDIQI

Hasil wawancara dengan Fahmi Zulfikar Santri Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi pada 28 Januari 2023

1	Apakah seluruh siswa/santri di pondok tersebut di ajarkan terkait ekonomi syariah dan muamalah ?	Tidak semua santri diajarkan mengenai ekonomi Syariah, termasuk saya juga selama di pondok ini belum ada kegiatan khusus yang berkaitan dengan pembelajaran ekonomi Syariah
2	Kegiatan apa saja yang pondok pesantren wajibkan untuk santri lakukan dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah ? Menurut santri, apakah kegiatan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman ekonomi syariah ?	Tidak ada yang pondok wajibkan untuk santri agar mempelajari ekonomi Syariah
3	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa pakaian halal ?	Pakaian halal itu pakaian yang menutup aurat, didapatkan secara halal dan dari uang yang halal
4	Apakah anda sudah menerapkan penggunaan pakaian halal ?	Saya menggunakan pakaian yang menutup aurat jadi saya sudah menerapkan pakaian halal
5	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa konsumsi makanan halal ?	Konsumsi makanan halal itu adalah konsumsi makanan yang tidak dilarang dalam Islam.

6	Apakah anda sudah menerapkan konsumsi pada makanan halal ?	Sudah selama ini saya mengkonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan dalam Islam, apalagi di pondok kan memang selalu diawasi dari cara berpakaian sampai cara makan begitupun makanan yang dikonsumsi
7	Bagaimana pemahaman anda terkait <i>halal lifestyle</i> berupa lembaga keuangan syariah ?	Saya kurang begitu paham mengenai lembaga keuangan Syariah
8	Apakah anda sudah menggunakan penggunaan lembaga keuangan syariah ?	Belum pernah, karena tidak ada di sini.

WAWANCARA DENGAN PENGURUS PONDOK PESANTREN DARUL MA'WA

Hasil wawancara dengan Hafid al Masykur Sekretaris pondok pesantren Darul Ma'wa pada 28 Januari 2023

1	<p>Apa pendidikan formal dan non-formal yang ada pada pondok pesantren ?</p>	<p>Pendidikan non-formal di pondok ini berupa kajian-kajian kitab seperti kitab kuning yang biasa dilakukan di malam hari mulai abis maghrib. Tapi kalau pendidikan formal disini ada jenjang TK, MTS dan SMK DarulMa'wa.</p>
2	<p>Apakah pada jenjang pendidikan ini siswa/santri diberikan/diajarkan pemahaman ekonomi syariah dan muamalah ?</p>	<p>Untuk santri yang belajar di SMK, tentu diajarkan karena kan ada jurusannya, tapi kalau santri yang tidak sekolah di SMK missal di MA tentu tidak ada pelajaran ekonomi Syariah, karena disesuaikan jurusan.</p>
3	<p>Kegiatan apa saja yang di lakukan pondok pesantren dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan muamalah ?</p>	<p>Kalau kegiatan yang pondok lakukan untuk santri memahami cara bermuamalah itu dengan cara bersilaturahmi dengan masyarakat, bergotong royong, tapi kalau untuk pemahaman ekonomi Syariah, tidak semua santri, ya hanya santri yang sekolah di SMK itu saja</p>
4	<p>Faktor apa yang mempengaruhi pemahaman ekonomi syariah dan muamalah pada pondok pesantren ?</p>	<p>Karena kan ada SMK disini, jadi sebagian santri yang sekolah di SMK Darul Ma'wa ini mendapat pelajaran ekonomi Syariah.</p>
5	<p>Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini pakaian halal pada pondok pesantren ?</p>	<p>Kami dari pihak pondok selalu memperhatikan cara berpakaian yang santri gunakan. Jadi untuk pakaian halal di pondok ini semua santri memang diwajibkan.</p>
6	<p>Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini makanan halal pada pondok pesantren ?</p>	<p>Santri disini mendapatkan jatah makanan dari pondok pesantren, jadi kami sebagai pihak pondok selalu mengawasi makanan yang dikonsumsi santri, jadi saya rasa untuk konsumsi makanan halal di sini sudah baik.</p>
7	<p>Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini lembaga</p>	<p>Kalau untuk lembaga keuangan Syariah, kami disini tidak</p>

	keuangan syariah pada pondok pesantren ?	memaksakan sebenarnya apakah santri mau menggunakan jasa lembaga keuangan Syariah atau tidak. Karena untuk kebutuhan tranfer wali santri masih megunakan bank konvensional, jadi fasilitas untuk mengarahkan pada BMT terbatas.
8	Bagaimana pondok pesantren sudah menginternalisai penggunaan pakaian halal, makanan halal, dan jasa lembaga keuangan syariah baik mikro maupun perbankan bagi santri ?	Kalau urusan pakaian dan makanan kami sudah tegaskan kalau itu semua pasti dikoordinir oleh pondok, jadi untuk makanan dan pakaian sudah sesuai kehalalannya. Tapi kalau untuk lembaga keuangan Syariah, kami belum mampu mengarahkan seluruh santri untuk menggunakan jasa lembaga keuangan Syariah.

WAWANCARA DENGAN PENGURUS PONDOK PESANTREN DARUL MA'WA

Hasil wawancara dengan Sidiq Kurniawan, M.Pd.I kepala sekolah SMK Darul Ma'wa di pondok pesantren Darul ma'wa pada 23 Januari 2023

1	Apa pendidikan formal dan non-formal yang ada pada pondok pesantren ?	Kalau untuk pendidikan formal disini ada jenjang TK, MTS, SMK. Kemudian untuk kegiatan pendidikan nonformal di pondok sini biasanya dilakukan malam hari, belajar tentang kitab-kitab seperti kitab kuning, Nahwu, Shorof dll
2	Apakah pada jenjang pendidikan ini siswa/santri diberikan/diajarkan pemahaman ekonomi syariah dan muamalah ?	Ada di SMK ada pembelajaran ekonomi Syariah, tapi kalau di pondok sini tidak ada, karena tidak semua santri kan sekolahnya jurusannya sama.
3	Kegiatan apa saja yang di lakukan pondok pesantren dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan muamalah ?	Kalau santri yang sekolah di SMK paling PKL, kan PKL di sesuaikan dengan jurusan, kalau yang jurusan perbankan biasanya ya di BMT gitu.
4	Faktor apa yang mempengaruhi pemahaman ekonomi syariah dan muamalah pada pondok pesantren ?	Ya di SMK ada mata pelajaran ekonomi Syariah, jadi santri yang sekolah di SMK pasti tahu mengenai Ekonomi Syariah
5	Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini pakaian halal pada pondok pesantren ?	Seluruh santri disini sepengetahuan kami sudah berpakaian sesuai dengan aturan yang berlaku, yakni pakaian yang dihalalkan berdasarkan Islam, pakaian yang menutup aurat.
6	Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini makanan halal pada pondok pesantren ?	Seluruh santri di Pondok ini diawasi dalam hal mengkonsumsi makanan, jadi saya anggap makanan halal di pondok sini sudah terjamin

7	<p>Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini lembaga keuangan syariah pada pondok pesantren ?</p>	<p>Kalau untuk pilihan penggunaan jasa perbankan atau lembaga keuangan kami tidak intervensi, semua punya pilihan dan alasan masing-masing. Akan tetapi dalam program sekolah terutama jurusan perbankan syariah kami bekerjasama dalam manajemen tabungan dengan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia. Sekolah juga ketika kekurangan dana melibatkan BMT dalam pembiayaan tersebut.</p>
8	<p>Bagaimana pondok pesantren sudah menginternalisasi penggunaan pakaian halal, makanan halal, dan jasa lembaga keuangan syariah baik mikro maupun perbankan bagi santri ?</p>	<p>Kalau makanan dan pakaian kami ketat disini, kecuali kalau penggunaan jasa layanan keuangan itu kami tidak bisa intervensi.</p>

WAWANCARA DENGAN PENGURUS PONDOK PESANTREN RHOUDHOTUT THOLIBIN

Hasil wawancara dengan Fauzan Arif Saputra Lurah pondok pesantren
Rhoudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023

1	<p>Apa pendidikan formal dan non-formal yang ada pada pondok pesantren ?</p>	<p>Kalau pendidikan formal disini ada MTS Miftahul Ulum dan SMA Miftahul Ulum, kalau non-formalnya kegiatan pendidikan kitab biasanya malam hari</p>
2	<p>Apakah pada jenjang pendidikan ini siswa/santri diberikan/diajarkan pemahaman ekonomi syariah dan muamalah ?</p>	<p>Kalau urusan muamalah pasti diajarkan, tapi kalau ekonomi Syariah tida karena memang pondok kita tidak ada jurusan ekonomi, di pendidikan formal kita juga SMA tidak ada jurusan yang bersangkutan sama ekonomi</p>
3	<p>Kegiatan apa saja yang di lakukan pondok pesantren dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan muamalah ?</p>	<p>Kalau kegiatan yang berkaitan dengan ekonomi Syariah tidak ada. Pondok pesantren ini lebih fokus ke kegiatan-kegiatan pengkajian kitab-kitab alqur'an dan hadits, fiqih, tafsir kalau berkaitan dengan ekonomi Syariah tidak ada.</p>
4	<p>Faktor apa yang mempengaruhi pemahaman ekonomi syariah dan muamalah pada pondok pesantren ?</p>	<p>Kalau di pondok pesantren ini tidak ada kegiatan khusus mengenai pemahaman ekonomi Syariah, secara kurikulum juga tidak ada.</p>
5	<p>Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini pakaian halal pada pondok pesantren ?</p>	<p>Kalau masalah cara berpakaian memang kami selalu mengawasi buat para santri. Jadi budaya berpakaian halal di pondok ini menurut kami sudah baik</p>
6	<p>Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini makanan halal pada pondok pesantren ?</p>	<p>Begitu juga dengan makanan, tidak mungkin kami dari pihak pondok membiarkan santri kami mengkonsumsi makanan yang diharamkan. Tentu kami selalu berupaya supaya santri mengkonsumsi makanan yang halal, jadi kita wasi semua.</p>
7	<p>Bagaimana perkembangan <i>halal</i></p>	<p>Itu lebih ke urusan personal</p>

	<i>lifestyle</i> dalam hal ini lembaga keuangan syariah pada pondok pesantren ?	sebenarnya ya, tapi seharusnya memang kita selaku pondok pesantren mengarahkan untuk yang lebih halal. Cuman disini kami tidak begitu fokus soal lembaga keuangan Syariah.
8	Bagaimana pondok pesantren sudah menginternalisasi penggunaan pakaian halal, makanan halal, dan jasa lembaga keuangan syariah baik mikro maupun perbankan bagi santri ?	Kalau urusan pakaian dan makanan kami atur dalam peraturan pondok bagaimana pakaian dan makanan yang bisa dikonsumsi, tapi terkait lembaga keuangan Syariah kami pihak pondok belum mampu untuk mengkoordinir, semua diserahkan kepilihan santri masing-masing.

WAWANCARA DENGAN PENGURUS PONDOK PESANTREN RHOUDHOTUT THOLIBIN

Hasil wawancara dengan M. Arif Romadhon Sekretaris pondok Rhoudhotut Tholibin pada 24 Januari 2023

1	Apa pendidikan formal dan non-formal yang ada pada pondok pesantren ?	Salah satu pendidikan formal di pondok ini ya sekolah SMA ini. Ada jenjang pendidikan lain seperti MTS
2	Apakah pada jenjang pendidikan ini siswa/santri diberikan/diajarkan pemahaman ekonomi syariah dan muamalah ?	Kalau di Rhoudhotut Tholibin ini tidak ada, soalnya disini tidak ada SMK yang mempunyai jurusan tersebut. Adanya SMA jadi tidak ada pelajaran ekonomi Syariah.
3	Kegiatan apa saja yang di lakukan pondok pesantren dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan muamalah ?	Di pondok Rhoudhotutu Tholibin ini tidak ada kegiatan khusus yang berkaitan dengan ekonomi Syariah. Kalau terkait muamalah kan jelas kita di pondok diajarkan sopan santun, cara bergaul dan cara bersikap kepada orang lain itu ada. Tapi kalau ekonomi Syariah disini tidak ada kegiatan khusus untuk itu.
4	Faktor apa yang mempengaruhi pemahaman ekonomi syariah dan muamalah pada pondok pesantren ?	Tidak ada
5	Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini pakaian halal pada pondok pesantren ?	Tradisi penggunaan pakaian halal disini sudah baik, semua santri disini sudah berpakaian sebagaimana layaknya seorang muslim, menutup aurat dan bagi perempuan terutama tidak menggunakan pakaian yang bersifat minim.

6	Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini makanan halal pada pondok pesantren ?	Makanan di pondok sini kami ambil dari kebun sendiri sebagian, sebagian juga beli dan bahan-bahannya pun dapat dipastikan halal.
7	Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini lembaga keuangan syariah pada pondok pesantren ?	Disini tidak ada bidang yang mengurus mengenai lembaga keuangan Syariah, untuk operasional pondok sendiri belum menggunakan lembaga keuangan Syariah, seperti kalau ada orang tua santri transfer kita masih menggunakan BRI Konvensional. Sebenarnya memang sebaiknya menggunakan lembaga keuangan Syariah, namun disini yang terjangkau hanya yang kami pakai saat ini.
8	Bagaimana pondok pesantren sudah menginternalisasi penggunaan pakaian halal, makanan halal, dan jasa lembaga keuangan syariah baik mikro maupun perbankan bagi santri ?	Pakaian halal dan makanan halal sudah jelas ada dalam peraturan pondok ini, terkait cara berpakaian dan mekanisme makan. Tapi terkait lembaga keuangan Syariah pondok tidak ada. Artinya dikembalikan lagi pada santri masing-masing.

WAWANCARA DENGAN PENGURUS PONDOK PESANTREN RHOUDHOTUL QUR'AN

Hasil wawancara dengan Ahmad Colil Ketua Yayasan Rhoudhotul Qur'an pada
18 Januari 2023

1	<p>Apa pendidikan formal dan non-formal yang ada pada pondok pesantren ?</p>	<p>Sementara ini untuk pendidikan formal di RQ adalah dari TK, MTS sampai SMA. Sedangkan untuk pendidikan non-formalnya berupa pelajaran-pelajaran seperti pembelajaran tafsir hadits dan Al-Qur'an, biasanya dilakukan mulai sore hari sampai malam hari.</p>
2	<p>Apakah pada jenjang pendidikan ini siswa/santri diberikan/diajarkan pemahaman ekonomi syariah dan muamalah ?</p>	<p>Kalau muamalah kita mengajarkan, sesuai dengan visi pondok kita, yaitu membangun keshalehan sosial juga mendorong kehidupan bermasyarakat yang berakhlak mulia, tapi kalau spesifik ke ekonomi Syariah kita tidak ada.</p>
3	<p>Kegiatan apa saja yang di lakukan pondok pesantren dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan muamalah ?</p>	<p>Kalau kegiatan bermuamalah kita ajarkan dalam pembelajaran kitab dan tafsir, tentu ada pembahasan bab muamalah. Tapi terkait ekonomi Syariah memang belum begitu fokus.</p>
4	<p>Faktor apa yang mempengaruhi pemahaman ekonomi syariah dan muamalah pada pondok pesantren ?</p>	<p>Belum ada, belum ada faktor yang mempengaruhi pemahaman santri terkait ekonomi Syariah</p>
5	<p>Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini pakaian halal pada pondok pesantren ?</p>	<p>Seperti yang kita lihat semua santri disini menggunakan pakaian syar'i, dalam artian pakaian yang menutupi aurat. Baik laki-laki maupun perempuan di sini diwajibkan menggunakan pakaian yang menutup aurat.</p>

6	Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini makanan halal pada pondok pesantren ?	Semua makanan yang boleh dikonsumsi oleh santri tentu makanan yang halal, jadi pola konsumsi halal disini tentu sudah berkembang dengan baik.
7	Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini lembaga keuangan syariah pada pondok pesantren ?	Di pondok sini memang tidak ada pengembangan lembaga keuangan Syariah, kita belum keranah situ, jadi untuk santri disini berfariasi penggunaan lembaga keuangannya.
8	Bagaimana pondok pesantren sudah menginternalisasi penggunaan pakaian halal, makanan halal, dan jasa lembaga keuangan syariah baik mikro maupun perbankan bagi santri ?	Kita pondok pesantren sudah pasti mempunyai regulasi yang wajib dipatuhi oleh para santri, termasuk cara berpakaian dan pola konsumsi sehari-hari. Terkait dengan lembaga keuangan Syariah kita belum mapu untuk mengintegrasikan dalam pondok pesantren ini.

WAWANCARA DENGAN PENGURUS PONDOK PESANTREN RHOUDHOTUL QUR'AN

Hasil wawancara dengan Ali Munawar Kepala Sekolah SMA Ghozaliyah
Syyafiiyah pada 18 Januari 2023

1	Apa pendidikan formal dan non-formal yang ada pada pondok pesantren ?	SMA ini menjadi salah satu pendidikan formal di pondok pesantren ini sedangkan untuk pendidikan non-formalnya kita ada khusus kegiatan pondok pesantren di sore hingga malam hari. Biasanya santri melakukan pengkajian berbagai kitab yang tidak dipelajari di lingkup sekolah.
2	Apakah pada jenjang pendidikan ini siswa/santri diberikan/diajarkan pemahaman ekonomi syariah dan muamalah ?	Di jenjang pendidikan SMA di pondok ini tidak ada pembelajaran mengenai ekonomi Syariah. Karena di SMA kan memang tidak ada kurikulumnya mengenai ekonomi Syariah, kecuali di SMK yang ada jurusan berkaitan dengan keuangan atau ekonomi, sedangkan di sini tidak ada
3	Kegiatan apa saja yang di lakukan pondok pesantren dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan muamalah ?	Belum ada kegiatan yang berkaitan dengan pemahaman ekonomi Syariah.
4	Faktor apa yang mempengaruhi pemahaman ekonomi syariah dan muamalah pada pondok pesantren ?	Belum ada
5	Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini pakaian halal pada pondok pesantren ?	Pakaian halal di sini sudah merata dipakai seluruh santri. Perkembangan pakaian halal di pondok ini cukup baik, semua santri menggunakan pakaian yang menutup aurat.

6	Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini makanan halal pada pondok pesantren ?	Kalau makanan sudah pasti di jamin kehalalannya, soalnya kan di pondok sini santri ada jatah makan, jadi pondok tentu memberi makanan yang halal, ngga mungkin makanan yang diharamkan secara Islam diberikan kepada santri.
7	Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini lembaga keuangan syariah pada pondok pesantren ?	Lembaga keuangan Syariah di pondok ini memang belum berkembang, bukan hanya belum berkembang tetapi karena tidak ada yang fokus untuk membuat atau mengembangkan, bahkan regulasi untuk mewajibkan santri menggunakan jasa lembaga keuangan Syariah saja memang belum ada.
8	Bagaimana pondok pesantren sudah menginternalisasi penggunaan pakaian halal, makanan halal, dan jasa lembaga keuangan syariah baik mikro maupun perbankan bagi santri ?	Seperti tadi saya jelaskan, pakaian dan konsumsi makanan halal jelas regulasinya di pondok ini, tetapi terkait lembaga keuangan Syariah kita belum ada regulasi yang mengatur itu di pondok ini, jadi kita terserah pribadi santri masing-masing.

WAWANCARA DENGAN PENGURUS PONDOK PESANTREN ASH-SHIDDIQI

Hasil wawancara dengan Taufikus Sofyan Sekretaris Ash-Shiddiqi pada 28
Januari 2023

1	Apa pendidikan formal dan non-formal yang ada pada pondok pesantren ?	Kalau pendidikan non-formal di sini ada jenjang dari sekolah dasar, MTS sampai MA. Sedangkan untuk non-formal seperti pada pondok-pondok pada umumnya yaitu ada seperti pembelajaran kitab kuning, fiqih, bahasa arab, tajwid, Sharaf dll.
2	Apakah pada jenjang pendidikan ini siswa/santri diberikan/diajarkan pemahaman ekonomi syariah dan muamalah ?	Tidak ada, karena kita kan MA bentuk sekolahnya, jadi kita belum ada pelajaran yang membahas mengenai ekonomi syariah memang.
3	Kegiatan apa saja yang di lakukan pondok pesantren dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan muamalah ?	Di pondok ini belum ada kegiatan khusus untuk santri yang mengarah kepada pemahaman tentang ekonomi Syariah
4	Faktor apa yang mempengaruhi pemahaman ekonomi syariah dan muamalah pada pondok pesantren ?	Untuk pemahaman ekonomi Syariah memang disini belum terlalu dipelajari secara mendalam, tetapi kalau muamalah tadi tentu ada pembelajarannya, karena di pondok kan diajarkan cara bersikap yang baik, dan tentunya in ikan berkaitan dengan muamalah.
5	Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini pakaian halal pada pondok pesantren ?	Pakaian di pondok ini, terutama yang dipakai oleh para santri tentu pakian yang sesuai dengan syari'at, minimal menutupi aurat dan bisa dipergunakan untuk sholat, tidak mengandung bahan-bahan yang haram.

6	Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini makanan halal pada pondok pesantren ?	Jika makanan maka makanan di pondok ini tentu sudah diawasi dengan ketat. semua konsumsi makanan di pondok ini berasal dari tempat yang jelas dan halal.
7	Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini lembaga keuangan syariah pada pondok pesantren ?	Di pondok ini tidak ada pengembangan Lembaga keuangan Syariah, kami juga tidak terlalu mengatur mengenai penggunaan jasa layanan keuangan, itu kami kembalikan ke diri santri masing-masing.
8	Bagaimana pondok pesantren sudah menginternalisasi penggunaan pakaian halal, makanan halal, dan jasa lembaga keuangan syariah baik mikro maupun perbankan bagi santri ?	Pakaian dan minuman halal sudah kami atur sudah kami buat aturannya, semua santri disini kita awasi cara berpakaian dan cara konsumsi makannya, namun terkait lembaga keuangan Syariah memang belum kami internalisasi, artinya kami belum melakukan pengembangan dan aturan terkait lembaga keuangan Syariah.

WAWANCARA DENGAN PENGURUS PONDOK PESANTREN ASH-SHIDDIQI

Hasil wawancara dengan M. Riski Azis Seksi Pendidikan Pondok Ash-Shiddiqi pada 18 Januari 2023

1	Apa pendidikan formal dan non-formal yang ada pada pondok pesantren ?	Untuk pendidikan formal ada MTS ada MA, murid dari sekolah ini merupakan santri yang ada di pondok, sebagian ada warga umum yang juga ikut masuk sekolah ke MA sini.
2	Apakah pada jenjang pendidikan ini siswa/santri diberikan/diajarkan pemahaman ekonomi syariah dan muamalah ?	Tidak ada, karena kan di pondok ini kan adanya MA, kalau MA itu dalam kurikulumnya memang pelajaran umum, tidak ada pelajaran kejuruan, begitu juga kegiatan-kegiatan pondoknya itu kegiatan seperti kajian-kajian kitab.
3	Kegiatan apa saja yang di lakukan pondok pesantren dalam mendukung pemahaman ekonomi syariah dan muamalah ?	Tidak ada terkait kegiatan yang fokus terhadap pemahaman ekonomi Syariah
4	Faktor apa yang mempengaruhi pemahaman ekonomi syariah dan muamalah pada pondok pesantren ?	Belum ada pemahaman ekonomi Syariah disini.
5	Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini pakaian halal pada pondok pesantren ?	Pakaian halal itu merupakan wajib bagi santri, tidak hanya di lingkungan pondok, namun saat santri berada di luar pondok juga harus menggunakan pakaian yang halal, minimal menutup aurat
6	Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini makanan halal pada pondok pesantren ?	Makanan halal di pondok ini sudah terpercaya, semua makanan yang pondok sediakan dijamin kehalalannya, jadi santri disini mengkonsumsi makanan dalam pengawasan pondok.

7	Bagaimana perkembangan <i>halal lifestyle</i> dalam hal ini lembaga keuangan syariah pada pondok pesantren ?	Kalau pengelolaan Lembaga keuangan Syariah belum ada di pondok ini, begitupun kami tidak begitu memaksakan santri harus ke Lembaga keuangan Syariah.
8	Bagaimana pondok pesantren sudah menginternalisasi penggunaan pakaian halal, makanan halal, dan jasa lembaga keuangan syariah baik mikro maupun perbankan bagi santri ?	Mungkin kalau masalah lembaga keuangan Syariah kita belum berjalan kearah sana, soalnya kan pasti masalahnya kompleks, selama ini pondok begitupun sekolah hanya mengatur soal berpakaian dan mengkonsumsi makanan, kalau urusan lembaga keuangan Syariah kami belum ada pengembangan lebih lanjut.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1081/In.28/S/U.1/OT.01/08/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TONI FAUZI
NPM : 19004919
Fakultas / Jurusan : Pascasarjana / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022/2023 dengan nomor anggota 19004919

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Agustus 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: ppsiainmetro@yahoo.com
Website: www.ppsiainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi
NPM : 19004919

Prodi : Ekonomi Syariah
Smester / TA : VIII/ 2019-2023

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
1	Senin 08 Mei 2023	✓	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Abstrak sesuai Catatan- Perbaiki Abstrak pada penggunaan Bahasa Inggris.- Perbaiki Alignment pada LBM sesuai Catatan. agar sesuai dengan paragraf sebelumnya- Tambahkan Data dan Fakta atau Sumber rujukan dari Pernyataan Ide Paragraf LBM- Sinkronkan penggunaan kata/kalimat dengan sebelumnya	

Pembimbing II

Rutri Swastika, M.IE, Ph.D
NIP:198610202018012001

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Dr. Muhamad Irfan Nurhul, M.Si
NIP:19880902018011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 13 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: psainmetro@yahoo.com
Website: www.ppsIAINmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 19004919 Smester / TA : VIII/ 2019-2023

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
1	Senin 08 Mei 2023	✓	<ul style="list-style-type: none">- Rangkai kalimat pada para- graf LBM- Tambahkan data tabel jumlah Sautri dan bandingkan dengan Panpes lainnya.- Perbaiki penggunaan kalimat pada LBM- Besar kecil huruf, titik koma harus di perhatikan- Berikan informasi bagaima sistem ekonomi di dalam pesantren	

Pembimbing II

Putri Swastika, M.P., Ph.D
NIP:1986 103020 1801 2001

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Dr. Muhammad Irfan Nurhab, M.Si
NIP:1988 090920 1801 1001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: ppsalainmetro@yahoo.com
Website: www.ppsalainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 19004919 Smester / TA : VIII/ 2019-2023

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
3	Seminar 08 Mei 2023	-	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Landasan teori Prinsip-prinsip ekonomi Syariah. Coba gunakan prinsip dari ahli ekonomi Islam yang berputasi global seperti Abbas Mirakhor, Zaour ibal, dsb.- Jangan menggunakan kata-kata diakhirkan lagi pada Bab III karena penelitian ini telah dilaksanakan- Pada bab IV ditambahkan data keinforman yang di wawancara dari masing-masing pesantren.	

Pembimbing II

Petri Ewasilka, M.P., Ph.D
NIP:1986 103020 1801 2001

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Dr. Muhammad Irfan Nurhadi, M.Si
NIP:1988 090920 1801 1001



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0723) 41507. Fax. (0723) Email: ppsia@iainmetro.ac.id
Website: www.ppsiaainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi
NPM : 19004919

Prodi : Ekonomi Syariah
Semester / TA : VIII/ 2019-2023

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
4	Senin 09 Mei 2023	✓	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan kegeotan pada dikam formalnya.- Perbaiki penggunaan huruf besar- Cek nama data wawancara yang benar.- Tambahkan analisis dari peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian- Cusumkan Bab II dan hasil informasi dari key informan dan penelitian - penelitian rujukan untuk analisis.	

Pembimbing II

Putri Swastika, M.IE, Ph.D
NIP:1986 103020 1801 2001

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Dr. Muhammad Irfan Nurhah, M.Si
NIP:1988020920 1801 1001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) Email: ppsiaimetro@iainmetro.com
Website: www.ppsiaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi
NPM : 19004919

Prodi : Ekonomi Syariah
Smester / TA : VIII / 2019-2023

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
5	Senin 08 Mei 2023	✓	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki penggunaan kalimat dan kata-kata Typo yang masih salah.- pada bab V Bertkan saran kepada pengurus Pesantren Santri, dan pendidikan formal dalam lingkungan Pesantren dan pemerintah	

Pembimbing II

Putri Swastika, M.IE, Ph.D
NIP:1986 103020 1801 2001

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Dr. Muhamad Irsan Nurhab, M.Si
NIP:1988 090920 1801 1001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: pgsaiainmetro@yahoo.com
Website: www.pgsaiainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi
NPM : 19004919

Prodi : Ekonomi Syariah
Semester / TA : VIII/ 2019-2023

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
1.	Rabu 24 Mei 2023	✓	<ul style="list-style-type: none">- Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah jangan di hilangkan. harus ada sitasi dari Ahli Ekonomi Islam yang diakui secara global. Serta ditambahkan praktik atau pelaksanaan Sistem Ekonomi Syariah itu sendiri bagaimana.- Buat tabel informasi yang di wawancara sebagai Sumber data primer: Nama, Pekerjaan, Tugas/Fungsi/Jabatan.- Perbaiki kata-kata yang salah/typo.	

Pembimbing II

PuTri Susanti, M.IF, Ph.D
NIP:1986 103620 1801 2001

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Dr. Muhammad Irfan Nurhab, M.Si
NIP:1988 090920 1801 1001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: ptniainmetro@yahoo.com
Website: www.ppsIAINmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi
NPM : 19004919

Prodi : Ekonomi Syariah
Smester / TA : VIII/ 2019-2023

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
1	Juni 2 Juni 2023	✓	- ACC - Lanjutkan ke- Pembimbing I	

Pembimbing II

Putri Susanti, M.P., Ph.D
NIP:1986 103020 1801 2001

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Dr. Muhamad Irfan Nurhah, M.Si
NIP:1988 090920 1801 1001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: ppstiaimetro@yahoo.com
Website: www.ppsIAINmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 19004919 Smester / TA : VIII/ 2019-2023

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I		
1.	Setelah 06 Juni 2023	✓	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Teori pada Bab II- Orisinalitas penelitian diungkapkan + metode- Deskripsi Data Penulsa/ Penelitian dibuat lebih detail terutama pada pertanyaan penelitian- Pemahaman juga disesuaikan dengan penelitian merujuk pada pertanyaan penelitian	

Pembimbing I

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP:19720923 200003 2 002

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Dr. Muhamad Irpan Nurhab, M.Si
NIP:1988 090920 1801 1001



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: ppsiainmetro@yahoo.com
Website: www.ppsiainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 19004919 Smester / TA : VIII/ 2019-2023

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I		
2	Jumat 9 Juni 2023	✓	<ul style="list-style-type: none">- Abstrak di perbaiki<ul style="list-style-type: none">: Tujuan penelitian, meto- dologi, Temuan penelitian- keyword Abstrak di spasi- Daftar isi di perbaiki pada Bab IV-VA - Hasil penelitian<ul style="list-style-type: none">1.2.B - Pembahasan<ul style="list-style-type: none">1.2.3.	

Pembimbing I

Dr. Widhiya Ningsiana, M.Hum
NIP:19720923 200003 2 002

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Dr. Muhamad Irfan Nurhab, M.Si
NIP:1988 090920 1801 1001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: ppsaainmetro@yahoo.com
Website: www.ppsaainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi
NPM : 19004919

Prodi : Ekonomi Syariah
Semester / TA : VIII/ 2019-2023

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I		
3	Sabtu 10 Juni 2023	✓	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penggunaan Huruf Kapital- perbaiki uluran margin pada bab IV- kesimpulan dijawab berdasarkan pertanyaan penelitian:<ul style="list-style-type: none">1. peran dalam perusahaan asuransi syariah2 - peran dalam perusahaan hotel lifestyle.- kesimpulan dan saran -	

Pembimbing I

Dr. Widhiya Ningsiana, M.Hum
NIP:19720923 200003 2 002

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Dr. Muhamad Irpan Nurhab, M.Si
NIP:1988090920 1801 1001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: ppsiainmetro@yahoo.com
Website: www.ppsiainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi
NPM : 19004919

Prodi : Ekonomi Syariah
Semester / TA : VIII/ 2019-2023

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I		
1	Jumat 16 Juni 2023	-	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kalimat pada cover dan hal.- Abstrak Tentukan penelitian \leftrightarrow hasil penelitian + kesimpulan- Perbaiki penggunaan bahasa Inggris asing.- Perbaiki persembahan, hitunglah yang tidak perlu- Kata pengantar, Spasi 2 hitunglah bapak/ibu, Tanggal dan Ttd.	

Pembimbing I

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP:19720923 200003 2 002

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Dr. Muhammad Irfan Nurhab, M.Si
NIP:1988090920 1801 1001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: psiaainmetro@yahoo.com
Website: www.ppsIAINmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 19004919 Semester / TA : VIII/ 2019-2023

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I		
5	Juni 2023 16 Juni 2023	✓	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki partayang dan penelitian sesuai STPTO- Pembahasan Bab IV debat sesuai sub partayang dan penelitian.- Penutup Bab V Perbaiki sesuai Temuan sesuai sub partayang dan penelitian.	

Pembimbing I

Dr. Widhiya Ningsiana, M.Hum
NIP:19720923 200003 2 002

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Dr. Muhamad Irfan Nurhah, M.Si
NIP:1988 09020 1801 1001



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: psaiainmetro@yahoo.com
Website: www.ppsIAINmetro.ac.id

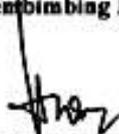
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi
NPM : 19004919

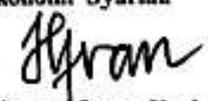
Prodi : Ekonomi Syariah
Smester / TA : VIII/ 2019-2023

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I		
6	Seminar 19 Juni 2023	✓	- Perbaiki cover, judul Abstrak dan poin kesimpulan. - ACC Bab I-V	

Pembimbing I


Dr. Widhiya Ningsiana, M.Hum
NIP:19720923 200003 2 002

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah


Dr. Muhammad Irfan Nurhab, M.Si
NIP:1988 090920 1801 1001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) Email: ppslainmetro@yahoo.com
Website: www.ppslAINmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 19004919 Semester / TA : VI/ 2019-2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
	Senin 21/03/2022	✓	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penggunaan huruf kapital pada kalimat.- Perbaiki L sedikit pada LEM bab I- ACC ke pembimbing I	

Pembimbing II

Putri Swastika, M.IF, Ph.D
NIP:198610302018012001

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Putri Swastika, M.IF, Ph.D
NIP:198610302018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Faks. (0725) Email: ppsi@iainmetro.ac.id
Website: www.ppaiainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi
NPM : 19004919

Prodi : Ekonomi Syariah
Semester / TA : VI/ 2019-2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
Nm	Senin 14/03/2022		<ul style="list-style-type: none">- Operasional = Variabel Mutu- perbaiki lokasi penelitian pada teknik Analisis Data.- pada penelitian kualitatif Tidak menggunakan rumus Pearson - Chi square	

Pembimbing II

Putri Swastika, M.IE, Ph.D
NIP:1986 103020 1801 2001

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Putri Swastika, M.IE, Ph.D
NIP:1986 103020 1801 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) Email: ppd@ainmetro.ac.id
Website: www.ppdaainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi
NPM : 19004919

Prodi : Ekonomi Syariah
Smester / TA : VI/ 2019-2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
	Senin 11/03/2022		<ul style="list-style-type: none">- Teknik pengumpulan data untuk kuisioner di kaphs- Karena tidak menggunakan kuisioner, maka bukan responden- Karena menggunakan wawancara, maka interview (atau orang yang di wawancara)- Sempat tambahkan masyarakat sekitar pondok pesantren	

Pembimbing II

Putri Swastika, M.IF, Ph.D
NIP:1986 103020 1801 2001

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Putri Swastika, M.IF, Ph.D
NIP:1986 103020 1801 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: ppd@iainmetro.ac.id
Website: www.ppdiainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi
NPM : 19004919

Prodi : Ekonomi Syariah
Semester / TA : VI/ 2019-2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
	Jumat 18/03/2022		<ul style="list-style-type: none">- Penelitian <u>Keteran</u> ?- <u>Pondokan</u> Teori Bab II- Sumber data primer tambahkan : masyarakat sekitar pondok pesantren- Tambahkan teknik sampling, digunakan untuk mendapat data dari masyarakat dan santri- jelaskan cara mensampung?	

Pembimbing II

Putri Swastika, M.IE, Ph.D
NIP:1986 103020 1801 2001

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Putri Swastika, M.IE, Ph.D
NIP:1986 103020 1801 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: ppsd@iainmetro.ac.id
Website: www.ppsdADNmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi
NPM : 19004919

Prodi : Ekonomi Syariah
Semester / TA : VI/ 2019-2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
	Jum'at 18/03/2022		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki judul Tesis "Peran Pondok Pesantren Dalam Mendukung Pemanfaatan Ekonomi Syariah dan Industri Halal Lifestyle di Kecamatan Sepuluh Surabaya"- Perbaiki CBM bab I dan sebagian Terori dipindah ke Bab II- perbaiki penggunaan kalimat pada CBM- ganti kata berbahasa asing menggunakan font italic	

Pembimbing II

Putri Swastika, M.IF, Ph.D
NIP:1986 103020 1801 2001

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Putri Swastika, M.IF, Ph.D
NIP:1986 103020 1801 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: ppsiainmetro@yahoo.com
Website: www.ppsIAINmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi
NPM : 19004919

Prodi : Ekonomi Syariah
Smester / TA : VI/ 2019-2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I		
	Jumat 08/09/2022	✓	<ul style="list-style-type: none">- Latar belakang diperjelas- Perbaiki penggunaan Spasi /arah antar kalimat- Perbaiki penggunaan huruf kapital pada kata.- tambahkan data obser- vasi / wawancara pada latar belakang masalah- Lampirkan Daftar Pustaka	

Pembimbing I

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP:19720923 200003 2 002

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Putri Swastika, M.IF, Ph.D
NIP:1986 103020 1801 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) Email: ppsai@metro.iainmetro.ac.id
Website: www.ppsai@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi
NPM : 19004919

Prodi : Ekonomi Syariah
Semester / TA : VI/ 2019-2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I		
	Rabu 20/04/2022	✓	<ul style="list-style-type: none">- Lengkapi semua lampiran kata pengantar dll- Perbaiki penulisan huruf kapital pada kata- LBM diperdalam- Lengkapi apa yang akan diobservasi dan jenis observasi yang digunakan- Sampel ? dihitungkan- Perbaiki jarak spasi daftar pustaka (apssi ?)	

Pembimbing I

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP:19720923 200003 2 002

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Putri Swastika, M.IF, Ph.D
NIP:1986 103020 1801 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: ppsiainmetro@yahoo.com
Website: www.ppsIAINmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 19004919 Smester / TA : VI/ 2019-2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I		
1.	Kamis 10-Mei-2022	✓	- Perbaiki kata pengantar dan ttd - Perbaiki ukuran huruf pada judul bab - Perbaiki sedikit untuk (BPM)	

Pembimbing I

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP:19720923 200003 2 002

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Putri Swastika, M.IF, Ph.D
NIP:1986 103020 1801 2001



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) Email: psaiainmetro@yahoo.com
Website: www.ppsIAINmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Toni Fauzi Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 19004919 Smester / TA : VI/2019-2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I		
	Rabu 25/05/2022		- perbaikan penulisan huruf kapital, italic dan daftar pustaka	
	Jumat 27/05/2022		ACC proposal	

Pembimbing I

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP:19720923 200003 2 002

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Putri Swastika, M.IF, Ph.D
NIP:1986 103020 1801 2001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

Jalan H. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung, INDONESIA 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : In.28.5/J/PP.00.9/02/2023

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah,
menerangkan bahwa:

Nama : TONI FAUZI
NPM : 19004919
Judul Tesis : PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENDUKUNG
PEMAHAMAN EKONOMI SYARIAH DAN PERKEMBANGAN
INDUSTRI HALAL LIFESTYLE PADA PONDOK
PESANTREN DI KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA

Telah melakukan uji plagiasi atas tesis ybs melalui program Turnitin dengan tingkat
kemiripan sebesar 10 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Metro, 22 Juni 2023

Kaprodi Magister Ekonomi Syariah

Dr. M. Irpan Nurhab, M.Si

DOKUMENTASI

Dokumentasi lokasi penelitian di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi



Dokumentasi wawancara dengan santri dan pengurus Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi



Dokumentasi lokasi penelitian di Pondok Pesantren Darul Ma'wa



Dokumentasi wawancara dengan pengurus dan santri Pondok Pesantren Darul
Ma'wa



Dokumentasi lokasi penelitian di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an



Dokumentasi wawancara dengan pengurus dan santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an



Dokumentasi lokasi penelitian di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin



Dokumentasi wawancara dengan santri dan pengurus Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Toni Fauzi, lahir di Desa Gaya Baru VII, Kec. Seputih Surabaya, Kab. Lampung Tengah pada, 08 September 1996. Peneliti merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan berbahagia Bapak Sunarman dan Ibu Sukaswanti.

Pendidikan dasar yang penulis tempuh berawal di SDN 1 Gaya Baru VII lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan di SMPN 1 Seputih Surabaya lulus tahun 2011, dan melanjutkan di SMAN 1 Seputih Surabaya pada jurusan IPA lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2014 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam; kemudian pada tahun 2017 beralih menjadi IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Program Studi Ekonomi Syariah dan selesai pada tahun 2018. Saat ini peneliti sedang menempuh studi Pasca Sarjana IAIN Metro tepatnya program studi Ekonomi Syariah.

Memasuki akhir masa studi peneliti di Pasca Sarjana IAIN Metro Lampung ini, peneliti mempersembahkan sebuah Tesis yang berjudul **“PERAN PONDOK PESANTREN DALAM Mendukung PEMAHAMAN EKONOMI SYARIAH DAN PERKEMBANGAN INDUSTRI HALAL LIFESTYLE PADA PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA”**.